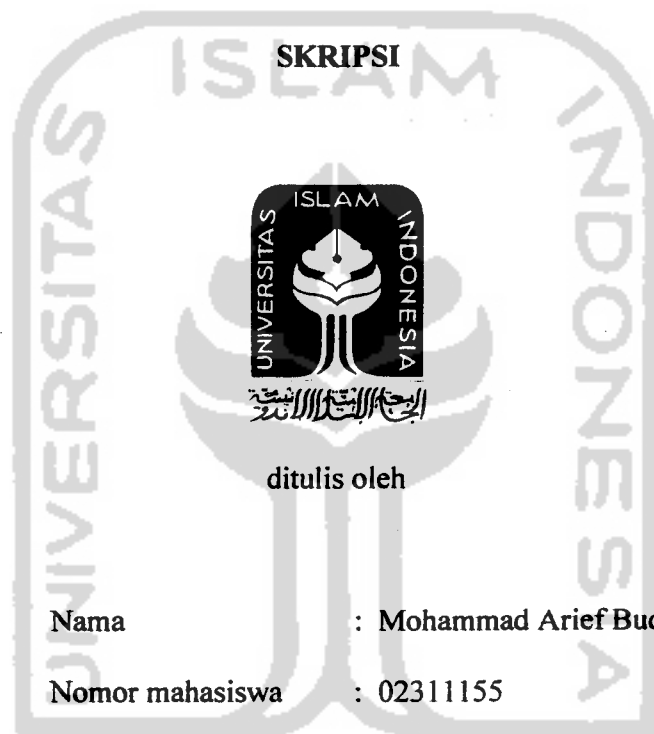


**Perbandingan Underpricing penerbitan Saham Perdana**

**Perusahaan Keuangan dan Non-Keuangan**

**Di Bursa Efek Jakarta**



ditulis oleh

Nama : Mohammad Arief Budiman

Nomor mahasiswa : 02311155

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2006**

**Perbandingan Underpricing penerbitan Saham Perdana  
Perusahaan Keuangan dan Non-Keuangan  
Di Bursa Efek Jakarta**

**SKRIPSI**

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna  
memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen,  
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



oleh

Nama : Mohammad Arief Budiman

Nomor mahasiswa : 02311155

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

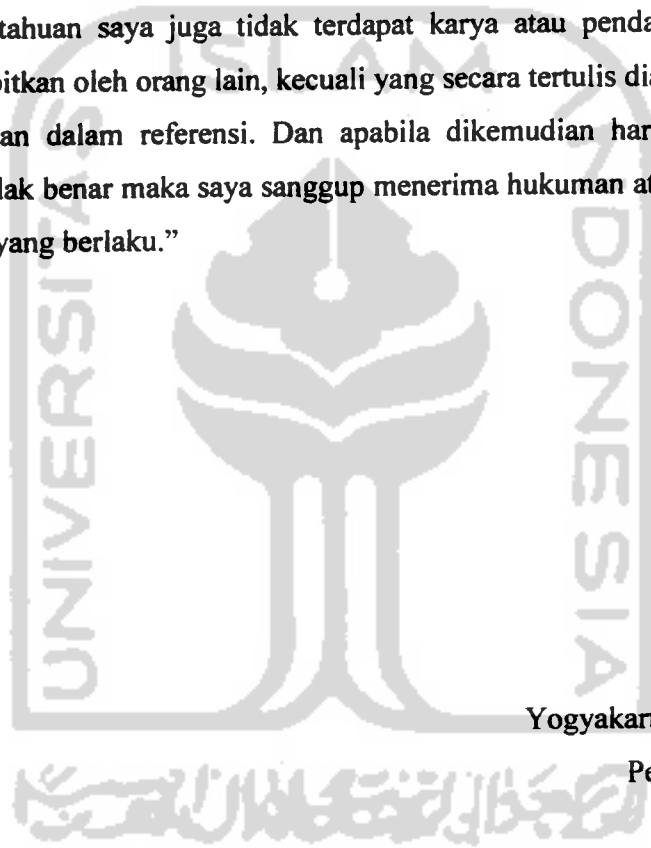
**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2006**

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, Maret 2006

Penulis,

**Mohammad Arief Budiman**

**Perbandingan Underpricing penerbitan Saham Perdana**

**Perusahaan Keuangan dan Non-Keuangan**

**Di Bursa Efek Jakarta**

**Nama : Mohammad Arief Budiman**

**Nomor mahasiswa : 02311155**

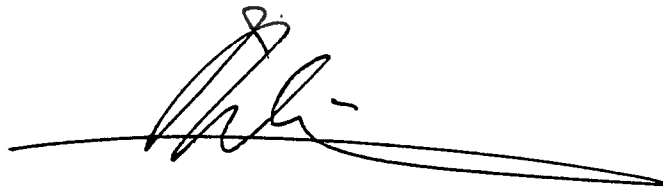
**Program Studi : Manajemen**

**Bidang Konsentrasi : Keuangan**

**Yogyakarta, Februari 2006**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing**

**Dosen Pembimbing,**



**Dr. Zaenal Arifin, M.Si**



**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

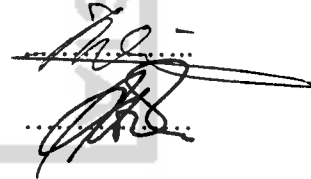
**PERBANDINGAN UNDERPRICING PENERBITAN SAHAM PERDANA  
PERUSAHAAN KEUANGAN DAN NON KEUANGAN DI BURSA EFEK JAKARTA**

Disusun Oleh: **MOHAMMAD ARIEF BUDIMAN**  
Nomor mahasiswa: 02311155

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**  
Pada tanggal : 13 Maret 2006

Penguji/Pemb. Skripsi: Dr. Zaenal Arifin, M.Si

Penguji : Drs. Abdul Moin, MBA



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Drs. Suwarsono, MA

## ABSTRAK

Studi tentang Penawaran Saham Perdana (IPO) menunjukkan saham-saham IPO secara rata-rata mengalami underpriced. Penelitian ini bertujuan meneliti tentang terjadinya underpricing pada perusahaan yang *listing* di BEJ. Selain itu juga bertujuan meneliti faktor-faktor yang diperkirakan menjadi penyebab underpriced dalam penentuan harga saham perdana pada saat *initial public offering* (IPO). Faktor-faktor yang diperkirakan memiliki pengaruh adalah reputasi underwriter, umur perusahaan, prosentase penawaran, tipe / Jenis perusahaan.

Sampel penelitian adalah perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Jakarta dari tahun 2001-2005. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria tersebut ada 74 perusahaan. Hipotesis diuji dengan model uji t, uji beda rata-rata dan uji regresi.

Setelah melakukan analisis data dan pembahasan, peneliti memperoleh temuan bahwa terjadi *underpricing* pada penawaran perdana pada periode tahun 2001 – 2005. Penawaran perdana perusahaan keuangan ternyata tidak memberikan *underpricing* yang lebih rendah daripada perusahaan non-keuangan walau jika menggunakan beberapa variabel kontrol tingkat *underpricing* dapat dikurangi.

*Keyword:* IPO (*Initial Public Offerings*), *Underpricing*, *Underwriter*, Umur Perusahaan, Prosentase Penawaran Saham, *Initial Return*, Standar Deviasi, *Gross Proceed*

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.wb

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, kekuatan dan tak lupa ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “Perbandingan Underpricing penerbitan Saham Perdana Perusahaan Keuangan dan Non-Keuangan Di Bursa Efek Jakarta”. Sholawat dan salam juga penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Seiring terselesaikannya skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan di dalamnya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan berbagai kritik dan saran dikemudian hari. Selain itu, skripsi juga merupakan hasil karya dan kerjasama dari banyak pihak, walaupun yang terlihat dimuka mungkin hanyalah sebuah nama. Oleh sebab itu perkenankan penulis mempersembahkan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya dengan segala kerendahan hati, atas bimbingan dan bantuannya kepada:

1. Bapak Drs. H. Suwarsono, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Nurfauziah, MM, selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

3. Bapak Zaenal Arifin, DR,H,M.SI selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberi pengarahan dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan dukungan. Tanpa itu semua, skripsi ini tidak akan berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ahmad Muhadi,Drs.,MA selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Keluarga penulis mama&aba tercinta yang dengan kesabarannya selalu memberikan nasehat, doa dan dukungan baik dalam segala hal.
6. “Yuliana Indra”, atas semangat yang menginspirasi penulis.dan semua yang pernah dialami penulis bersama.
7. Semua Dosen pernah mau berbagi ilmu dengan penulis di Ekonomi UII :  
Bapak Abdul Moin, Bapak Ahmad Muhadi, Bapak Bachruddin, Bapak Budi Sudjiono, Bu Kartini, Bapak Martono, Bapak Murdiyono, Bapak Albari, Bapak Nur Fatah, Bapak Sunardji Daromi, Bu Nurfauziah, Bu Siti Nursyamsiah, Bu Sri Harjanti, Bu Sri Mulyati, Bu Suhartini, Bapak Sumadi, PakDe(kan) Suwarsono, Bapak Syafarudin alwi, Bapak Zaenal Arifin, Bapak Priyonggo, Bapak Wisno Wedotomo, Bapak Nursyahbani dan Bu Ari Rudatin.
8. Seluruh staf dan karyawan FE UII yang telah membantu Penulis di FE UII.
9. Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM FE UII) buat semua yang telah menginspirasi penulis untuk berusaha untuk lebih baik. Members of KSPM angkatan I-VII. thanks semua kerjasamanya, kita yang terbaik!
10. Bursa Efek Jakarta (BEJ) & Bursa Efek Surabaya (BES) yang telah membantu segalanya dalam pembuatan skripsi ini.

11. Indostock OLT, Asia Fx, Pojok BEJ FE UII atas semua pengetahuan kesempatan yang diberikan dan prestasi yang pernah dicapai penulis
12. Mbak Tatik & Mbak Erni (Pojok BEJ FE UII) atas RTI dan internetnya
13. Mbak Tri & mbak Yuli (Sekrts. Dekan) atas semua bantuan telf & fax
14. Rekan-rekan yang berjuang dibangku kuliah bersama penulis; BB brotherhood (Edo&Rio), Yosa (Congrats ya pak de', Kelululsannya), Rani, Inyo, Pu3&Acies, Mnj02 B, Manda, Liza, Dinie, Rime, Dewi, Tedy, Anto, Popy, R-ma, Jaka, Dian, Eyi, De2, ikhwan, Andika dll
15. Buat organisasi yang ada di Fakultas Ekonomi UII : LEM, DPM, JAM, KOMISI, KOPMA, MC, IESC, KOIN, EKONOMIKA, KSPM, IPF
16. Hybrid93 :Edo<sup>2</sup>, Wasis, Vivan, Daniel, Gatra, Seto, Aan, Adit, Ageng, Ex:Bayou, Dia & Crazy man+BB
17. Konsentrasi Keuangan Yang Maha "Kuasa": Yosa, Zulfan, Rudie, Atieh, Yani, Laksmi, Rahma, Pa'Eko, Panji, Putri, Andika, Tina, Rian dll
18. Tim sukses Ujian kompre & skripsiku maret 2006 : angga, rani, opieq, yusron, rian, aan, herlin& asih, inyo, edo, rio, dini, manda, yani, ratih (ayo, kita didepan mu!!) ririf, doni asisten, rima, radit, zulfan, danang, yosa.
19. Buat dosen pengujiku: Bapak Abdul Moin(Skripsi); Bapak Albari, Bapak Nursyahbani, Bu Sri Mulyati, Bu Suhartini(Komprehensif) untuk semua kepercayaan yang diberikan
20. M.B.Hendrianto selaku DPL KKN, atas semua bantuan dan dukungannya dalam KKN R2 GK104.

21. KKN UII Angkatan 31 104 GK-Gebang: Ruslan, adien, susi, yuli, ayu, ajeng, herlin.
22. Warga Desa Girisuko Panggang Gunung Kidul yang sangat bersahabat dan membantu kelancaran KKN Penulis
23. Smunsa Curup 2002 (I.7 / 2.3 / 3IPA2).Thanks untuk semangatnya dan “peristiwa” yang mendorong penulis : Bet2, Lusy, Reni (buat a^r mata kalian). Angels Band: Double F, Amek, Yopi, Adie.....miz u guys& the crowd
24. Eat-tha, Achi, Lail, Rieka, Delfi (thq infonya), Nyayu, Vira..... Nuc, Yu'Ina(Bareng Euy), Vien, Vi2, Princess Bengawan Z,Yeye, Anastasia dewi (thq supportnya), Dina, Nana, Utami Dewi (Moga Harapannya @ Januari terkabul, amin)
25. Yogyakarta dan semua keajaibannya yang mengajarkan pada penulis tentang kehidupan.(Merapi Mountaint, Earthquake on 27 may 2006, R2 Gunung Kidul, & many miracle)
26. Untuk Rekan yang lain yang tidak tertulis,.. kalian adalah kenangan yang terindah dan pasti tersimpan.

Akhirnya semoga skripsi ini yang meskipun kurang sempurna, dapat bermanfaat dan semoga Allah SWT senantiasa memberi jalan yang terang bagi kita semua.Wassalamu'alaikum wr. Wb

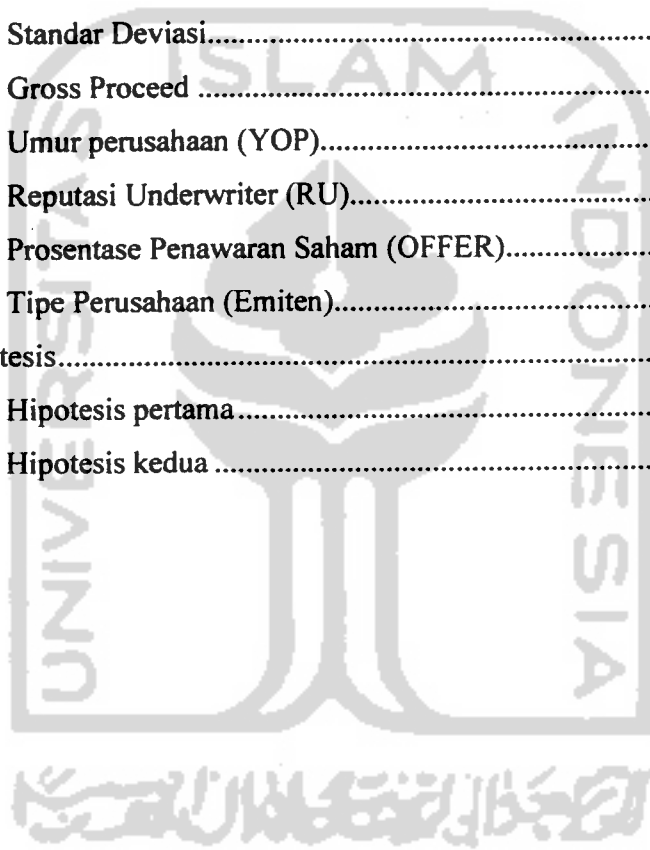
Yogyakarta, Februari 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan Skripsi.....	i
Halaman Judul Skripsi.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iv
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi.....	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
Bab I Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
Bab II Kajian Pustaka	
2.1 Alasan perusahaan go public.....	8
2.2 Persiapan untuk Going Public & Registrasi di BAPEPAM.....	12
2.3 Fenomena Underpricing pada IPO .....	17
2.4 Hipotesis.....	23

<b>Bab III Metode Penelitian .....</b>	<b>25</b>
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
3.2 Data dan Metode Pengumpulan.....	25
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	26
3.3.1 Initial Return.....	26
3.3.2 Standar Deviasi.....	26
3.3.3 Gross Proceed .....	27
3.3.4 Umur perusahaan (YOP).....	27
3.3.5 Reputasi Underwriter (RU).....	28
3.3.6 Prosentase Penawaran Saham (OFFER).....	29
3.3.7 Tipe Perusahaan (Emiten).....	29
3.4 Uji Hipotesis.....	30
3.4.1 Hipotesis pertama.....	30
3.4.2 Hipotesis kedua .....	31





## Bab IV Analisis dan Pembahasan

4.1	Statistik Deskriptif.....	34
4.2	Hasil Uji Hipotesis .....	36
4.2.1	Uji Underpricing pada IPO di Bursa Efek Jakarta.....	36
4.2.2	Uji After Market Volatility.....	40
4.2.3	Uji perbedaaan underpricing antara kelompok perusahaan keuangan dan non-keuangan di Bursa Efek Jakarta, setelah dikontrol faktor umur perusahaan, prosentase penawaran saham dan reputasi penjamin emisi.....	41
4.2.3.1	Perbandingan initial return antara Perusahaan Keuangan dan Perusahaan Non-keuangan .....	42
4.2.3.2	Perbandingan initial return antara Perusahaan Keuangan Bank dan Perusahaan Non-keuangan .....	44
4.2.3.3	Perbandingan initial return antara Perusahaan Keuangan Non-Bank dan Perusahaan Non- keuangan.....	46
Bab V	Kesimpulan.....	49
5.1	Kesimpulan .....	49
5.2	Saran.....	50

Daftar Pustaka

Lampiran

## DAFTAR TABEL

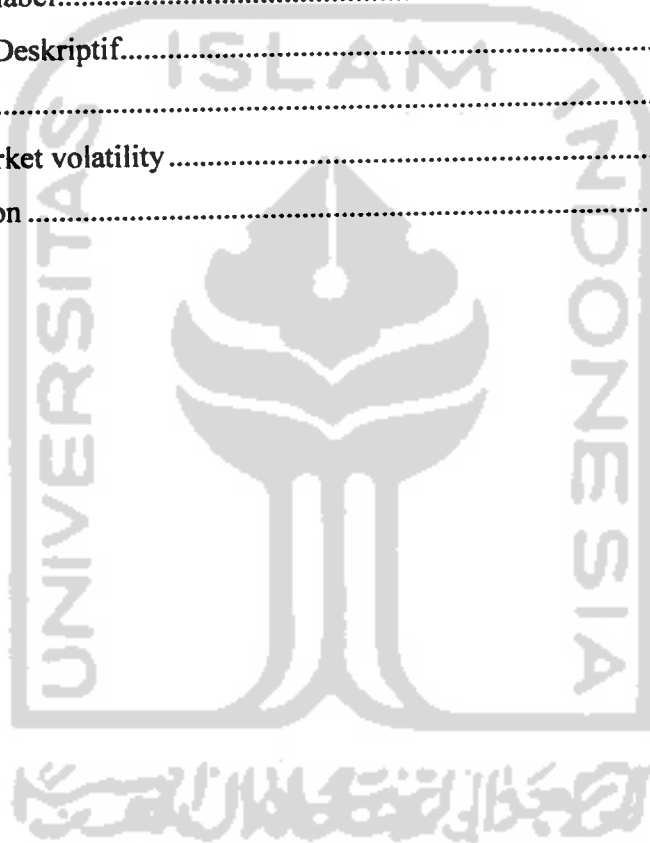
### Tabel

4.1	Statistik Deskriptif Variabel.....	34
4.2	Sampel Penelitian, Perusahaan Keuangan dan Perusahaan Non Keuangan.	35
4.3	Initial Return Hari Pertama Diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Ringkasan Statistik.....	37
4.4	Nilai T Uji Beda Rata-Rata Initial Return Setelah Hari Perdagangan Saham Perdana.....	39
4.5	After Market Volatility.....	40
4.6	Hasil Perbandingan initial return antara Perusahaan Keuangan dan Perusahaan Non-keuangan Periode 2001-2005.....	43
4.7	Hasil Perbandingan initial return antara Perusahaan Keuangan Bank dan Perusahaan Non-keuangan Periode 2001-2005.....	45
4.8	Hasil Perbandingan initial return antara Perusahaan Keuangan Non Bank dan Perusahaan Non-keuangan Periode 2001-2005.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Sampel Penelitian tahun 2001-2005.....	51
2. Data Variabel.....	78
3. Statistik Deskriptif.....	89
4. T-TEST.....	103
5. After market volatility.....	105
6. Regression.....	109



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Ketika Perusahaan pertama kali melakukan penawaran sahamnya ke pasar modal, masalah yang dihadapi adalah penentuan harga di pasar perdana tersebut . Pihak pemegang saham lama tidak ingin menawarkan saham baru dengan harga yang terlalu murah (atau mengalami terlalu banyak *Underpricing*) Kepada pemodal baru, tetapi disisi lain pemodal baru menginginkan untuk memperoleh *capital gains* dari pembelian saham dipasar perdana tersebut. Karena itu seringkali pada pasar perdana atau IPO (Initial Public Offering) dijumpai fenomena *Underpricing* (Ritter[1984],Ritter[1991], Husnan[1993], dan Kunz,R.M., and R.Aggarwal [1994]).

Beberapa penjelasan ditawarkan mengenai sebab-sebab *underpricing* tersebut. Baron (1982) menawarkan hipotesis asimetri informasi yang menjelaskan perbedaan informasi yang menjelaskan perbedaan informasi yang menjelaskan perbedaan informasi yang dimiliki oleh pihak yang terlibat dalam penawaran perdana, Yaitu: emiten, penjamin emisi, dan masyarakat pemodal. Penjamin emisi memiliki informasi tentang pasar yang lebih lengkap tentang kondisi emiten . Semakin besar informasi asimetri yang dihadapi oleh para calon pemodal semakin besar pula mereka akan mengeksekusi penawaran harga di pasar perdana yang akan memaksa penjamin emisi menawarkan saham tersebut dengan *underpriced*. Disamping itu apabila penjamin emisi memberikan jaminan *full commitment*, maka jaminan tersebut juga

akan memperkuat kecenderungan untuk melakukan *underpricing*. Variasi lain adalah "*The Winner's curse*" (Rock,1986), yaitu informasi asimetri antara *informed investors* dengan *uninformed investors*. Untuk menutup kerugian *Uninformed investors* akibat pembelian saham yang *overpriced*, maka emisi saham perdana secara umum harus cukup *underpriced*.

Fenomena *Underpricing* merupakan topik yang menarik pada literatur keuangan, karena harga pasar saham perdana seharusnya mencerminkan semua informasi yang tersedia . Informasi tersebut biasanya dibuat dan disebarakan sebelum penawaran saham perdana dilakukan (*initial public offering*) dalam bentuk prospektus perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai penawaran saham perdana menunjukkan hasil yang konsisten terhadap berkurangnya harga (*Underpricing*) Bukti berkurangnya harga, juga ditemui dipasar saham Amerika Latin oleh Aggrawal *et al* (1993)

Hipotesis lain yang digunakan untuk menjelaskan fenomena *underpricing* adalah *signaling hypothesis* . Dalam konteks ini *underpricing* merupakan suatu fenomena ekuilibrium yang berfungsi sebagai sinyal kepada para investor bahwa kondisi perusahaan cukup baik atau berprospek bagus. Demikian juga pemilihan penjamin emisi yang bereputasi baik diharapkan dapat memberikan sinyal yang positif kepada para pemodal karena mengurangi ketidak pastian pemodal. Carter and Manaster (1990) menyatakan bahwa karena *underpricing* merupakan biaya yang sangat mahal bagi emiten

maka perusahaan yang beresiko rendah akan berusaha mengungkap karakteristik tersebut lewat pemilihan penjamin emisi yang bereputasi baik

Akhirnya *regulation hypothesis* menjelaskan bahwa peraturan pemerintah yang diberlakukan dimaksudkan untuk mengurangi asimetri informasi antara pihak manajemen dengan pihak luar termasuk para calon pemodal. Ibbotson (1975) menjelaskan bahwa *underpricing* yang terjadi merupakan kesepakatan antara emiten dengan penjamin emisi untuk melindungi diri dari tuntutan hukum di kemudian hari apabila harga saham sampai jatuh dan menimbulkan kerugian bagi para pemodal tersebut. Disini *underpricing* dapat ditafsirkan sebagai suatu *insurance premium*. Dalam kaitan ini, Tinic (1988) menjelaskan bahwa perusahaan yang beroperasi pada sektor yang diatur (*regulated firm*) seharusnya kurang *underpriced* dibandingkan dengan perusahaan yang beroperasi disektor yang tidak diatur (*non-regulated firms*)

Perusahaan – perusahaan keuangan merupakan perusahaan yang banyak menghadapi berbagai regulasi yang diterbitkan oleh (berbagai) lembaga yang mengatur sektor keuangan. Di Indonesia yang mengatur adalah Departemen Keuangan dan Bank Indonesia. Monitoring lembaga pengawas tersebut diharapkan akan memperkecil *ex-ante uncertainty* perusahaan keuangan dibandingkan dengan perusahaan non-keuangan. Karena itu sesuai dengan pendapat Alli, K., J. Yau, and K. Yung (1994) hipotesakan bahwa perusahaan keuangan mempunyai *ex-ante uncertainty* yang lebih rendah dibandingkan dengan non-keuangan. Dengan demikian apabila monitoring tersebut efektif maka diharapkan proxy dari *ex-ante uncertainty* (misal volatilitas perubahan harga saham) untuk perusahaan keuangan akan lebih

kecil dari pada non-keuangan. Untuk kasus Indonesia, Krisis finansial yang memukul Indonesia sejak Juli 1997, yang kemudian direspons oleh otoritas pengawas perbankan dengan mengharuskan bank melaporkan informasi yang lebih lengkap dibandingkan sebelumnya mengindikasikan bahwa pengawasan perbankan belum efektif untuk tahun-tahun sebelum krisis. Apabila hal ini yang terjadi maka dihipotesakan justru tidak terjadi *ex-ante uncertainty* yang berbeda antara perusahaan keuangan dan non-keuangan sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Eryan dan Husnan, S.,(1997)

Berdasarkan hipotesis asimetri informasi, bahwa perusahaan keuangan diharapkan mempunyai asimetri informasi (antara emiten dengan para pemodal) dalam besaran yang lebih kecil daripada perusahaan non-keuangan. Apabila logika ini diikuti maka apabila *monitoring*, pengawasan dan penyebaran informasi yang relevan ke publik, cukup efektif, maka dihipotesakan bahwa *underpricing* penawaran perdana untuk perusahaan keuangan akan lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan non-keuangan. sebaliknya apabila pengawasan tersebut tidak efektif, dan atau informasi yang diinformasikan ke publik tidak relevan seperti diindikasikan oleh kebijakan – kebijakan pengawas lembaga keuangan di Indonesia setelah krisis finansial, maka *underpricing* antara dua kelompok perusahaan tersebut akan tidak signifikan bedanya.

*Underpricing* dapat disebabkan oleh berbagai faktor misalnya reputasi penjamin emisi (semakin bagus reputasinya semakin kecil *underpricingnya*), Volatilitas perubahan harga saham setelah diperdagangkan (semakin besar volatilitasnya semakin besar *underpricingnya*), maka dengan mengontrol pengaruh

faktor – faktor tersebut dihipotesakan bahwa *underpricing* emisi perdana saham perusahaan keuangan akan lebih kecil apabila dibandingkan dengan perusahaan non-keuangan.

Penelitian ini menjadi menarik untuk dilakukan, karena hasil dari penelitian terdahulu [Eryan dan Husnan, S.,(1997)] memiliki perbedaan & kesamaan dengan beberapa penelitian yang terdahulu, salah satunya adalah Alli, K.,J.Yau,and K.Yung (1994) yang menyatakan tingkat *ex-ante uncertainty* perusahaan keuangan lebih rendah daripada perusahaan non keuangan sedangkan pada penelitian Eryan dan Husnan, S.,(2002) tingkat *ex-ante uncertainty* perusahaan keuangan tidak lebih rendah dari perusahaan non-keuangan

Penelitian ini menggunakan data perusahaan keuangan & non keuangan yang melakukan penerbitan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Jakarta tahun 2001–2005. Penelitian ini menambahkan faktor yang mempengaruhi *underpricing* yaitu jumlah saham yang terjual pada saat IPO (*Offer*) . Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis Asimetri Informasi yang terjadi pada dua kelompok diatas jika dilakukan perbandingan *underpricing* IPO nya.

## I.2 . Rumusan Masalah Penelitian

- 1 . Apakah terjadi *underpricing* pada IPO di Bursa Efek Jakarta?
- 2 . Apakah terdapat perbedaan *underpricing* antara perusahaan keuangan dan perusahaan non keuangan?



### I.3 . Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi *underpricing* pada periode tersebut yang diindikasikan dengan terdapat *initial return* yang positif dan signifikan. Selain itu dari penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui *underpricing* antara kelompok perusahaan keuangan dan perusahaan non-keuangan sehingga bisa dilihat perbandingan asimetri informasi antara kedua kelompok tersebut dan hubungannya dengan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi *underpricing*, seperti umur perusahaan, reputasi penjamin emisi (*Underwriter*), dan persentase penawaran.

### I.4 . Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

- a. Bagi akademis, penelitian ini untuk membuktikan Hipotesis Asimetri Informasi. Kebenaran dari teori tersebut dapat diuji untuk berbagai pasar modal dalam berbagai situasi dan kondisi . Dan memberikan gambaran tentang *underpricing* yang terjadi akibat adanya penawaran saham perdana di Bursa Efek Jakarta
- b. Pelaku pasar modal , memberikan informasi mengenai efisiensi pasar modal Indonesia, sehingga diharapkan para pelaku pasar modal dapat memanfaatkan informasi tersebut dalam melakukan analisis investasi.
- c. Bagi ekonomi secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis pasar modal.

## **I.5 . Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini dibagi ke dalam 5 bab, dan masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **Bab I : Pendahuluan**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian , manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **Bab II : Kajian Pustaka**

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang teori yang melandasi penelitian ini, yaitu tentang perusahaan *go public*, fenomena *underpricing* pada IPO dan Hipotesis

### **Bab III : Metode Penelitian**

Dalam bab ini memperlihatkan gambaran obyek penelitian, pengambilan populasi, dan sampel, serta pengambilan data akan diberikan uraian mengenai pengolahan data.

### **Bab IV : Analisa Dan Pembahasan**

Dalam bab ini akan diuraikan analisa regresi, pengujian *underpricing* antara perusahaan keuangan dan perusahaan non keuangan serta pembahasan.

### **Bab V : Kesimpulan dan Saran**

Dalam bab ini akan menguraikan kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran-saran yang dirasa perlu diajukan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Alasan perusahaan go public

Motivasi perusahaan untuk melakukan IPO, antara lain: perusahaan ingin menghimpun dana dari masyarakat dan memperluas kepemilikan publik di perusahaannya, serta secara implisit menyerahkan pengawasan perusahaan ke tangan masyarakat (publik). Tentu saja hal ini akan berdampak positif terhadap pasar modal secara keseluruhan karena artinya kapitalisasi pasar modal semakin besar dan alternatif investasi masyarakat menjadi lebih luas.

Ada beberapa pertimbangan jika keputusan yang diambil adalah untuk ditawarkan kepada publik (Jogiyanto, 2000). Keuntungan dari *go public* diantaranya adalah sebagai berikut ini:

1. Kemudahan meningkatkan modal di masa mendatang.

Adanya keterbukaan dari pihak emiten kepada investor dalam hal informasi keuangan, yang menyebabkan investor memiliki keyakinan terhadap investasi yang dilakukan.

2. Meningkatkan likuiditas bagi pemegang saham

Untuk perusahaan yang masih tertutup yang belum mempunyai pasar untuk sahamnya, pemegang saham akan lebih sulit untuk menjual sahamnya dibandingkan jika perusahaan sudah *go public*

3. Nilai pasar perusahaan diketahui

Untuk alasan-alasan tertentu, nilai pasar perusahaan perlu untuk diketahui. Misalnya jika perusahaan ingin memberikan insentif dalam bentuk opsi

saham (*stock option*) kepada manajer – manajernya , maka nilai sebenarnya dari opsi tersebut perlu diketahui , jika perusahaan masih tertutup, nilai dari opsi sulit ditentukan.

Perusahaan yang belum *go public*, awalnya saham-saham perusahaan tersebut dimiliki oleh manajer-manajernya, pegawai-pegawai kunci, dan hanya sebagian kecil yang dimiliki investor. Sebagaimana biasanya, jika perusahaan berkembang, kebutuhan modal tambahan sangat dirasakan. Pada saat ini perusahaan harus menentukan untuk menambah modal dengan cara utang atau menambah jumlah dari kepemilikan dengan menerbitkan saham baru. Jika saham akan dijual untuk menambah modal, saham baru dapat dijual dengan berbagai macam cara antara lain dengan menawarkan kepada publik (*going public*).

Keputusan untuk *going public* atau tetap menjadi perusahaan privat merupakan keputusan yang harus dipikirkan secara tepat. Jika perusahaan memutuskan untuk *going public* dan melemparkan sahamnya ke publik (*initial public offering*), isu utama yang muncul adalah tipe saham apa yang akan dilempar, berapa harga yang harus ditetapkan untuk selebar sahamnya, dan kapan waktunya yang paling tepat. Umumnya perusahaan menyerahkan permasalahan yang berhubungan dengan IPO ke banker investasi yang mempunyai keahlian dalam penjualan sekuritas. Penjualan saham baru perusahaan yang melibatkan banker investasi ini dijual di pasar primer (*primary market*). Banker investasi merupakan perantara antara perusahaan yang menjual saham dengan investor. Sebagai perantara, banker investasi selain berfungsi sebagai pemberi saran (*advisory function*), juga berfungsi sebagai pembeli saham

(*underwriting function*), dan berfungsi sebagai pemasar saham ke investor (*marketing function*).

Proses pembelian sekuritas oleh banker investasi yang nantinya akan dijual kembali ke publik disebut dengan *underwriting*. Banker investasi yang melakukan *underwriting* ini disebut *underwriter*. *Underwriter* merupakan anggota pasar modal, yang di Bursa Efek Jakarta (BEJ) disebut *securities house*. Banker investasi membeli sekuritas dengan harga yang sudah disetujui dan menanggung risiko kegagalan atau kerugian menjualnya kembali ke publik. Banker investasi mengambil keuntungan dari selisih harga beli dan harga jual saham yang disebut *spread*

Penetapan harga saham perdana pada IPO atau saat *go public* sangat sulit, karena tidak ada harga pasar sebelumnya yang dapat diobservasi untuk dipakai sebagai penetapan penawaran. Selain itu kebanyakan dari perusahaan yang akan *go public* memiliki sedikit atau malahan tidak ada pengalaman terhadap penetapan harga ini.

Sedangkan kerugian yang akan diterima jika melakukan *go public* adalah sebagai berikut ini.

1. Biaya laporan meningkat

setiap kuartal dan tahunnya perusahaan yang *go public* harus menyerahkan laporan-laporan kepada regulator. Laporan ini sangat mahal terutama untuk perusahaan yang ukurannya kecil.

## 2. Pengungkapan ( disclosure )

Beberapa pihak keberatan dengan ide pengungkapan. Manajer enggan mengungkapkan semua informasi yang dimiliki karena dapat digunakan oleh pesaing. Sedangkan pemilik enggan mengungkapkan informasi tentang saham yang dimilikinya karena publik akan mengetahui seberapa besar kekayaannya.

## 3. Ketakutan untuk diambil-alih

manajer perusahaan memiliki hak veto yang kecil dalam perusahaan sehingga di khawatirkan jika perusahaan melakukan *go public* manajer tersebut kan diganti dengan manajer yang baru.

Yang membedakan perusahaan *go public* dengan perusahaan yang tidak *go public*, antara lain:

- 1). Jumlah pemegang saham yang relatif besar.
- 2). Adanya kewajiban menyampaikan laporan (baik reguler maupun insidental) baik kepada Bapepam maupun kepada masyarakat.
- 3). Adanya tuntutan terhadap pemisahan antara pemilik dan manajemen.
- 4). Adanya *turnover* pemilikan saham yang tinggi, terutama disebabkan oleh tingginya perpindahan saham di bursa akibat aktivitas jual beli saham.
- 5). Manajemen perusahaan harus transparan kepada masyarakat.

Sebuah perusahaan yang akan *go public* dapat mengikuti prosedur yang terdiri dari tiga tahapan utama. Yang pertama adalah persiapan diri. Yang kedua adalah memperoleh ijin registrasi dari BAPEPAM. yang ketiga adalah melakukan

penawaran perdana ke publik (*initial public offering*) dan memasuki pasar sekunder dengan mencatatkan efeknya di bursa (Jogiyanto,2000)..

## 2.2 Persiapan untuk Going Public & Registrasi di BAPEPAM

Persiapan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut ini :

1. Manajemen memutuskan suatu rencana untuk memperoleh dana melalui go public di ajukan pada rapat umum dan harus disetujui
2. Perusahaan harus menugaskan pakar pasar modal & institusi pendukung untuk membantu didalam penyediaan dokumen-dokumen yang dibutuhkan yaitu sebagai berikut ini :
  - *Underwriter* (Penjamin Emisi)
  - Profesi-profesi pendukung yang terdiri dari:
    - Akuntan Publik
    - Notaris
    - Konsultan hukum
    - Perusahaan penilai (*Appraisal Company*)
  - Institusi pendukung:
    - trustee (untuk perusahaan yang akan menjual obligasi)
    - Penjamin (*Guarantor*)
    - Biro Administrasi Sekuritas
    - Kustodian
3. Mempersiapkan semua dokumen yang diperlukan untuk penawaran ke publik.
4. Mempersiapkan kontrak awal dengan bursa
5. Mengumumkan ke publik

6. Menandatangani perjanjian yang berhubungan dengan go public
7. Mengirimkan pernyataan registrasi dan dokumen pendukung lainnya ke  
**BAPEPAM**

Setelah semua persiapan yang dibutuhkan sudah diselesaikan dan semua dokumen yang dibutuhkan untuk registrasi di BAPEPAM sudah dikirimkan , berikutnya adalah tugas dari BAPEPAM untuk mengevaluasi usulan go public ini (Jogiyanto,2000) . Yang dilakukan oleh BAPEPAM sebagai berikut ini:

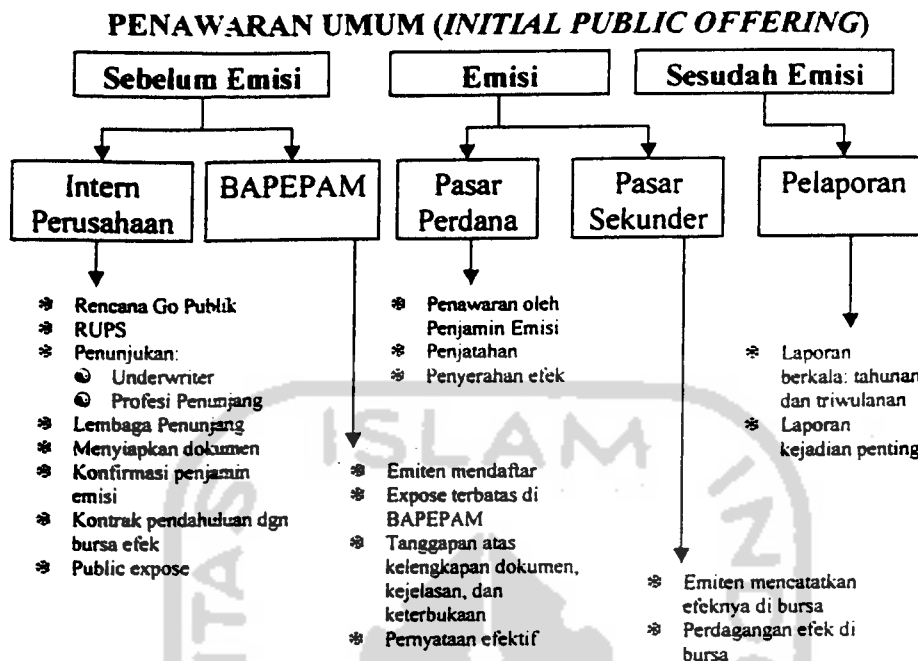
1. Menerima pernyataan registrasi dan dokumen – dokumen pendukung dari perusahaan yang akan going public dan dari underwriter
2. pengumuman terbatas di BAPEPAM
3. Mempelajari dokumen –dokumen yang diperlukan
4. Deklarasi pernyataan registrasi efektif berlaku yang didasarkan pada tiga hal utama , yaitu kelengkapan dokumen , kebenaran dan kejelasan dari informasi dan pengungkapan (*disclosure*) tentang aspek-aspek legalitas , akuntansi , keuangan dan manajemen

Ada beberapa kriteria yang disyaratkan oleh BEJ untuk suatu saham agar dapat dicantumkan (*Listing*) di bursa (Jogiyanto, 2000) adalah sebagai berikut:

1. BAPEPAM sudah mendeklarasikan efektifitas dari pernyataan deklarasi
2. Laporan keuangan harus sudah diaudit oleh akuntan publik , diregistrasi di BAPEPAM dan mendapatkan pernyataan unqualified opinion untuk tahun fiskal kemarin
3. jumlah minimum adalah 1 juta lembar saham



4. jumlah minimum pemegang saham awal adalah 200 investor dengan masing-masing memiliki 500 lembar saham
5. Semua sekuritas dikeluarkan dan sudah terjual harus dicantumkan dan tidak melanggar regulasi dari kepemilikan asing
6. Emiten merupakan perusahaan yang sudah establish dan sudah beroperasi paling sedikit 3 tahun . Established didefinisikan sebagai sudah berdiri selama tahun fiskal dengan persetujuan dari menteri kehakiman .In operation didefinisikan sebagai berikut :
  - mempunyai ijin lisensi permanen dari Investment Coordinatin Board (BKPM)
  - Mempunyai ijin lisensi operasi dari menteri yang berhubungan dengan sektor bisnis bersangkutan,
  - dari sudut akuntansi telah dicatat adanya pendapatan atau biaya operasi
  - dari sudut ekonomi telah mendapatkan penghasilan atau pengeluaran-pengeluaran yang berkaitan dengan operasi utamanya
7. Telah mendapatkan laba bersih dan laba operasi selama dua tahun fiskal terakhir
8. Mempunyai aktiva minimum sebanyak Rp20 Milyard , Ekuitas pemegang saham (*Stockholder's equity*) minimum sebanyak Rp7,5 milyar dan modal yang sudah disetor (*Paid up capital*) minimum sebesar Rp2 Milyard
9. Minimum kapitalisasi setelah penawaran ke publik sebesar Rp4 Milyard
10. Anggota – anggota dari dewan direksi harus mempunyai reputasi yang baik



sumber : Klinik Go Publik dan Investasi ,Divisi Komunikasi BEJ

Dari Gambar diatas , terlihat bahwa proses *go public* bisa dikelompokkan menjadi tiga yaitu proses sebelum emisi , pada saat emisi dan sesudah emisi . Sebelum melakukan emisi perusahaan melakukan persiapan – persiapan *intern* dalam rangka *go public* (Tandelilin,2001). Persiapan Emiten Dalam Rangka Penawaran Umum (IPO) antara lain:

- 1) Manajemen Perusahaan menetapkan rencana mencari dana melalui *go public*
- 2) Rencana *go public* tersebut dimintakan persetujuan kepada para pemegang saham dan perubahan AD dalam RUPS
- 3) Emiten mencari profesi penunjang dan lembaga penunjang untuk menyiapkan kelengkapan dokumen
- 4) Mempesiapkan kelengkapan dokumentasi emisi

- 5) Kontrak pendahuluan dengan bursa efek dimana efeknya akan dicatatkan
- 6) Penandatanganan perjanjian-perjanjian emisi
- 7) Menyampaikan pernyataan pendaftaran beserta dokumen-dokumennya kepada Bapepam sekaligus melakukan ekspose terbatas di Bapepam.

Setelah itu BAPEPAM melakukan proses pengajuan pernyataan pendaftaran yang telah diajukan oleh emiten (Tandelilin, 2001). BAPEPAM memberi tanggapan terhadap kelengkapan dokumen, kecukupan dan kejelasan informasi serta aspek keterbukaan dari sisi hukum, akuntansi, keuangan dan manajemen. Sebelum dikeluarkan pernyataan bahwa pendaftaran tersebut efektif, BAPEPAM akan memberi komentar tertulis dalam jangka waktu 45 hari.

Pada pasar perdana, sekuritas ditawarkan kepada pemodal oleh penjamin sekuritas melalui para agen penjualan yang ditunjuk (Tandelilin, 2001). Saat itu juga dilakukan penjatahan saham kepada pemodal oleh sindikasi penjamin emisi dan emiten. Penjatahan saham adalah pengalokasian sekuritas pesanan para pemodal sesuai dengan jumlah sekuritas yang tersedia. Selanjutnya sekuritas tersebut dapat diperdagangkan di pasar reguler dengan terlebih dahulu mencatatkan sekuritas tersebut di bursa.

Sesudah melakukan emisi, emiten diwajibkan untuk menyampaikan laporan secara rutin dan laporan lain yang menyangkut kejadian penting yang terjadi kepada BAPEPAM dan BEJ (Tandelilin, 2001). Laporan tersebut akan secepatnya dipublikasikan oleh bursa kepada masyarakat pemodal melalui bursa yang berguna bagi pemodal untuk mengetahui kinerja dari perusahaan.

### 2.3 Fenomena Underpricing pada IPO

Fenomena *underpricing* pada penawaran umum saham perdana yang terjadi di Bursa Efek Jakarta. Dalam berbagai literatur keuangan disebutkan bahwa harga penawaran perdana (*offering price*) pada penawaran umum saham perdana (IPO) lebih rendah dari nilai wajarnya atau mengalami *underpriced*. Hal ini menyebabkan diperolehnya *first-day abnormal return* yang positif dan signifikan bagi pembeli saham di pasar perdana dan menjual kembali saham tersebut di hari pertama atau kedua setelah diperdagangkan di pasar sekunder

*Underpricing* adalah fenomena harga saham yang baru tercatat di pasar sekunder pada hari-hari awal listing ternyata lebih tinggi dibandingkan dengan harga hasil *bookbuilding*. Kondisi ini bisa tercipta karena harga hasil *bookbuilding* adalah hasil dari penawaran-penawaran yang dilakukan para calon investor berdasarkan hitungan fundamental perusahaan yang akan *listing* tersebut. Sedangkan setelah saham itu mulai diperdagangkan di pasar sekunder, banyak faktor yang kemudian mempengaruhi pergerakan harganya. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut antara lain: kondisi pasar secara umum pada saat saham tersebut mulai diperdagangkan, minat investor di bursa terhadap saham tersebut, sentimen industri, keadaan makro perekonomian, dan lain-lain. Apabila semua faktor mendukung, kemungkinan besar harga saham tersebut akan terdongkrak melebihi hasil *bookbuilding*.

*Underpricing* merupakan topik yang menarik pada literatur keuangan, karena harga pasar perdana seharusnya mencerminkan semua informasi yang tersedia. Informasi tersebut biasanya dibuat dan disebarakan sebelum penawaran saham

perdana dilakukan dalam bentuk prospektus perusahaan. Informasi asimetri antara manajemen dan investor potensial untuk perusahaan yang belum pernah melakukan IPO sangat mungkin terjadi. Hal ini disebabkan informasi mengenai perusahaan yang belum *go public* relatif sulit diperoleh oleh investor potensial tersebut. Ketika dilakukan IPO, investor hanya mengandalkan informasi yang terdapat dalam prospektus. Kesenjangan informasi antara perusahaan dengan calon investor pada saat IPO akan mempertinggi probabilitas bagi perusahaan untuk menaikkan laba dan tidak terdeteksi oleh pasar. Informasi asimetri terjadi pada kelompok *informed* investor dan *uninformed* investor. *Informed* investor yang mengetahui informasi lebih banyak mengenai prospek perusahaan emiten akan membeli saham IPO jika *after market price* yang diharapkan melebihi harga perdana atau dengan kata lain kelompok ini hanya membeli saham IPO yang *underpriced* saja. Sementara kelompok *uninformed* investor karena kurang memiliki informasi mengenai perusahaan emiten akan melakukan penawaran secara sembarangan, baik pada saham IPO yang *underpriced* maupun *overpriced*. Akibatnya, kelompok *uninformed* investor memperoleh proporsi yang lebih besar dalam saham IPO yang *overpriced* daripada kelompok *informed* investor. Menyadari bahwa mereka menerima saham IPO yang tidak proporsional, kelompok *uninformed* akan meninggalkan pasar perdana. Agar kelompok ini berpartisipasi pada pasar perdana dan memungkinkan memperoleh return saham yang wajar serta dapat menutupi kerugian akibat membeli saham yang *overpriced*, maka saham IPO harus cukup *underpriced* (MG Kentris Indarti , Yohanes , Andi Kartika:2004)

Penjelasan lain dari underpricing dikembangkan oleh Rock(1986), yang dikenal sebagai istilah "*Winner's Curse*". *Winner's Curse* ini menekankan adanya informasi asimetris diantara investor potensial. Menurut pandangan ini, beberapa investor (*Informed Investor*) mempunyai akses informasi mengetahui berapa sesungguhnya nilai saham yang akan dikeluarkan. Investor lainnya (*uninformed investor*) tidak mengetahui karena sangat sulit atau mahal untuk mendapatkan informasi tersebut. *Underwriter* diasumsikan tidak mengetahui dengan pasti nilai saham tersebut. *Underwriter* sekaligus *issuer* melakukan kesalahan acak (*random error*) dalam penetapan harga: beberapa saham ditetapkan *overvalued* dan lainnya *undervalued*. Investor yang punya informasi akan membeli saham yang *undervalued* dan menghindari saham yang *overvalued*. Akibatnya, Investor yang tidak mempunyai informasi sulit mendapatkan saham *undervalued*, karenanya akan mendapatkan *return* yang lebih kecil. Karena *Issuers* harus terus menerus menarik investor yang tidak mendapatkan informasi seperti investor yang memiliki informasi, maka rata-rata harga saham harus *underpriced* agar investor yang tidak punya informasi tersebut mendapatkan *return* yang memadai (Rock, 1986)

selain teori *underpricing* IPO yang berdasarkan informasi asimetris ada juga penjelasan tradisional yang diberikan Ibbotson (1975) antara lain:

1. Undang-undang membuat *underwriter* menetapkan harga perdana dibawah harga yang diharapkan (walaupun pada kenyataannya tidak semua negara secara eksplisit menerapkan ini)
2. Terjadi kolusi diantara para *underwriter* dengan menetapkan kondisi *underpriced* ,hal yang seharusnya tidak boleh terjadi ,untuk

mengeksploitasi *issuer* yang tidak berpengalaman dan menyenangkan investor

3. Saham yang *underpriced* meninggalkan kesan yang baik terhadap investor sehingga pada waktu berikutnya, saham baru yang dikeluarkan dapat dijual pada harga yang lebih menarik.
4. *Firm commitment* maksudnya adalah membuat underwriter mencoba mengurangi resiko dengan cara *underpriced* saham perdana untuk mengkompensasinya. Pada situasi ini, investor jelas mendapat keuntungan dan mau membeli saham tersebut untuk mendapatkan keuntungan.
5. Proses *underwriting* biasanya memasukkan unsur *underpricing* dalam IPO, Kondisi ini terjadi karena kebiasaan atau tradisi / berdasarkan kesepakatan antara issuer dan underwriter.
6. Perusahaan yang mengeluarkan saham issuer dan underwriter menganggap bahwa *underpricing* merupakan bentuk jaminan terhadap tuntutan hukum.

Carter and Manaster (1990) menyatakan bahwa karena *underpricing* merupakan biaya yang sangat mahal bagi emiten, maka perusahaan yang beresiko rendah akan berusaha mengungkap karakteristik tersebut lewat pemilihan penjamin emisi yang bereputasi baik. Dalam konteks ini *underpricing* merupakan suatu *phenomena equilibrium* yang berfungsi sebagai sinyal kepada para investor bahwa kondisi perusahaan cukup baik atau berprospek bagus. Demikian juga pemilihan penjamin emisi yang bereputasi baik diharapkan dapat memberikan sinyal yang positif kepada para pemodal karena mengurangi ketidakpastian pemodal.

Penjamin dianggap memiliki informasi yang lebih baik mengenai permintaan saham – saham perusahaan emiten dari pada perusahaan emiten sendiri . Model yang dikemukakan oleh Baron (1982) mengimplikasikan bahwa ketidakpastian yang besar dari suatu perusahaan emiten tentang harga saham , maka permintaan terhadap jasa penjamin saham akan semakin besar .Penjamin emisi akan memanfaatkan informasi yang dimiliki untuk memperoleh kesepakatan optimal dengan emiten untuk menjual saham yang *underpriced*. *Underwriter* melakukan penjualan saham perdana yang *underpriced* bertujuan untuk memperkecil risiko kemungkinan saham tidak laku dijual serta keharusan membeli saham yang tidak terjual itu (*full commitment*).Hal ini mengimplikasikan bahwa ketidakpastian yang besar dari perusahaan emiten tentang harga saham, maka permintaan terhadap jasa penjamin semakin besar. Kompensasi atas informasi yang diberikan kepada penjamin antara lain dengan mengizinkan penjamin menawarkan saham pada harga di bawah harga *ekuilibrium*. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat ketidakpastian, semakin banyak masalah dalam penentuan harga dan semakin tinggi tingkat *underpriced* (MG Kentris Indarti , Yohanes , Andi Kartika:2004)

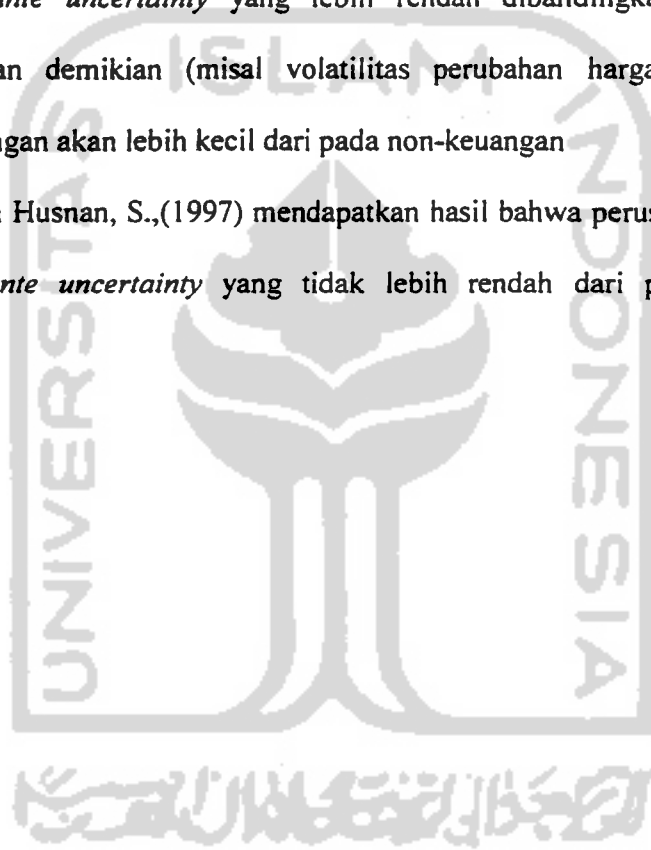
Christy et al (1996) memperluas penelitian yang dilakukan Carter & Manaster (1990) dengan memasukkan variabel kompetisi penjamin emisi dan standar deviasi return selama 15 hari .Hasil penelitian terhadap 599 perusahaan yang mencatatkan sahamnya dipasar perdana selama kurun waktu 1979-1984 menyatakan bahwa reputasi penjamin emisi berpengaruh negatif dengan return 15 hari sesudah IPO sedangkan umur perusahaan berpengaruh positif sesudah 15 hari IPO



Trisnawati (1998) telah melakukan penelitian di pasar modal Indonesia untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *initial return* . Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap *initial return*.

Alli,K.,J. Yau,and K.Yung (1994) dihipotesakan bahwa perusahaan keuangan mempunyai *ex-ante uncertainty* yang lebih rendah dibandingkan dengan non-keuangan .dengan demikian (misal volatilitas perubahan harga saham )untuk perusahaan keuangan akan lebih kecil dari pada non-keuangan

Eryan dan Husnan, S.,(1997) mendapatkan hasil bahwa perusahaan keuangan mempunyai *ex-ante uncertainty* yang tidak lebih rendah dari perusahaan non-keuangan



## 2.4 . Hipotesis

Beberapa penelitian terdahulu tentang *underpricing* IPO menghasilkan beberapa kesamaan dan perbedaan karena dilakukan pada negara yang berbeda. salah satunya kesamaan yang kerap terjadi adalah *underpricing* IPO dipengaruhi beberapa faktor ; *underwriter* (penjamin emisi) yang memiliki kepentingan yaitu menjual saham emiten tapi dengan meminimalisasi resiko yang diambil (Husnan,1991).Cara yang dilakukan *underwriter* yaitu dengan bernegosiasi dengan emiten agar saham – saham tersebut tidak terlalu tinggi harganya , bahkan cenderung *underpriced* .Hal ini disebabkan Penjamin emisi melakukan penjaminan full commitment .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Husnan (1991) penjamin emisi (*Underwriter*) lebih sering berhubungan dengan pasar dari pada emiten , maka disini pihak *underwriter* dimungkinkan mempunyai informasi yang lebih banyak bila dibandingkan dengan pihak emiten.Emiten adalah pendatang baru yang belum mengetahui seperti apa keadaan pasar yang sebenarnya.Kondisi *asimetry* informasi inilah yang menyebabkan terjadinya *underpriced*,dimana *underwriter* merupakan pihak yang memiliki kelebihan informasi ,dan menggunakan ketidaktahuan emiten untuk memperkecil resiko.

hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

**Hipotesis pertama** : Terdapat *underpricing* pada IPO di Bursa Efek Jakarta

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Beatty1989, Kim et.al.(1993), Trisnawati(1998) dan Nasirwan (2000) menggunakan *initial return* sebagai indikator keputusan investasi di pasar saham perdana. Hasil penelitian mereka menunjukkan variabel dependen tersebut dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti reputasi penjamin emisi , prosentase saham yang ditawarkan , umur perusahaan , dan lainnya.

Diharapkan apabila pengawasan efektif dan/atau *disclosure* informasi relevan, maka *underpricing* kelompok keuangan akan lebih kecil dibandingkan dengan kelompok non-keuangan. Sebaliknya apabila pengawasan tidak efektif dan/atau informasi tidak relevan maka perbedaan *underpricing* tersebut tidak signifikan menurut Eryan dan Husnan, S.,(2002)

hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

**Hipotesis kedua** : Terdapat perbedaan *underpricing* antara kelompok perusahaan keuangan dan non-keuangan di Bursa Efek Jakarta, setelah dikontrol faktor umur perusahaan, prosentase penawaran saham dan reputasi penjamin emisi

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi Dan Penentuan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan yang melakukan penawaran perdana di Bursa Efek Jakarta dan sampelnya adalah perusahaan yang melakukan penawaran perdana di Bursa Efek Jakarta periode Januari 2001 sampai Desember 2005.

#### **3.2. Data dan Metode Pengumpulan**

Data yang dibutuhkan adalah data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Jakarta, literatur-literatur, maupun media cetak lainnya. Data diperoleh dari Pojok BEJ FE UII, PPA FE UGM, Surat kabar, Internet dan berbagai sumber data lain yang relevan

Adapun data yang diperlukan meliputi :

- Data harga IPO dan harga penutupan hari perdana pada perusahaan keuangan dan non-keuangan yang melakukan IPO di BEJ periode Januari 2001 sampai Desember 2005
- Data harga saham perusahaan yang melakukan IPO di BEJ periode Januari 2001 sampai Desember 2005 pada hari pertama sampai hari ke-20 sesudah tanggal penerbitan saham perdana
- Tanggal *Listing* dan tanggal berdiri perusahaan yang melakukan IPO periode Januari 2001 sampai Desember 2005.
- Jumlah saham yang dijual kepada masyarakat pada saat IPO dan total saham beredar

### 3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.3.1. Initial Return

*initial return* yang merupakan return awal yang diterima oleh pemodal yaitu selisih antara harga penutupan saham pada hari pertama diperdagangkan di bursa dengan harga dipasar perdana dibagi dengan harga perdana. Digunakannya *initial return* bukan *abnormal return* karena *underpricing* hanya dilihat dari berapa *capital gains* yang dinikmati oleh pemodal pada hari pertama saham tersebut diperdagangkan di bursa tanpa dibandingkan dengan *return* pasar dan/atau memperhatikan perbedaan faktor resiko ; Alli, K., J. Yau and K. yung (1994). Yang bisa dilihat dari rumus dibawah ini:

$$R_{i,t} = \ln(P_{i,t} / P_{i,t-1})$$

Keterangan :

$R_{i,t}$  = Initial Return

$P_{i,t}$  = Harga penutupan saham pada hari pertama perdagangan

$P_{i,t-1}$  = Harga saham perdana

#### 3.3.2 Standar Deviasi

Standar deviasi dipergunakan untuk menghitung volatilitas perubahan harga penutupan (*Closing Price*) setelah saham diperdagangkan di bursa, disebut juga sebagai *after market volatility*. Pengukuran dilakukan dengan cara menghitung standar deviasi perubahan harga saham hari kedua sampai dengan hari kedua puluh perdagangan.

$$SD = STDEV (Closing\ price\ hari\ ke2\ sampai\ dengan\ hari\ ke20)$$

### 3.3.3 Gross Proceed

*Gross proceed* digunakan dalam after market volatility karena semakin kecil nilai penawaran akan cenderung menimbulkan spekulasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai penawaran yang besar. *Gross Proceed* dihitung dengan mengalikan jumlah saham yang terjual dengan harga penawaran. Dalam hal ini harga penawaran atau harga pasar diwakili oleh harga penutupan pada hari pertama.

$$GP = \text{Jumlah saham yang terjual saat IPO} \times \text{harga pasar}$$

### 3.3.4 Umur perusahaan (YOP)

Lamanya perusahaan berdiri dapat mencerminkan kemampuan perusahaan tersebut untuk tetap dapat melangsungkan usahanya. Dengan semakin lama perusahaan menjalankan usahanya, maka dengan menambah kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut sehingga hal ini akan meningkatkan harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya pengaruh umur terhadap tingkat *underpriced*.

Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dapat bertahan hidup dan banyaknya informasi yang bisa diserap oleh publik. Semakin lama umur perusahaan semakin banyak informasi yang bisa diserap masyarakat (Daljono, 2000). Dalam penelitian ini variabel umur dihitung sejak perusahaan didirikan sampai penawaran perdana dilakukan (Christy et.al, 1996; Trisnawati, 1999; Daljono, 2000; Nasirwan, 2000)

### 3.3.6 Reputasi Underwriter (RU)

ada 4 tipe penjamin emisi yaitu *full commitment*, *best effort*, *stand by commitment* dan *all or none commitment*. Namun di Indonesia tipe penjamin (*Underwriter*) yang ada hanya *full commitment*. Dalam tipe ini *underwriter* akan membeli saham yang terjual dipasar perdana, tipe penjamin tersebut merupakan yang paling beresiko dibandingkan dengan tipe yang lain yaitu *best effort*, *stand by commitment* dan *all or none commitment*. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi *underwriter* mempunyai hubungan dengan tingkat *underpriced*.

Reputasi *underwriter* didefinisikan sebagai skala kualitas *underwriter* dalam menawarkan saham emiten. Pemeringkatan penjamin emisi didasarkan pada *fee* yang didapatkan penjamin emisi. *Fee* penjamin emisi menunjukkan jumlah saham dan banyaknya saham yang dapat dijamin oleh penjamin emisi, secara tidak langsung menunjukkan asset yang dimiliki penjamin emisi (Hidayanti dan Indriantoro, 1998). Pengukuran variabel penjamin emisi juga menggunakan variabel *dummy*, dengan nilai satu (1) untuk yang *reputable* dan nol (0) untuk yang tidak punya reputasi sesuai dengan ranking yang dikeluarkan oleh majalah uang dan efek atau sumber lainnya yang berkompeten (Trisnawati, 1999; Daljono, 2000; Nasirwan, 2000). Dalam penelitian ini nilai satu (1) diberikan pada 5 penjamin emisi yang mempunyai nilai IPO terbesar. Dan nilai nol (0) untuk yang penjamin emisinya selain 5 penjamin emisi utama.

### 3.3.6 Persentase Penawaran Saham (OFFER)

Jumlah saham yang ditawarkan kepada publik mencerminkan sedikit banyaknya private information perusahaan, dengan semakin banyak jumlah saham yang ditawarkan kepada publik maka akan semakin kecil private information yang ada. Hal ini akan menyebabkan initial return naik, yang berarti bahwa jumlah saham yang ditawarkan kepada publik mempengaruhi tingkat *underpriced*. Data yang dipergunakan adalah perbandingan jumlah saham yang dijual kepada masyarakat pada saat IPO dengan total saham beredar.

$$\text{OFFER} = \frac{\text{Jumlah Saham Terjual ke publik}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

### 3.3.7 Tipe Perusahaan (Emiten)

Digunakan untuk hipotesis kedua yaitu dengan pemberian skor nilai Dummy :

1. Pada uji regresi D1 (1) satu untuk perusahaan keuangan dan nol (0) untuk non-keuangan
2. Pada uji regresi D2 (1) satu untuk perusahaan keuangan bank dan nol (0) untuk non-keuangan
3. Pada uji regresi D3 (1) satu untuk perusahaan keuangan non-bank dan nol (0) untuk non-keuangan



### 3.4. Uji Hipotesis

#### 3.4.1 Hipotesis pertama

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata *return* saham selama periode pengamatan (20 hari pertama).

Untuk menghindari bias karena pengaruh *magnitude* pembagiannya , maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$R_{i,t} = \ln(P_{i,t} / P_{i,t-1})$$

Keterangan :

$R_{i,t}$  = Initial Return

$P_{i,t}$  = Harga penutupan saham pada hari pertama perdagangan

$P_{i,t-1}$  = Harga saham perdana

2. uji t dengan menggunakan *one sample test* antar initial return
3. uji nilai t beda rata-rata .Proksi yang digunakan antara lain *after market volatility* (Notasi Standar Deviasi) , *Gross proceed* (Notasi 1 /GP) , Umur perusahaan (Notasi YOP)
- 4 Menentukan apakah hipotesa diterima atau ditolak. Jika nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 5 % , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, menunjukkan bahwa perbedaan tidak signifikan. Jika nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari 5 % , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menunjukkan perbedaan yang signifikan

### 3.4.2 Hipotesis Kedua

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. uji beda rata-rata *independent sample* dengan melakukan uji t , untuk membandingkan initial return kelompok perusahaan keuangan dengan non-keuangan
2. Uji regresi untuk mengetahui kebenaran tentang variabel yang mempengaruhi *initial return*, yaitu reputasi penjamin emisi (RU), deviasi standar perubahan harga pada hari ke-2 sampai ke 20 saham tersebut mulai diperdagangkan di bursa sebagai proksi untuk mengukur *ex-ante uncertainty* (SD), Umur perusahaan (YOP) dan Tingkat penjualan saham (Offer)

pengujian hipotesis asimetri informasi digunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \alpha_0 + \alpha_1 D + \alpha_2 RU + \alpha_3 SD + \alpha_4 YOP + \alpha_5 OFFER + e_{i,t}$$

Dalam hal ini ,

$R_{i,t}$  = *Initial return* saham i

D = Variabel *dummy* untuk perbedaan tipe perusahaan ;

dengan nilai satu (1) untuk perusahaan keuangan dan nol (0) untuk perusahaan non-keuangan

RU = Variabel *dummy* untuk perbedaan tingkat reputasi penjamin emisi; Lima penjamin emisi utama yang memiliki nilai IPO terbesar dikelompokkan sebagai penjamin emisi yang bereputasi bagus dan diberi nilai satu (1). Sedangkan untuk

penjamin emisi yang bereputasi tidak bagus digunakan nilai nol  
(0)

SD = standar deviasi perubahan harga penutupan dari hari kedua saham tersebut diperdagangkan sampai dengan hari kedua puluh

YOP = Jumlah tahun lamanya perusahaan berdiri sampai dengan emisi saham pertama kali;

Offer = Perbandingan jumlah saham yang dijual kepada masyarakat pada saat IPO dengan total saham beredar

$e_{it}$  = error term

3. menggunakan nilai F untuk mengetahui signifikansi antara sampel kelompok perusahaan yang satu dengan kelompok perusahaan lainnya

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dihitung rata – rata return untuk masing – masing sampel selama 20 (dua puluh) hari pertama saham-saham tersebut diperdagangkan di BEJ .Setelah didapatkan hasilnya maka menggunakan *one sample test* dipergunakan untuk menghitung signifikansi perbedaan rata – rata return tersebut dari nol

Uji perbedaan antara dua sampel, misalnya : perusahaan keuangan dan non-keuangan dilakukan dengan uji t perbedaan rata-rata .Adapun proksinya adalah *After market volatility* yang diukur dengan deviasi standar perubahan harga sejak hari ke 2 s/d 20 (notasi SD).kebalikan *gross proceed* (notasi 1/GP), dan umur perusahaan sejak berdiri (Notasi YOP) juga dibandingkan karena kedua variabel tersebut mempunyai hubungan SD.

Pengujian hipotesa kedua dilakukan dengan melakukan uji beda rata-rata *independent sample* dengan melakukan uji t , untuk membandingkan *initial return* kelompok perusahaan keuangan dengan non-keuangan .

Sebelum dilakukan regresi telah dilakukan uji asumsi klasik agar tidak terdapat hubungan linier sempurna antar variabel independen (*multikolinieritas*) ,tidak ada hubungan residual pada satu pengamatan yang lain dalam satu variabel (otokorelasi),dan varians residual dalam keadaan konstan .pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *variance inflation factor* (VIF) Regresi dilakukan untuk pasangan

- (A) antara kelompok perusahaan keuangan dengan non-keuangan
- (B) antara bank dengan perusahaan non-keuangan ,
- (C) antara perusahaan keuangan non-bank dengan perusahaan non-keuangan,

**BAB IV**  
**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Statistik Deskriptif**

Ada beberapa variabel penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini antara lain : *Initial Return* (Ri), umur perusahaan (YOP), prosentase penawaran saham (OFFER). Sedangkan yang menggunakan nilai dummy (1 dan 0) ada 2 variabel yaitu reputasi penjamin emisi (RU) dan Tipe perusahaan (Notasi:D1,D2 dan D3). Statistik deskriptif antar variabel penelitian dari semua sampel disajikan pada tabel 4.1

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif Variabel**

		RI	YOP	OFFER	RU	SD	1/GP
<b>Mean</b>		-0,734	17,340	0,208	0,180	48,586	1,5E-11
<b>Median</b>		-0,751	11,000	0,138	0,000	24,036	1,1E-11
<b>Std. Deviation</b>		0,885	27,841	0,258	0,383	89,047	1,8E-11
<b>Minimum</b>		-2,254	3,000	0,000	0,000	2,536	6,1E-14
<b>Maximum</b>		2,230	209,000	1,083	1,000	656,741	1,1E-10
<b>Percentiles</b>	<b>25</b>	-1,454	6,000	0,028	0,000	11,880	3,4E-12
	<b>50</b>	-0,751	11,000	0,138	0,000	24,036	1,1E-11
	<b>75</b>	-0,279	17,250	0,263	0,000	47,454	1,9E-11

Pemilihan sampel didasarkan atas kelengkapan data mengenai perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) selama periode Januari tahun 2001 sampai dengan Desember 2005. Data diperoleh dari Pojok BEJ FE UII dan Bursa Efek Jakarta ([www.jsx.co.id](http://www.jsx.co.id)) Dalam penelitian ini ada perusahaan yang statusnya pada Bursa Efek Jakarta sudah *delisting* atau telah dihapus dari perdagangan bursa pada saat ini karena alasan tertentu , namun data tersebut tetap dipergunakan karena penelitian ini

menggunakan data IPO perusahaan saja. Setelah dilakukan pengamatan dan pemilihan terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta didapatkan 74 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2**

**Sampel Penelitian, Perusahaan Keuangan dan Perusahaan Non Keuangan**

Tahun	Perusahaan Keuangan		Perusahaan non Keuangan	Total sampel gabungan
	perusahaan Keuangan Non bank	perusahaan Keuangan Bank		
$\Sigma$ Perusahaan yang melakukan IPO				
2001	2	2	26	30
2002	2	3	14	19
2003	1	2	3	6
2004	4	0	8	12
2005	4	0	3	7
$\Sigma$	13	7	54	74

Perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana mulai dari Januari 2001 sampai dengan Desember 2005, terdiri dari 13 perusahaan keuangan non-bank, 7 perusahaan keuangan bank dan 54 perusahaan non-keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta. Semua IPO tersebut dilakukan melalui *investment bank* dengan basis *full commitment*.

## 4.2 Hasil Uji Hipotesis

### 4.2.1 Uji Underpricing pada IPO di Bursa Efek Jakarta

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dihitung rata-rata *return* untuk masing-masing sampel selama 20 (dua puluh) hari pertama saham-saham tersebut diperdagangkan di BEJ. Hasil analisis disajikan pada tabel 4.3, dan nilai *t* dipergunakan metode *one sample test* dipergunakan untuk menghitung signifikansi perbedaan rata-rata *return* tersebut dari nol.

Dari tabel 4.3 terlihat pada hari pertama diperdagangkan, saham-saham tersebut (untuk semua kelompok) memberikan rata-rata *return* yang positif dan signifikan. Hal ini mengindikasikan adanya gejala underpricing untuk semua kelompok perusahaan. Kelompok perusahaan keuangan ternyata memberikan *return* yang lebih rendah dibandingkan perusahaan non keuangan. Hal ini diikuti pada perdagangan hari berikutnya yang menunjukkan *return* yang tidak signifikan (ada beberapa yang signifikan negatif).

**Tabel 4.3**  
**Initial Return Hari Pertama Diperdagangkan**  
**di Bursa Efek Jakarta dan Ringkasan Statistik**

Sampel	Keuangan non bank	Keuangan bank	Non Keuangan	Gabungan
Mean	0,111	0,299	0,328	0,287
Median	0,069	0,262	0,207	0,186
Std. Deviation	0,249	0,197	0,468	0,423
Minimum	-0,394	0,047	-0,673	-0,673
Maximum	0,606	0,572	1,758	1,758
kuartil pertama	0	0,118	0,038	0,038
kuartil kedua	0,069	0,262	0,207	0,186
kuartil ketiga	0,226	0,531	0,559	0,513
Positif,Nol,Negatif	9,2,2	7,0,0	8,3,43	24,5,45
Uji T = 0	3,225		5,517	5,839
Sig	0,004*		0,000*	0,000*

\*Signifikan pada  $\alpha=5\%$

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata *initial return* untuk perusahaan keuangan baik perusahaan keuangan bank maupun keuangan non-bank lebih kecil daripada perusahaan non-keuangan hasilnya berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Husnan dan Eryan (2002) yang menghasilkan perusahaan keuangan lebih besar dari pada non keuangan rata-rata *initial return*, namun sesuai dengan hipotesanya yaitu keuangan lebih kecil karena asimetri informasinya lebih kecil, sedangkan pada penelitian ini hipotesa tersebut terbukti. Kelompok bank mempunyai rata-rata *initial return* yang lebih besar dari perusahaan keuangan non-bank. Dari beberapa hasil diatas terlihat efektivitas *monitoring* terhadap perusahaan – perusahaan keuangan bank dan relevansi informasi yang diumumkan kepublik.



Baris sampel kesembilan menunjukkan komposisi sampel yang mengalami perubahan harga secara positif, tidak berubah sama sekali, dan negatif pada hari pertama saham-saham tersebut diperdagangkan di bursa (dibandingkan dengan harga perdana ).Misalnya dari 54 penawaran untuk kelompok perusahaan non-keuangan tercatat 8 saham mengalami kenaikan harga pada hari pertama diperdagangkan, 3 penawaran tidak mengalami perubahan dan 43 penawaran mengalami penurunan harga . Dinyatakan dalam prosentase yang memiliki return positif terbaik adalah subkelompok perusahaan keuangan yaitu bank yaitu 100% sedangkan yang terendah terdapat pada kelompok perusahaan non keuangan.

Tabel 4.4 menyajikan hasil perbandingan rata-rata initial return (yang menjadi indikator *underpricing*) masing-masing sampel. Nilai t disajikan pada angka dalam tabel dengan hipotesis nol bahwa tidak ada perbedaan rata-rata initial return antara dua kelompok yang diuji.

**Tabel 4.4**  
**Nilai T Uji Beda Rata-Rata Initial Return**  
**Setelah Hari Perdagangan Saham Perdana**

Sampel	Keuangan bank	Non Keuangan	Keuangan non bank
Mean	0,004	0,002	0,303
Median	-0,001	0,001	0,038
Std. Deviation	0,013	0,02	0,845
Minimum	-0,005	-0,085	-0,776
Maximum	0,032	0,042	2,249
kuartil pertama	-0,002	-0,005	-0,365
kuartil kedua	-0,001	0,001	0,038
kuartil ketiga	0,006	0,01	0,899
nilai T antara Bank dengan Non Keuangan	0,808		
Sig	0,456		
nilai T antara Non bank dengan Non Keuangan			2,135
Sig			0,086

Hasil tersebut mempunyai persamaan dengan penemuan Ali et al.(1994) yang menemukan hasil initial return yang positif dan signifikan dengan kelompok non-keuangan yang memiliki *intial return* lebih tinggi dibanding kelompok perusahaan lainnya. Namun memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husnan dan Eryan (2002) yang menemukan hasil kelompok keuangan yang memiliki *intial return* lebih tinggi dibanding kelompok perusahaan lainnya

#### 4.2.2 Uji After Market Volatility

Pengujian selanjutnya dilakukan dengan uji t perbedaan rata-rata. Adapun proksi yang digunakan adalah volatilitas perubahan harga penutupan (*closing price*), yang dihitung dengan standar deviasi perubahan harga penutupan tersebut setelah saham diperdagangkan di bursa, disebut juga sebagai *after market volatility*. *Gross Proceed* (GP) dihitung dengan mengalikan jumlah saham yang terjual dengan harga penawaran. Digunakannya proksi ini (GP) karena semakin kecil nilai penawaran akan cenderung menimbulkan spekulasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai penawaran yang besar. Oleh karena itu hubungan antara *gross proceed* dan tingkat *underpricing* diharapkan berlawanan arah. Apabila pengawasan tidak efektif dan/atau informasi yang disampaikan ke publik tidak relevan maka perbedaan proksi tersebut tidak akan signifikan. Hasil pengujian disajikan pada tabel 4.6

Tabel 4.5  
*After Market Volatility*

Panel A	rata -rata		nilai t	Sig
	keuangan	non-keuangan		
Std. Deviation	9,42E+01	4,56E+01	2,127	0,014*
1/GP	7,18E-12	4,46E-12	-1,417	0,074
YOP	43,5	7,75	0,468	0,925
Panel B	rata -rata		nilai t	Sig
	bank	non-keuangan		
Std. Deviation	4,53E+01	5,58E+01	0,11	0,514
1/GP	1,21E-11	1,44E-11	-1,452	0,174
YOP	107,33	13	1,319	0,232
Panel C	rata -rata		nilai t	Sig
	non-bank	non-keuangan		
Std. Deviation	9,46E+01	1,28E+02	1,709	0,000*
1/GP	5,28E-12	1,19E-11	-1,304	0,073
YOP	22	7,67	1,94	0,956

\*Signifikan pada  $\alpha=5\%$

Panel A membandingkan antara perusahaan keuangan dan non keuangan. Terlihat bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  terdapat perbedaan yang signifikan pada standar deviasi (SD) dari kedua kelompok tersebut.

Panel B yang membandingkan antara Bank dan Non-Keuangan, tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara proksi-proksi pembandingnya. Sedangkan untuk perbandingan Panel C membandingkan antara Non-Bank dan Non-Keuangan juga terdapat perbedaan yang signifikan pada standar deviasi (SD)

#### **4.2.3 Uji perbedaan underpricing antara kelompok perusahaan keuangan dan non-keuangan di Bursa Efek Jakarta, setelah dikontrol faktor umur perusahaan, prosentase penawaran saham dan reputasi penjamin emisi**

Uji regresi dilakukan untuk pasangan (A) antara kelompok perusahaan keuangan dengan non-keuangan, (B) antara perusahaan non-keuangan, dan (C) antara perusahaan keuangan non-bank dengan perusahaan non-keuangan. Hasil regresi untuk pasangan (A) disajikan pada tabel 4.7

Sebelum dilakukan regresi telah dilakukan uji asumsi klasik agar tidak terdapat hubungan linier yang sempurna antar variabel independen (multikolinieritas), tidak ada hubungan antar residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam satu variabel (otokorelasi), dan varians residual dalam keadaan konstan. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *variance inflation factor* (VIF) dan ditemukan bahwa semua regresi mempunyai nilai VIF dibawah 2, jauh lebih kecil dari 10 yang sering digunakan sebagai batas ada / tidaknya multikolinieritas yang mengganggu

sering digunakan sebagai batas ada / tidaknya multikolinearitas yang mengganggu (Gudjarati,1995). Pendeteksian otokorelasi digunakan nilai Durbin Watson dan ditemukan nilai DW mendekati 2, yang mengindikasikan tidak terjadi multikolinearitas .Akhirnya uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode glesjer yang meregresikan nilai *absolute residual* dengan variabel-variabel bebas aslinya. Hasilnya menunjukkan tidak ada gejala heteroskedastisitas yang mengganggu

#### **4.2.2.1.Perbandingan initial return antara Perusahaan Keuangan dan Perusahaan Non-keuangan**

D1 merupakan nilai dummy antara perusahaan keuangan dan perusahaan non keuangan yaitu dengan pemberian nilai 1 untuk perusahaan keuangan dan nilai 0 untuk perusahaan non keuangan.Hasil dari perbandingan antara perusahaan keuangan dan perusahaan non-keuangan bisa dilihat pada tabel 4.6 berikut ini

Tabel 4.6

**Hasil Perbandingan initial return antara Perusahaan Keuangan  
dan Perusahaan Non-keuangan Periode 2001-2005**

	B	t	Sig
konstanta	-1,200	-9,814	0,000*
D1	1,136	6,363	0,000*
RU	0,385	1,967	0,053
STDEV	3,593E-03	4,380	0,000*
YOP	7,537E-04	0,266	0,791
OFFER	-0,464	-1,628	0,108
Adj R	0,514		
Nilai F	16,450		

\*Signifikan pada  $\alpha=5\%$

Ket : D1 = untuk perusahaan keuangan nilai Dummy satu(1) dan nilai Dummy nol (0) untuk perusahaan non-keuangan

Tabel 4.6 menunjukkan perbandingan *underpricing* antara kelompok perusahaan keuangan dengan perusahaan non-keuangan dengan mengontrol variabel-variabel yang dianggap berpengaruh lainnya. Koefisien variabel dummy (D) menunjukkan nilai positif dan signifikan, yang berarti tingkat *underpricing* pada perusahaan keuangan lebih tinggi daripada perusahaan non-keuangan setelah memperhatikan variabel-variabel lain. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang mengharapkan diperoleh angka yang negatif dan signifikan. Hal ini juga berarti mempertanyakan efektivitas monitoring dan relevansi informasi yang disampaikan ke publik.

Koefisien Reputasi *Underwriter* (RU) memiliki nilai yang tidak signifikan dan bernilai positif, ini berarti bahwa *underpricing* dipengaruhi

oleh penjamin emisi yang bereputasi baik. Sedangkan Koefisien Standar Deviasi (SD) memiliki hasil sesuai dengan diharapkan karena bernilai positif secara signifikan dengan tingkat *underpricing*. Selain itu tingkat penjualan saham (*OFFER*) memiliki nilai negatif dan signifikan, yang berarti bahwa jumlah saham yang terjual dapat dikontrol untuk mengurangi *underpricing*.

Pada Tabel 4.6 terlihat bahwa umur perusahaan (YOP) perusahaan keuangan terhadap perusahaan non-keuangan memiliki nilai positif meskipun tidak signifikan. Hal ini tidak konsisten dengan pandangan bahwa perusahaan yang lebih lama beroperasi menyediakan lebih banyak informasi kepada investor.

#### **4.2.3.2. Perbandingan initial return antara Perusahaan Keuangan Bank dan Perusahaan Non-keuangan**

D2 merupakan nilai dummy antara perusahaan keuangan bank dan perusahaan non keuangan yaitu dengan pemberian nilai 1 untuk perusahaan keuangan bank dan nilai 0 untuk perusahaan non keuangan. Hasil dari perbandingan antara perusahaan keuangan bank dan perusahaan non-keuangan bisa dilihat pada tabel 4.7 berikut ini

Tabel 4.7

**Hasil Perbandingan initial return antara Perusahaan Keuangan Bank  
dan Perusahaan Non-keuangan Periode 2001-2005**

	B	t	Sig
<b>konstanta</b>	-1,167	-9,193	0,000*
<b>D2</b>	0,601	1,936	0,058
<b>RU</b>	0,214	0,942	0,350
<b>STDEV</b>	3,177E-03	3,767	0,000*
<b>YOP</b>	3,344E-03	1,026	0,309
<b>OFFER</b>	-0,564	-1,788	0,079
<b>Adj R</b>	0,324		
<b>Nilai F</b>	6,750		

\*Signifikan pada  $\alpha=5\%$

Ket : D2 = untuk perusahaan keuangan bank nilai Dummy satu(1)

dan nilai Dummy nol (0) untuk perusahaan non-keuangan

Tabel 4.7 menunjukkan perbandingan *underpricing* antara kelompok perusahaan keuangan bank dengan perusahaan non-keuangan dengan mengontrol variabel-variabel yang dianggap berpengaruh lainnya. Koefisien variabel dummy (D) menunjukkan nilai positif dan meskipun tidak signifikan, yang berarti tingkat *underpricing* pada perusahaan keuangan lebih tinggi daripada perusahaan non-keuangan setelah memperhatikan variabel-variabel lain. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang mengharapkan diperoleh angka yang negatif dan signifikan. Hal ini juga berarti mempertanyakan efektivitas monitoring dan relevansi informasi yang disampaikan ke publik.

Koefisien Reputasi *Underwriter* (RU) memiliki nilai positif meskipun tidak signifikan, ini berarti bahwa *underpricing* tidak banyak dipengaruhi oleh



penjamin emisi yang bereputasi baik. Sedangkan Koefisien Standar Deviasi (SD) memiliki hasil sesuai dengan diharapkan karena bernilai positif secara signifikan dengan tingkat *underpricing*. Selain itu tingkat penjualan saham (*OFFER*) memiliki nilai negatif meskipun tidak signifikan, yang berarti bahwa jumlah saham yang terjual dapat dikontrol untuk mengurangi *underpricing*.

Pada Tabel 4.7 terlihat bahwa umur perusahaan (YOP) perusahaan keuangan terhadap perusahaan non-keuangan memiliki nilai positif meskipun tidak signifikan. Hal ini tidak konsisten dengan pandangan bahwa perusahaan yang lebih lama beroperasi menyediakan lebih banyak informasi kepada investor.

#### **4.2.3.3. Perbandingan initial return antara Perusahaan Keuangan Non Bank dan Perusahaan Non-keuangan**

D3 merupakan nilai dummy antara perusahaan keuangan non bank dan perusahaan non keuangan yaitu dengan pemberian nilai 1 untuk perusahaan keuangan non bank dan nilai 0 untuk perusahaan non keuangan. Hasil dari perbandingan antara perusahaan keuangan non bank dan perusahaan non-keuangan bisa dilihat pada tabel 4.8 berikut ini

Tabel 4.8

**Hasil Perbandingan initial return antara Perusahaan Keuangan Non Bank  
dan Perusahaan Non-keuangan Periode 2001-2005**

	B	t	Sig
konstanta	-1,142	-7,678	0,000*
D2	1,360	7,347	0,000*
RU	,465	2,389	0,020*
STDEV	3,381E-03	4,358	0,000*
YOP	-1,757E-03	-0,195	0,846
OFFER	-0,610	-2,272	0,027*
Adj R	0,571		
Nilai F	18,585		

\*Signifikan pada  $\alpha=5\%$

Ket : D2 = untuk perusahaan keuangan non bank nilai Dummy satu(1)  
dan nilai Dummy nol (0) untuk perusahaan non-keuangan

Tabel 4.8 menunjukkan perbandingan *underpricing* antara kelompok perusahaan keuangan bank dengan perusahaan non-keuangan dengan mengontrol variabel-variabel yang dianggap berpengaruh lainnya. Koefisien variabel dummy (D) menunjukkan nilai positif dan signifikan, yang berarti tingkat *underpricing* pada perusahaan keuangan lebih tinggi daripada perusahaan non-keuangan setelah memperhatikan variabel-variabel lain. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang mengharapkan diperoleh angka yang negatif dan signifikan. Hal ini juga berarti mempertanyakan efektivitas monitoring dan relevansi informasi yang disampaikan ke publik.

Koefisien Reputasi *Underwriter* (RU) memiliki nilai positif dan signifikan, ini berarti bahwa *underpricing* tidak banyak dipengaruhi oleh penjamin emisi yang bereputasi baik. Sedangkan Koefisien Standar Deviasi (SD) memiliki hasil sesuai dengan diharapkan karena bernilai positif secara signifikan dengan tingkat *underpricing*. Selain itu tingkat penjualan saham (*OFFER*) memiliki nilai negatif dan signifikan, yang berarti bahwa jumlah saham yang terjual dapat dikontrol untuk mengurangi *underpricing*.

Pada Tabel 4.8 terlihat bahwa umur perusahaan (YOP) perusahaan keuangan terhadap perusahaan non-keuangan memiliki nilai negatif meskipun tidak signifikan. Hal ini konsisten dengan pandangan bahwa perusahaan yang lebih lama beroperasi menyediakan lebih banyak informasi kepada investor.

Tabel-tabel diatas yang memiliki koefisien dummy rata-rata bernilai positif dan signifikan. Hal ini tidak sesuai dengan yang diharapkan yaitu bernilai negatif dan signifikan. SD secara keseluruhan bernilai positif yang sesuai dengan yang diharapkan karena pandangannya adalah semakin besar SD maka semakin kecil *underpricing*nya. Untuk koefisien *Offer* semua sesuai dengan yang diharapkan yaitu bernilai negatif dan signifikan, meski tidak semuanya signifikan.

Secara keseluruhan hasil-hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengawasan pemerintah sudah dapat mengurangi asimetri informasi yang dengan mulai relevannya informasi yang dimonitor dan diumumkan ke publik kepada pihak investor, terutama saat melakukan investasi pada penawaran saham perdana perusahaan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan terhadap penelitian Perbandingan *underpricing* penerbitan saham perdana perusahaan keuangan dan non-keuangan di Bursa Efek Jakarta, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian terhadap 74 perusahaan yang melakukan penawaran perdana selama periode 2001 - 2005 menunjukkan bahwa penawaran perdana memberikan *initial return* yang positif dan signifikan untuk semua kelompok perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi *underpricing* pada penawaran perdana pada periode tersebut.
2. Pada pengujian *After market volatility* terlihat bahwa tidak semua proksi yang diperbandingkan menghasilkan hasil yang signifikan dan berhubungan dengan *underpricing* contohnya adalah umur perusahaan (YOP) yang sama sekali tidak signifikan pada berbagai perbandingan antar kelompok pada uji ini.
3. Penawaran perdana perusahaan keuangan ternyata tidak memberikan *underpricing* yang lebih rendah daripada perusahaan non-keuangan jika tanpa mengontrol variabel - variabel yang dianggap mempengaruhi. Ada beberapa variabel yang dinilai bisa memiliki pengaruh terhadap *underpricing* seperti *Offer* dan standar deviasi secara signifikan sedangkan untuk variabel lainnya seperti penjamin emisi (*Underwriter*), umur perusahaan tidak terbukti

sepenuhnya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap *underpricing*

## 5.2 Saran

1. Penelitian ini menerapkan metode yang dipergunakan oleh Alli et al (1994) maka dipergunakan *initial return* sebagai ukuran *underpricing*. Salah satu ukuran lain yang sering dipergunakan adalah *abnormal return*. Dengan demikian penggunaan *abnormal return* mungkin dapat memperjelas uji hipotesis asimetri informasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang diperkirakan akan berpengaruh terhadap tingkat *underpriced*, seperti variabel PER, EPS, pengalaman manajemen untuk faktor mikronya serta variabel tingkat inflasi, tingkat suku bunga bank untuk faktor makronya. Variabel tersebut diduga mempunyai pengaruh terhadap tingkat *underpriced*, untuk itu perlu adanya pengkajian ulang sebagai bukti bahwa variabel-variabel tersebut benar-benar berpengaruh terhadap tingkat *underpriced* atau tidak.
3. Demikian juga variabel-variabel kontrol yang mempengaruhi *underpricing* mungkin dapat ditambahkan seperti kondisi pasar sewaktu melakukan penawaran perdana, ukuran perusahaan dan sebagainya.

## Daftar Pustaka

- Alli, K.J., Yau and K. Yung (1994), "The Underpricing of IPOs of Financial Institutions", *Journal of Business Finance & Accounting*, Vol.21, No.7 (October 1994), pp.1013-1030
- Allen, F and Faulhaber, G (1989) "Signaling by underpricing in the IPO market". *Journal of Financial Economics*, 23
- Baron, D.P., (1982) "A Model of the Demand for Investment Banking and Advising and Distribution Services for New Issues" *Journal of Finance*, Vol.37, No.4 (September 1982), pp.955-976
- Beatty, R.P. 1989 "Auditor Reputation and the pricing of initial Public Offering" *The Accounting Review*. Vol.LXIV no.4 October. pp.693-707
- Carter, R., and S. Manaster (1990), "Initial Public Offerings and Underwriter Reputation", *Journal of Finance*, Vol.45, No.4 (September 1990)
- Christy M .I.Hasan dan S.D.Smith, 1996 "A Note on Underwriter competition and Initial Public Offerings" *Journal of Finance and Accounting*, 23 (May and June). pp.905-914
- Eryan dan Husnan, S., (2002) "Perbandingan Underpricing Penerbitan Saham Perdana Perusahaan Keuangan dan non-Keuangan di Pasar Modal Indonesia: Pengujian Hipotesis Asimetri Informasi", *Simposium Nasional Keuangan*, pp.43-56
- Firth, Michael and Andrew Smith. 1992 "The Accuracy of profit forecast in Initial Public Offering Prospectus" *Accounting Business Research*. Summer
- Grinblatt, M. and Hwang, C.Y (1989) "Signaling and Pricing of new Issues" *Journal Of Finance* no.44
- Ghozali, Imam. 2002 "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat underpriced di Bursa Efek Jakarta" *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.4
- Husnan, S., (1993) "The first Issues Market : The case of the Indonesian Bull Market", *Indonesian Economic Journal*, Vol.2, No.1 (October 1993), pp.16-32
- Ibbotson, R.G. and Jaffe, J (1975) "Hot Issues Markets". *Journal Of Finance*, no.30.
- Ibbotson, R.G., (1975) "Price Performance of Common Stock New Issues" *Journal of Financial Economics*, Vol.2, pp.235-272

Indarti, MG Kentris , Yohanes , Andi Kartika (2004),” *Analisis Perbedaan Kinerja Saham Jangka Pendek dan Jangka Panjang pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) di Pasar Modal Indonesia*” Jurnal Bisnis dan Ekonomi,Maret

Jogiyanto, 2000, “*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*”, Edisi Kedua.  
Jogjakarta : BPFE.

Kunz,R.M., and R.Aggarwal (1994) “Why initial Public Offerings are Underpriced:Evidence from switzerland”,*Journal of banking and finance*,18,pp705-723

Nur Indriantono dan Siti Nurhidayati.1998”Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat underpricing pada penawaran perdana di BEJ”*Jurnal Ekonomi dan bisnis indonesia* .Vol.13

Rock,K.F.1986."Why New Issues Are Underpriced" *Journal of Financial Economics* , no.15

Ritter,J.,(1984),”The Hot Issues Market of 1980”, *Journal of Business*,Vol.57, pp.215-241

Trisnawati,Rina ,1998,Pengaruh Informasi Prospektus terhadap Return Saham di Pasar Perdana,*Tesis S-2*,Yogyakarta.UGM.Tidak dipublikasikan

Tinic,S.,(1988)”Anatomy of Initial Public Offering of Common Stock”,*Journal of Finance*,Vol.43,pp.789-822

Tandelilin,E,2001, “*Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*”, Edisi Pertama  
Jogjakarta :BPFE

Ursal,Nancy D . and Paul Ljucovic,1998,”The impact of Bank Ownership of Underwriters on the Underpricing of Initial Public Offering”.*Canadian Journal of Administrative Science*.

Welch,I.1989."Seasoned Offerings,Imitation costs and the Underpricing of Initial Public Offerings". *Journal of Finance*,no.44

**Sampel Penelitian tahun 2001-2005**





## Emisi Saham (IPO) Tahun 2001

No	Kode Saham	Perusahaan	Tanggal Listing	Jumlah Emisi (Shm)	Tanggal Berdiri	underwriters	IPO
1	TMPO	Tempo Inti Media Tbk	04/01/2001	725.000.000	01/08/1996	PT. Trimegah Securities Tbk	300
2	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	08/01/2001	148.300.000	18/11/1992	PT. Panin Sekuritas Tbk	525
3	PLAS	Palm Asia Corpora Tbk	14/03/2001	250.000.000	23/07/1992	Pridana Futura Centra Investama Securities	1000
5	IDSR	Indosiar	20/03/2001	1.989.163.003	19/07/1997	PT. Trimegah Securities Tbk	650
6	INAF	Indofarma Tbk	12/04/2001	3.096.875.000	02/01/1996	Bahana Securities	250
7	KOPI	Korpora Persada Investama Tbk	19/04/2001	560.000.000	24/02/1981	Danatama Makmur	250
8	INDX	Indoexchange Tbk	16/05/2001	1.226.650.000	19/09/1991	Ciptadana Sekuritas	125
9	DOID	Delta Dunia Petindo Tbk	14/06/2001	205.770.930	26/11/1990	Kresna Graha Sekurindo	150
10	WAPQ	Wahana Phonix Mandiri Tbk	21/06/2001	520.000.000	07/08/1993	Pridana Futura Centra Investama Securities	175
11	AKSI	Asia Kapitalindo Securities Tbk	12/07/2001	720.000.000	12/02/1990	Mahanusa Kapital	200
12	BEKS	Bank Eksekutif Internl Tbk	12/07/2001	766.695.000	11/09/1992	Rifan Financindo Sekuritas	140
14	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	16/07/2001	548.851.000	22/02/1993	Ciptadana Sekuritas	120
15	LAPD	Lapindo International Tbk	16/07/2001	215.000.000	07/06/1990	Danatama Makmur	200
17	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	17/07/2001	180.000.000	27/02/1995	Agung Securities Indonesia	120
18	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk	17/07/2001	1.146.688.000	29/01/1988	Trimegah Securities	125
20	META	Metamedia Technologies Tbk	17/07/2001	435.000.000	01/09/1995	Harita Kencana Securities	200
21	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	19/07/2001	110.000.000	07/05/1997		250
22	KARK	Karka Yasa Profilia TBK	19/07/2001	470.000.000	21/04/1994	Jakarta Artha Visi Abadi Securities	100
23	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk	18/09/2001	400.000.000	22/07/1995	PT. Dinamika Usaha Jaya	500
24	CENT	Centerin Online Tbk	31/10/2001	550.000.000	11/02/1987	Trimegah Securities	125
25	PYFA	Pyridam Farma Tbk	12/10/2001	520.000.000	27/11/1976	Kreshna Graha Securindo	105
26	RODA	Roda Panggon Harapan	19/10/2001.	591.000.000	15/10/1984	Harita Kencana Securities	120
27	RYAN	Ryane Adibusana Tbk	16/10/2001	550.000.000	07/02/1990	PT. Asia Kapitalindo Securities Tbk	100
28	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk	29/11/2001	304.700.000	15/09/1998	Sucorinvest Central Gani	200
29	CNKO	Central Koporindo International Tbk	20/11/2001	2.300.000.000	13/09/1999	Asjaya Indosurya Securities	105
30	IATG	Infoasia Teknologi Global Tbk	14/11/2001	800.000.000	22/02/1995	Trimegah Securities	200
31	ITTG	Integrasi Teknologi Tbk	23/11/2001	394.000.000	25/03/1999		150
32	LMAS	Limas Centric Indonesia Tbk	27/12/2001	693.750.000	04/06/1996	Makinta Securities	350
33	BCAP	Bhakti Capital Indonesia Tbk	08/06/2001	250.000.000	15/07/1999	Sinarmas Sekuritas	250
34	KAEF	Kimia Farma Tbk	04/07/2001	500.000.000	16/08/1971	Danareksa Sekuritas	200

## Emisi Saham (IPO) Tahun 2002

No	Kode saham	Perusahaan	Tanggal Listing	Tanggal Berdiri	Jumlah Emisi (Shm)	IPO	U N D E R W R I T E R S
1	ANTA	ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE TBK	17/01/2002	10/05/1972	570.000.000	130	Kresna Graha Securindo
3	FISH	FISHINDO KUSUMA SEJAHTERA TBK	17/01/2002	27/06/1992	480.000.000	125	Bhakti Capital Indonesia
4	FORU	FORTUNE INDONESIA TBK	16/01/2002	05/05/1970	455.000.000	130	Millennium Atlantic Securities
6	ABBA	ABDI BANGSA TBK	03/04/2002	28/11/1992	400.000.000	105	
7	ATPK	ANUGRAH TAMBAK PERKASINDO TBK	17/04/2002	12/01/1988	135.450.000	300	Usaha Bersama Sekuritas
8	APEX	APEXINDO PRATAMA DUTA TBK	10/07/2002	20/06/1984	200.000.000	550	
9	APIC	ARTHA PACIFIC SECURITIES TBK	18/12/2002	22/02/1989	80.000.000	210	PT. Victoria Kapitalindo International
10	BABP	BANK BUMIPUTERA INDONESIA TBK	15/07/2002	31/07/1989	500.000.000	120	Danareksa Sekuritas
11	BKSW	BANK KESAWAN TBK	21/11/2002	28/04/1913	78.800.000	250	PT. Kapita Sekurindo
12	BSWD	BANK SWADESI TBK	01/05/2002	28/09/1968	60.000.000	250	PT. Ciptadana Sekuritas
13	CTA	CIPTA PANELUTAMA TBK	20/03/2002	27/06/1992	60.000.000	200	Harita Kencana Securities
14	FPNI	FATRAPOLINDO NUSA INDUSTRI TBK	21/03/2002	09/12/1987	67.000.000	450	Ciptadana Sekuritas
15	GEMA	GEMA GRAHASARANA TBK	12/08/2002	07/12/1984	80.000.000	225	PT. Artha Securities Tbk
16	IJKP	INTI KAPUAS AROWANA TBK	14/10/2002	16/03/1999	60.000.000	450	Dhanawibawa Inti Cemerlang
17	JTPE	JASUNDO TIGA PERKASA TBK	16/04/2002	10/11/1990	100.000.000	225	Victoria Kapitalindo International
18	KREN	KRESNA GRAHA SEKURINDO TBK	28/06/2002	10/09/1999	100.000.000	215	Dhanawibawa Arthacemerlang
19	SUGI	SUGI SAMAPERSADA	19/06/2002	26/03/2002	100.000.000	120	Millennium Atlantic Securities
20	SCMA	SURYA CITRA MEDIA TBK	16/07/2002	29/01/1999	375.000.000	1.100	
21	PTBA	TAMBAANG BATUBARA BUKIT ASAM TBK.	23/12/2002	15/12/1980	346.500.000	575	PT. Danareksa Sekuritas

## Emisi Saham (IPO) Tahun 2003

No	Kode Saham	Perusahaan	Tanggal Listing	Jumlah Emisi (Shm)	IPO	Tanggal Berdiri	UNDERWRITERS
1	ARTI	Arona Bina Sejati	30/04/2003	95.000.000	650	13/03/1993	UNDERWRITERS
2	ASJT	Asuransi Jasa Tania	29/12/2003	50.000.000	300	25/06/1979	
3	BMRI	Bank Mandiri	14/07/2003	2.900.000.000	675	02/10/1998	PT Danariksa Sekuritas
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	10/11/2003	3.811.765.000	875	16/12/1895	Bahana Securities
5	PGAS	Perusahaan Gas Negara	15/12/2003	1.296.296.000	1.500	30/05/1996	
6	TMAS	PT Pelayaran Tempuran Mas	09/07/2003	55.000.000	550	17/09/1987	PT Danariksa Sekuritas

## Emisi Saham (IPO) Tahun 2004

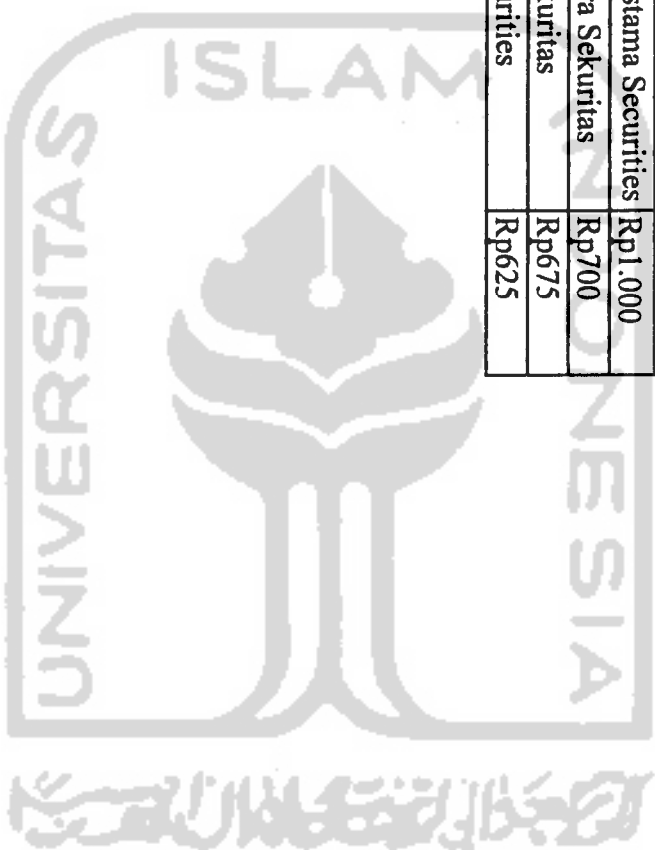
No	Kode Saham	Perusahaan	Tanggal Listing	Tanggal Berdiri	Jumlah Emisi (Shm)	IPO	UNDERWRITERS
1	ADII	Adhi Karya (Persero) Tbk	18/03/2004	01/06/1974	441.320.000	150	Cipladana Sekuritas
2	ADMF	Adira Dinamika Multi Financ	31/03/2004	13/11/1990	100.000.000	2.325	TRIMEGAH SECURITIES
3	HADE	Hurtus Danavest	12/04/2004	10/02/1989	125.000.000	210	PT. Artha Securities Tbk
4	BTEK	Bumi Tekno Kultura Unggul	14/05/2004	06/06/2001	120.000.000	125	
5	ENRG	Energi Mega Persada	07/06/2004	16/10/2001	2.847.433.500	160	
6	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol	22/07/2004	10/07/1992	80.000.000	1.025	
7	SQMI	Sanex Qian Jiang Motor Inter	15/07/2004	21/03/2000	120.000.000	250	PT Hortus Danavest Tbk
8	IDKM	Indosiar Karya Media	04/10/2004	19/07/1991	1.437.454.419	550	
9	AKKU	Aneka Kemasindo Utama	01/11/2004	05/04/2001	80.000.000	220	
10	MAPI	Mitra Adiperkasa	10/11/2004	23/01/1995	500.000.000	625	
11	YULE	Yulie Sekurindo Tbk	10/12/2004	08/08/1989	120.000.000	215	PT Victoria Sekuritas
12	WOMF	Wahana Ottomitra Multi Arth	13/12/2004	23/03/1982	200.000.000	700	PT Investindo Nusantara Sekuritas

## Etnisi Saham (IPO) Tahun 2005

No	KODE	Perusahaan	Tanggal Listing	Tanggal Berdiri	Jumlah Emisi (Shm)	Jumlah IPO yang terjual	Harga Perdana (Rp)	UNDERWRITERS
1	APOL	ARPENI PRATAMA OCEAN	22/06/2005	04/10/1975	1.499.302.000	500.000.000	625	PT. Mandiri Securities
2	AMAG	ASURANSI MULTI ARTHA	23/12/2005	14/11/1980	240.000.000	240.000.000	105	PT. Evergreen Capital
3	EXCL	EXCELCOMINDO	29/09/2005	06/10/1989	7.090.000.000	1.427.500.000	2000	
4	MFIN	MANDALA MULTIFINACE	06/09/2005	15/10/1983	1.325.000.000	325.000.000	195	PT Andalan Artha Advindo Sekuritas
5	PEGE	PANCA GLOBAL	24/06/2005	13/08/1999	550.000.000	190.000.000	105	PT. Evergreen Capital
6	MICE	PT MULTI INDOCTTRA TBK	21/12/2005	11/01/1990	600.000.000	100.000.000	490	
7	RELI	RELIANCE SECURITIES	13/07/2005	22/02/1993	900.000.000	200.000.000	250	PT. Danareksa Sekuritas

**Daftar penjamin emisi yang memiliki Nilai IPO terbesar 2001-2005**

Nama Sekuritas	Harga IPO
PT. Trimegah Securities Tbk	Rp2.325
Pridana Futura Centra Investama Securities	Rp1.000
PT Investindo Nusantara Sekuritas	Rp700
PT Danareksa Sekuritas	Rp675
PT. Mandiri Securities	Rp625



## DATA TAHUN 2001

TMPO			BBNP			PLAS			IDSR		
NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP	NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP	NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP
1	08/01/2001	495	102652500	1	10/01/2001	550	5600000	1	16/03/2001	510	27495000
2	09/01/2001	350	118112500	2	11/01/2001	550	8010000	2	19/03/2001	450	23391500
3	10/01/2001	345	22910000	3	12/01/2001	525	1630000	3	20/03/2001	590	19546500
4	11/01/2001	335	7944500	4	15/01/2001	525	110000	4	21/03/2001	750	25632000
5	12/01/2001	335	1527000	5	16/01/2001	525	1090000	5	22/03/2001	700	7090500
6	15/01/2001	335	148000	6	17/01/2001	525	840000	6	23/03/2001	800	12452500
7	16/01/2001	330	226500	7	18/01/2001	525	85000	7	27/03/2001	775	18398500
8	17/01/2001	335	595000	8	19/01/2001	525	55000	8	28/03/2001	750	12348000
9	18/01/2001	335	327500	9	22/01/2001	525	10000	9	29/03/2001	775	3574000
10	19/01/2001	335	528000	10	23/01/2001	525	15000	10	30/03/2001	700	9052000
11	22/01/2001	340	1376500	11	24/01/2001	525	10000	11	02/04/2001	800	13105000
12	23/01/2001	370	7233000	12	25/01/2001	525	5000	12	03/04/2001	825	1198000
13	24/01/2001	395	10802500	13	26/01/2001	525	20000	13	04/04/2001	775	6868000
14	25/01/2001	425	19870500	14	29/01/2001	525	10000	14	05/04/2001	750	23551500
15	26/01/2001	415	2037500	15	30/01/2001	525	0	15	06/04/2001	950	13380000
16	29/01/2001	400	1229000	16	31/01/2001	525	155000	16	09/04/2001	975	1915500
17	30/01/2001	410	287500	17	01/02/2001	525	25000	17	10/04/2001	1025	1312500
18	31/01/2001	415	287500	18	02/02/2001	525	60000	18	11/04/2001	975	4353000
19	01/02/2001	435	1955000	19	05/02/2001	525	0	19	12/04/2001	1150	2199000
20	02/02/2001	415	36577500	20	06/02/2001	525	75000	20	16/04/2001	1050	3771000

INAF				KOPI				INDX				DOID			
TANGGAL.	HIARGA	VOLUME	NO	TANGGAL.	HIARGA	VOLUME	NO	TANGGAL.	HIARGA	VOLUME	NO	TANGGAL.	HIARGA	VOLUME	
LISTING	TUTUP	TUTUP	NO	LISTING	TUTUP	TUTUP	NO	LISTING	TUTUP	TUTUP	NO	LISTING	TUTUP	TUTUP	
1	17/04/2001	230	1	23/04/2001	300	21335000	1	17/05/2001	115	85085000	1	15/06/2001	150	136627500	
2	18/04/2001	205	2	24/04/2001	300	659500	2	18/05/2001	105	4364000	2	18/06/2001	155	3274500	
3	19/04/2001	180	3	23/04/2001	305	1813500	3	21/05/2001	90	4819000	3	19/06/2001	150	1838500	
4	20/04/2001	180	4	26/04/2001	300	111000	4	22/05/2001	85	918500	4	20/06/2001	145	858500	
5	23/04/2001	225	5	27/04/2001	300	166500	5	23/05/2001	90	415500	5	21/06/2001	150	1975000	
6	24/04/2001	215	6	30/04/2001	300	5500	6	25/05/2001	90	1491500	6	22/06/2001	150	875500	
7	25/04/2001	215	7	01/05/2001	305	445500	7	28/05/2001	90	605000	7	25/06/2001	150	928000	
8	26/04/2001	210	8	02/05/2001	300	15000	8	29/05/2001	100	10104500	8	26/06/2001	150	639500	
9	27/04/2001	215	9	03/05/2001	310	2118500	9	30/05/2001	110	10684000	9	27/06/2001	150	945500	
10	30/04/2001	220	10	04/05/2001	305	68500	10	31/05/2001	115	15018000	10	28/06/2001	150	1253500	
11	01/05/2001	220	11	08/05/2001	305	43000	11	01/06/2001	105	8144500	11	29/06/2001	150	1105000	
12	02/05/2001	225	12	09/05/2001	305	32500	12	05/06/2001	105	1609500	12	02/07/2001	150	1306000	
13	03/05/2001	230	13	10/05/2001	305	85500	13	06/06/2001	110	5182000	13	03/07/2001	145	397500	
14	04/05/2001	230	14	11/05/2001	305	57500	14	07/06/2001	105	2425000	14	04/07/2001	145	380500	
15	08/05/2001	225	15	14/05/2001	305	8000	15	08/06/2001	105	0	15	05/07/2001	145	167000	
16	09/05/2001	225	16	15/05/2001	305	30000	16	11/06/2001	100	3950500	16	06/07/2001	145	103000	
17	10/05/2001	225	17	16/05/2001	305	623000	17	12/06/2001	105	3127000	17	09/07/2001	140	235500	
18	11/05/2001	225	18	17/05/2001	305	132000	18	13/06/2001	110	3166500	18	10/07/2001	140	333500	
19	14/05/2001	225	19	18/05/2001	305	5000	19	14/06/2001	110	1108000	19	11/07/2001	140	175000	
20	15/05/2001	225	20	21/05/2001	305	180000	20	15/06/2001	110	1628000	20	12/07/2001	140	584500	



WAPQ			AKSI			BEKS			ARNA						
NO	TANGGAL	HIARGA	TUTUP	VOLUME	NO	TANGGAL	HIARGA	TUTUP	VOLUME	NO	TANGGAL	HIARGA	TUTUP	VOLUME	
1	22/06/2001	505	83433000	1	13/07/2001	260	41327000	1	13/07/2001	195	37310000	1	17/07/2001	140	68176000
2	25/06/2001	500	27614000	2	16/07/2001	290	9966500	2	16/07/2001	220	26570000	2	18/07/2001	130	39230500
3	26/06/2001	575	61855500	3	17/07/2001	335	13661500	3	17/07/2001	215	10115000	3	19/07/2001	130	4723000
4	27/06/2001	725	35652500	4	18/07/2001	375	15555500	4	18/07/2001	195	4005000	4	20/07/2001	110	2734000
5	28/06/2001	725	0	5	19/07/2001	375	15630500	5	19/07/2001	200	9840000	5	23/07/2001	115	992500
6	29/06/2001	700	21285500	6	20/07/2001	325	6242000	6	20/07/2001	200	6285000	6	24/07/2001	110	911500
7	02/07/2001	700	925500	7	23/07/2001	325	3340000	7	23/07/2001	235	16735000	7	25/07/2001	115	1241500
8	03/07/2001	650	21053000	8	24/07/2001	320	3041000	8	24/07/2001	230	4235000	8	26/07/2001	115	958500
9	04/07/2001	675	11479000	9	25/07/2001	285	3328500	9	25/07/2001	225	1850000	9	27/07/2001	115	207500
10	05/07/2001	725	7244000	10	26/07/2001	260	1125500	10	26/07/2001	210	425000	10	30/07/2001	115	630000
11	06/07/2001	750	3046500	11	27/07/2001	280	3191000	11	27/07/2001	200	1365000	11	31/07/2001	115	379500
12	09/07/2001	800	18535500	12	30/07/2001	270	4085000	12	30/07/2001	195	925000	12	01/08/2001	115	95000
13	10/07/2001	725	26414500	13	31/07/2001	270	420500	13	31/07/2001	195	725000	13	02/08/2001	115	180000
14	11/07/2001	650	18005000	14	01/08/2001	260	210000	14	01/08/2001	190	1345000	14	03/08/2001	110	114500
15	12/07/2001	725	8730000	15	02/08/2001	265	227000	15	02/08/2001	190	560000	15	06/08/2001	110	271500
16	13/07/2001	725	16957000	16	03/08/2001	265	700000	16	03/08/2001	190	825000	16	07/08/2001	110	117500
17	16/07/2001	650	17608000	17	06/08/2001	270	2638500	17	06/08/2001	185	415000	17	08/08/2001	110	15000
18	17/07/2001	650	51248000	18	07/08/2001	265	408000	18	07/08/2001	200	2630000	18	09/08/2001	105	822500
19	18/07/2001	675	24037500	19	08/08/2001	280	3937500	19	08/08/2001	200	50000	19	10/08/2001	105	300000
20	19/07/2001	700	8565000	20	09/08/2001	280	234500	20	09/08/2001	190	620000	20	13/08/2001	105	80000

UNIVERSITAS

LAPD			BTON			LAMI			META						
NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP	NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP	NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP				
1	17/07/2001	450	9048000	1	18/07/2001	315	56948500	1	18/07/2001	240	24772500	1	18/07/2001	235	28973500
2	18/07/2001	400	59812500	2	19/07/2001	340	4951500	2	19/07/2001	250	4902000	2	19/07/2001	205	15025000
3	19/07/2001	350	1254000	3	20/07/2001	340	677000	3	20/07/2001	295	5586000	3	20/07/2001	200	335000
4	20/07/2001	300	404000	4	23/07/2001	300	22000	4	23/07/2001	290	332500	4	23/07/2001	200	792500
5	23/07/2001	305	38000	5	24/07/2001	290	154500	5	24/07/2001	285	3215000	5	24/07/2001	200	79500
6	24/07/2001	305	0	6	25/07/2001	250	72500	6	25/07/2001	375	11844500	6	25/07/2001	180	80500
7	25/07/2001	310	25000	7	26/07/2001	240	31500	7	26/07/2001	400	9930000	7	26/07/2001	160	104500
8	26/07/2001	320	457500	8	27/07/2001	230	160000	8	27/07/2001	420	10734500	8	27/07/2001	175	21484500
9	27/07/2001	320	0	9	30/07/2001	210	17500	9	30/07/2001	425	8300500	9	30/07/2001	175	1932500
10	30/07/2001	285	11411500	10	31/07/2001	200	10000	10	31/07/2001	450	9348500	10	31/07/2001	180	62500
11	31/07/2001	275	35500	11	01/08/2001	200	64500	11	01/08/2001	455	7467000	11	01/08/2001	180	0
12	01/08/2001	205	55500	12	02/08/2001	200	6500	12	02/08/2001	435	11536000	12	02/08/2001	180	15500
13	02/08/2001	235	266500	13	03/08/2001	280	916500	13	03/08/2001	450	3635000	13	03/08/2001	160	105000
14	03/08/2001	265	187500	14	06/08/2001	295	1524000	14	06/08/2001	445	2917500	14	06/08/2001	165	10000
15	06/08/2001	290	352500	15	07/08/2001	285	1316000	15	07/08/2001	445	6836000	15	07/08/2001	165	0
16	07/08/2001	300	148000	16	08/08/2001	200	2570500	16	08/08/2001	370	13572500	16	08/08/2001	180	54500
17	08/08/2001	300	0	17	09/08/2001	205	1027500	17	09/08/2001	365	3723500	17	09/08/2001	180	25000
18	09/08/2001	305	467500	18	10/08/2001	195	1349500	18	10/08/2001	365	4204500	18	10/08/2001	180	0
19	10/08/2001	320	379500	19	13/08/2001	195	64500	19	13/08/2001	360	5577000	19	13/08/2001	180	0
20	13/08/2001	325	1807000	20	14/08/2001	190	77000	20	14/08/2001	355	6628500	20	14/08/2001	180	0

AIMS			KARK			PANIR			CENT						
NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP	NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP	NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP				
1	20/07/2001	730	13368000	1	20/07/2001	110	215053500	1	19/09/2001	725	21643000	1	01/11/2001	380	26820000
2	23/07/2001	925	1793500	2	23/07/2001	120	221104000	2	20/09/2001	700	13194500	2	02/11/2001	415	14333500
3	24/07/2001	1125	5432500	3	24/07/2001	90	147629500	3	21/09/2001	650	3118000	3	05/11/2001	420	3972000
4	25/07/2001	1200	9962000	4	25/07/2001	90	34841500	4	24/09/2001	650	3824000	4	06/11/2001	435	2660000
5	26/07/2001	1550	5487000	5	26/07/2001	90	1247500	5	25/09/2001	650	13445000	5	07/11/2001	410	6112500
6	27/07/2001	1150	4918500	6	27/07/2001	80	55138000	6	26/09/2001	625	465500	6	08/11/2001	420	919000
7	30/07/2001	1150	4000	7	30/07/2001	70	99971500	7	27/09/2001	625	1165500	7	09/11/2001	420	864500
8	31/07/2001	1400	7261500	8	31/07/2001	70	1633000	8	28/09/2001	625	972500	8	12/11/2001	470	6275000
9	01/08/2001	1600	1710000	9	01/08/2001	65	1262500	9	01/11/2001	575	138500	9	13/11/2001	525	4241000
10	02/08/2001	1600	0	10	02/08/2001	60	533500	10	02/11/2001	600	581500	10	14/11/2001	575	5325500
11	03/08/2001	1600	0	11	03/08/2001	65	671500	11	05/11/2001	575	286500	11	15/11/2001	575	5510000
12	06/08/2001	1600	0	12	06/08/2001	60	17500	12	06/11/2001	600	309500	12	16/11/2001	625	2681000
13	07/08/2001	1875	241000	13	07/08/2001	60	349500	13	07/11/2001	625	2311000	13	19/11/2001	575	2214500
14	08/08/2001	2200	297500	14	08/08/2001	65	44205500	14	08/11/2001	625	816500	14	20/11/2001	525	2559500
15	09/08/2001	2200	0	15	09/08/2001	60	4358000	15	09/11/2001	600	463500	15	21/11/2001	500	1697000
16	10/08/2001	1600	328500	16	10/08/2001	60	5950500	16	12/11/2001	600	271500	16	22/11/2001	500	219000
17	13/08/2001	1625	472000	17	13/08/2001	60	875000	17	13/11/2001	575	2878000	17	23/11/2001	475	843000
18	14/08/2001	1625	0	18	14/08/2001	60	690500	18	14/11/2001	625	1134500	18	26/11/2001	480	1935500
19	15/08/2001	1625	0	19	15/08/2001	60	523500	19	15/11/2001	650	966000	19	27/11/2001	480	197000
20	16/08/2001	1625	0	20	16/08/2001	65	845000	20	16/11/2001	700	2197500	20	28/11/2001	455	1753500

PYFA				RODA				RYAN				CLPI			
NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP	NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP	NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP	NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP
1	16/10/2001	200	15968500	1	22/10/2001	445	21576000	1	17/10/2001	580	13285000	1	30/11/2001	410	13298000
2	17/10/2001	230	23271500	2	23/10/2001	500	20133000	2	18/10/2001	650	5943000	2	03/12/2001	400	2299000
3	18/10/2001	265	15636500	3	24/10/2001	475	9004500	3	19/10/2001	700	8542500	3	04/12/2001	390	765000
4	19/10/2001	280	22332000	4	25/10/2001	500	16102500	4	22/10/2001	725	2240500	4	05/12/2001	370	4473500
5	22/10/2001	295	14024500	5	26/10/2001	500	2747000	5	23/10/2001	750	1938500	5	06/12/2001	360	1560500
6	23/10/2001	315	11782000	6	29/10/2001	500	663000	6	24/10/2001	775	3774500	6	10/12/2001	360	722500
7	24/10/2001	305	4916000	7	30/10/2001	500	759500	7	25/10/2001	775	3242000	7	11/12/2001	350	322000
8	25/10/2001	305	5766000	8	31/10/2001	500	459000	8	26/10/2001	750	2510000	8	12/12/2001	350	420000
9	26/10/2001	315	5916500	9	01/11/2001	475	512000	9	29/10/2001	825	3982500	9	13/12/2001	350	170500
10	29/10/2001	305	986500	10	02/11/2001	470	559000	10	30/10/2001	850	2527000	10	19/12/2001	355	200000
11	30/10/2001	300	3083000	11	05/11/2001	475	5921500	11	31/10/2001	900	1153500	11	20/12/2001	350	200000
12	31/10/2001	320	2967500	12	06/11/2001	500	12569000	12	01/11/2001	875	3921000	12	21/12/2001	350	40000
13	01/11/2001	325	4358500	13	07/11/2001	500	30000	13	02/11/2001	875	1945500	13	26/12/2001	355	25000
14	02/11/2001	350	3385000	14	08/11/2001	500	425000	14	05/11/2001	900	1446500	14	27/12/2001	355	205500
15	05/11/2001	380	2820500	15	09/11/2001	475	10000	15	06/11/2001	900	2274500	15	28/12/2001	350	205500
16	06/11/2001	390	2089000	16	12/11/2001	475	25000	16	07/11/2001	825	3328000	16	02/01/2002	345	380000
17	07/11/2001	365	4069500	17	13/11/2001	465	638500	17	08/11/2001	875	1224500	17	03/01/2002	340	750500
18	08/11/2001	330	9359000	18	14/11/2001	500	2366000	18	09/11/2001	900	4507000	18	04/01/2002	355	1219000
19	09/11/2001	330	5218500	19	15/11/2001	500	47000	19	12/11/2001	800	5589500	19	07/01/2002	370	2234000
20	12/11/2001	340	2852000	20	16/11/2001	500	34500	20	13/11/2001	800	411500	20	08/01/2002	380	1442000



CNKO				IATG				ITTG				LMAS			
NO	TANGGAL LISTING	IIARGA TUTUP	VOLUME TUTUP	NO	TANGGAL LISTING	IIARGA TUTUP	VOLUME TUTUP	NO	TANGGAL LISTING	IIARGA TUTUP	VOLUME TUTUP	NO	TANGGAL LISTING	IIARGA TUTUP	VOLUME TUTUP
1	21/1/2001	220	71000500	1	15/1/2001	440	19643000	1	26/1/2001	105	40070000	1	28/1/2001	510	13020500
2	22/1/2001	240	44562500	2	16/1/2001	450	66690000	2	27/1/2001	115	28397000	2	02/01/2002	600	2060500
3	23/1/2001	240	34105500	3	19/1/2001	435	26590000	3	28/1/2001	105	4008500	3	03/01/2002	575	840000
4	26/1/2001	225	6792000	4	20/1/2001	470	60150000	4	29/1/2001	100	1281000	4	04/01/2002	525	224500
5	27/1/2001	225	5752000	5	21/1/2001	505	6491500	5	30/1/2001	100	1487500	5	07/01/2002	450	900500
6	28/1/2001	225	3702500	6	22/1/2001	575	5987500	6	03/1/2001	105	2166500	6	08/01/2002	490	1584500
7	29/1/2001	220	520000	7	23/1/2001	525	556500	7	04/1/2001	100	404000	7	09/01/2002	495	1317500
8	30/1/2001	220	1644000	8	26/1/2001	625	6684500	8	05/1/2001	100	280000	8	10/01/2002	495	1260500
9	03/1/2001	220	406000	9	27/1/2001	625	30290000	9	06/1/2001	100	1142500	9	11/01/2002	510	1026500
10	04/1/2001	220	306000	10	28/1/2001	650	1673500	10	10/1/2001	95	563500	10	14/01/2002	500	841500
11	05/1/2001	220	670500	11	29/1/2001	675	2146000	11	11/1/2001	100	1055000	11	15/01/2002	500	170000
12	06/1/2001	220	458000	12	30/1/2001	650	1005000	12	12/1/2001	100	35000	12	16/01/2002	500	627000
13	10/1/2001	215	747000	13	03/1/2001	625	123500	13	13/1/2001	95	365000	13	17/01/2002	525	339500
14	11/1/2001	215	654000	14	04/1/2001	625	1034000	14	19/1/2001	100	157000	14	18/01/2002	525	78000
15	12/1/2001	215	202500	15	05/1/2001	625	238000	15	20/1/2001	95	207000	15	21/01/2002	525	12000
16	13/1/2001	215	452500	16	06/1/2001	625	2350000	16	21/1/2001	100	13000	16	22/01/2002	550	418500
17	19/1/2001	215	820000	17	10/1/2001	650	1020000	17	26/1/2001	100	55500	17	23/01/2002	550	216500
18	20/1/2001	215	0	18	11/1/2001	650	235000	18	27/1/2001	100	72000	18	24/01/2002	550	108500
19	21/1/2001	215	20000	19	12/1/2001	675	508000	19	28/1/2001	100	476500	19	25/01/2002	525	655500
20	26/1/2001	215	80000	20	13/1/2001	650	507000	20	02/01/2002	100	0	20	28/01/2002	575	1154000



BCAP				KAEP			
NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP	NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP
1	08/06/2001	265	15226000	1	04/07/2001	210	218145000
2	11/06/2001	265	2243500	2	05/07/2001	210	8413000
3	12/06/2001	270	1445000	3	06/07/2001	210	37285000
4	13/06/2001	270	658000	4	09/07/2001	205	2042000
5	14/06/2001	270	3458500	5	10/07/2001	205	19673000
6	15/06/2001	270	811000	6	11/07/2001	205	3181000
7	18/06/2001	270	213000	7	12/07/2001	210	34320000
8	19/06/2001	260	87500	8	13/07/2001	210	15566500
9	20/06/2001	260	407500	9	16/07/2001	200	16638000
10	21/06/2001	260	140000	10	17/07/2001	205	1502000
11	22/06/2001	260	122500	11	18/07/2001	210	10430000
12	25/06/2001	260	363000	12	19/07/2001	210	44918000
13	26/06/2001	255	191000	13	20/07/2001	215	57998000
14	27/06/2001	260	82500	14	23/07/2001	225	173162500
15	02/07/2001	255	50000	15	24/07/2001	220	69580500
16	03/07/2001	250	35000	16	25/07/2001	225	28764000
17	04/07/2001	250	0	17	26/07/2001	220	18764500
18	05/07/2001	250	250000	18	27/07/2001	220	5450500
19	06/07/2001	250	527500	19	30/07/2001	220	7175000
20	09/07/2001	250	515000	20	31/07/2001	220	14566000

UNIVERSITAS

DATA TAHUN 2002

WAPU				FORU				ANTA				FISH			
TANGGAL	HARGA	VOLUME		TANGGAL	HARGA	VOLUME		TANGGAL	HARGA	VOLUME		TANGGAL	HARGA	VOLUME	
NO LISTING	TUTUP	TUTUP	NO	NO LISTING	TUTUP	TUTUP	NO	NO LISTING	TUTUP	TUTUP	NO	NO LISTING	TUTUP	TUTUP	
1	22/06/2001	505	83413000	1	21/01/2002	395	152000	1	18/01/2002	210	7000	1	18/01/2002	160	28823500
2	25/06/2001	500	27614000	2	22/01/2002	530	6789000	2	21/01/2002	280	2500	2	21/01/2002	145	15148000
3	26/06/2001	575	61855500	3	23/01/2002	525	13066500	3	22/01/2002	375	2000	3	22/01/2002	145	575000
4	27/06/2001	725	35652500	4	24/01/2002	475	8628500	4	23/01/2002	480	68345500	4	23/01/2002	140	248500
5	28/06/2001	725	0	5	25/01/2002	460	54788000	5	24/01/2002	485	27503500	5	24/01/2002	135	349000
6	29/06/2001	700	21285500	6	28/01/2002	400	2230500	6	25/01/2002	470	10218500	6	25/01/2002	135	362500
7	02/07/2001	700	925500	7	29/01/2002	365	1007000	7	28/01/2002	460	8093500	7	28/01/2002	145	5713500
8	03/07/2001	650	21053000	8	30/01/2002	355	2283000	8	29/01/2002	465	5170000	8	29/01/2002	140	177500
9	04/07/2001	675	11479000	9	31/01/2002	370	1626000	9	30/01/2002	455	4471500	9	30/01/2002	140	161500
10	05/07/2001	725	7244000	10	01/02/2002	425	5672500	10	01/02/2002	460	3372000	10	01/02/2002	140	202500
11	06/07/2001	750	3046500	11	04/02/2002	445	2715500	11	01/02/2002	465	2926000	11	01/02/2002	145	7186000
12	09/07/2001	800	18535500	12	05/02/2002	440	1757500	12	04/02/2002	460	6196500	12	04/02/2002	140	675000
13	10/07/2001	725	26414500	13	06/02/2002	440	2522500	13	05/02/2002	470	2710000	13	05/02/2002	140	267500
14	11/07/2001	650	18005000	14	07/02/2002	440	2060500	14	06/02/2002	455	6005500	14	06/02/2002	140	561000
15	12/07/2001	725	8730000	15	08/02/2002	445	897500	15	07/02/2002	460	2940000	15	07/02/2002	135	400000
16	13/07/2001	725	16957000	16	11/02/2002	445	1143000	16	08/02/2002	460	7445000	16	08/02/2002	140	405500
17	16/07/2001	650	17608000	17	13/02/2002	445	1062500	17	11/02/2002	445	6448500	17	11/02/2002	140	0
18	17/07/2001	650	51248000	18	14/02/2002	450	246000	18	13/02/2002	445	1909000	18	13/02/2002	140	590000
19	18/07/2001	675	24037500	19	15/02/2002	445	1464000	19	14/02/2002	445	1272000	19	14/02/2002	140	150000
20	19/07/2001	700	8565000	20	18/02/2002	470	2846500	20	15/02/2002	445	1119000	20	15/02/2002	140	292000

ABBA				ATPK				APEX				APIC			
TANGGAL	HARGA	VOLUME		TANGGAL	HARGA	VOLUME		TANGGAL	HARGA	VOLUME		TANGGAL	HARGA	VOLUME	
NO LISTING	TUTUP	TUTUP	NO	LISTING	TUTUP	TUTUP	NO	LISTING	TUTUP	TUTUP	NO	LISTING	TUTUP	TUTUP	
1	03/04/2002	175	86500	1	17/04/2002	300	121872500	1	10/07/2002	550	29236000	1	18/12/2002	345	11095000
2	04/04/2002	235	1000	2	18/04/2002	245	1137500	2	11/07/2002	550	2356000	2	19/12/2002	405	10469500
3	05/04/2002	235	0	3	19/04/2002	270	96000	3	12/07/2002	550	718500	3	20/12/2002	440	7627500
4	08/04/2002	235	0	4	22/04/2002	290	2457500	4	15/07/2002	550	842500	4	23/12/2002	450	6717500
5	09/04/2002	235	0	5	23/04/2002	295	4800000	5	16/07/2002	525	253500	5	27/12/2002	460	2359500
6	10/04/2002	235	0	6	24/04/2002	295	5000	6	17/07/2002	550	445000	6	02/01/2003	460	262000
7	11/04/2002	235	0	7	25/04/2002	270	11000	7	18/07/2002	550	27250500	7	03/01/2003	460	302500
8	12/04/2002	235	0	8	26/04/2002	280	1000	8	19/07/2002	550	1375500	8	06/01/2003	460	443000
9	15/04/2002	235	10000	9	29/04/2002	280	0	9	22/07/2002	550	3310500	9	07/01/2003	460	220500
10	16/04/2002	250	10000	10	30/04/2002	265	17500	10	23/07/2002	550	212500	10	08/01/2003	460	161500
11	17/04/2002	250	10000	11	01/05/2002	250	235000	11	24/07/2002	550	653500	11	09/01/2003	510	2430000
12	18/04/2002	425	1552500	12	02/05/2002	255	43500	12	25/07/2002	550	7275500	12	10/01/2003	500	324500
13	19/04/2002	280	13500	13	03/05/2002	245	2250000	13	26/07/2002	575	4297000	13	13/01/2003	525	28000
14	22/04/2002	280	0	14	06/05/2002	235	12000	14	29/07/2002	550	420000	14	14/01/2003	500	31000
15	23/04/2002	250	12500	15	07/05/2002	250	500	15	30/07/2002	575	30508000	15	15/01/2003	500	39000
16	24/04/2002	250	0	16	08/05/2002	240	10500	16	31/07/2002	600	8629000	16	16/01/2003	575	1166500
17	25/04/2002	250	0	17	10/05/2002	215	69500	17	01/08/2002	600	4517000	17	17/01/2003	600	82500
18	26/04/2002	250	0	18	13/05/2002	210	109000	18	02/08/2002	600	1657000	18	20/01/2003	675	1602000
19	29/04/2002	280	45000	19	14/05/2002	205	5000	19	05/08/2002	600	714000	19	21/01/2003	700	756500
20	30/04/2002	250	20000	20	15/05/2002	190	285000	20	06/08/2002	600	1739500	20	22/01/2003	750	2694500



BABP				BKSW				BSWD				CITA			
TANGGAL	HARGA	VOLUME		TANGGAL	HARGA	VOLUME		TANGGAL	HARGA	VOLUME		TANGGAL	HARGA	VOLUME	
NO LISTING	TUTUP	TUTUP	NO	NO LISTING	TUTUP	TUTUP	NO	NO LISTING	TUTUP	TUTUP	NO	NO LISTING	TUTUP	TUTUP	
1	15/07/2002	135	34541000	1	21/11/2002	425	152000	1	01/05/2002	325	8865000	1	20/03/2002	340	251500
2	16/07/2002	125	6203000	2	22/11/2002	550	10000	2	02/05/2002	330	1140000	2	21/03/2002	420	818500
3	17/07/2002	125	9382500	3	25/11/2002	300	0	3	03/05/2002	330	655000	3	22/03/2002	430	2742500
4	18/07/2002	130	20075000	4	26/11/2002	650	1053500	4	06/05/2002	320	570000	4	25/03/2002	435	1100000
5	19/07/2002	140	8913500	5	27/11/2002	750	3124500	5	07/05/2002	310	575000	5	26/03/2002	470	3707500
6	22/07/2002	140	9660000	6	28/11/2002	800	2209000	6	08/05/2002	315	580000	6	27/03/2002	525	2287500
7	23/07/2002	145	14317500	7	29/11/2002	850	3116500	7	10/05/2002	315	510000	7	28/03/2002	500	1963500
8	24/07/2002	140	2796000	8	02/12/2002	850	3000	8	13/05/2002	315	620000	8	01/04/2002	525	262000
9	25/07/2002	140	1550000	9	03/12/2002	850	0	9	14/05/2002	315	500000	9	02/04/2002	550	235500
10	26/07/2002	140	6106500	10	04/12/2002	850	6500	10	15/05/2002	315	535000	10	03/04/2002	525	51000
11	29/07/2002	135	4589000	11	11/12/2002	850	2500	11	16/05/2002	320	65000	11	04/04/2002	525	56000
12	30/07/2002	135	175000	12	12/12/2002	725	620000	12	17/05/2002	320	0	12	05/04/2002	600	716000
13	31/07/2002	135	1287500	13	13/12/2002	725	15000	13	20/05/2002	320	365000	13	08/04/2002	525	12500
14	01/08/2002	135	1385000	14	16/12/2002	625	3689000	14	21/05/2002	320	275000	14	09/04/2002	600	110500
15	02/08/2002	135	350000	15	17/12/2002	700	3745000	15	22/05/2002	325	270000	15	10/04/2002	575	1000
16	05/08/2002	135	6048500	16	18/12/2002	725	3426000	16	23/05/2002	330	250000	16	11/04/2002	575	3500
17	06/08/2002	130	1970500	17	19/12/2002	800	3862000	17	24/05/2002	335	140000	17	12/04/2002	575	12500
18	07/08/2002	135	5250000	18	20/12/2002	750	6837500	18	27/05/2002	335	0	18	15/04/2002	575	11500
19	08/08/2002	130	10000	19	23/12/2002	775	5230000	19	28/05/2002	335	175000	19	16/04/2002	550	1000
20	09/08/2002	130	2195000	20	27/12/2002	775	0	20	29/05/2002	335	210000	20	17/04/2002	500	30500

FPNI				GEMA				IKP				JTPE			
TANGGAL	HARGA	VOLUME		TANGGAL	HARGA	VOLUME		TANGGAL	HARGA	VOLUME		TANGGAL	HARGA	VOLUME	
NO LISTING	TUTUP	TUTUP	NO	NO LISTING	TUTUP	TUTUP	NO	NO LISTING	TUTUP	TUTUP	NO	NO LISTING	TUTUP	TUTUP	
1	21/03/2002	495	16477500	1	12/08/2002	170	11170000	1	14/10/2002	670	14773000	1	16/04/2002	365	88500500
2	22/03/2002	515	16646500	2	13/08/2002	125	10413000	2	15/10/2002	700	4116000	2	17/04/2002	365	29013000
3	25/03/2002	525	3443500	3	14/08/2002	140	3853000	3	16/10/2002	700	5000	3	18/04/2002	375	11988000
4	26/03/2002	475	10676500	4	15/08/2002	155	5115000	4	17/10/2002	675	42500	4	19/04/2002	380	8339000
5	27/03/2002	495	10210500	5	16/08/2002	160	6416000	5	18/10/2002	675	500	5	22/04/2002	385	8964500
6	28/03/2002	500	1695000	6	19/08/2002	150	3927000	6	21/10/2002	675	1000	6	23/04/2002	390	5350000
7	01/04/2002	500	1535000	7	20/08/2002	170	7350000	7	22/10/2002	675	2500	7	24/04/2002	395	12276500
8	02/04/2002	500	1597500	8	21/08/2002	185	6084000	8	23/10/2002	675	0	8	25/04/2002	385	12146000
9	03/04/2002	500	1667500	9	22/08/2002	175	4218000	9	24/10/2002	675	1000	9	26/04/2002	375	6200500
10	04/04/2002	500	1316500	10	23/08/2002	175	2326000	10	25/10/2002	675	0	10	29/04/2002	365	7339500
11	05/04/2002	500	597000	11	26/08/2002	175	1566000	11	28/10/2002	675	0	11	30/04/2002	390	10870500
12	08/04/2002	500	382000	12	27/08/2002	180	553500	12	29/10/2002	675	500	12	01/05/2002	395	5471500
13	09/04/2002	475	417500	13	28/08/2002	170	715500	13	30/10/2002	800	4221500	13	02/05/2002	425	17208500
14	10/04/2002	485	3011500	14	29/08/2002	175	981500	14	31/10/2002	825	4464000	14	03/05/2002	405	7810000
15	11/04/2002	475	4785000	15	30/08/2002	175	577500	15	01/11/2002	850	6123500	15	06/05/2002	405	6079500
16	12/04/2002	480	2624500	16	02/09/2002	175	410000	16	04/11/2002	825	6671500	16	07/05/2002	410	12370000
17	15/04/2002	470	3234500	17	03/09/2002	175	814500	17	05/11/2002	775	1809000	17	08/05/2002	425	31800500
18	16/04/2002	470	4121500	18	04/09/2002	175	364000	18	06/11/2002	800	22000	18	10/05/2002	430	37605500
19	17/04/2002	470	1423500	19	05/09/2002	175	510000	19	07/11/2002	775	10000	19	13/05/2002	400	28528500
20	18/04/2002	465	1132500	20	06/09/2002	175	155000	20	08/11/2002	775	0	20	14/05/2002	390	26659500

KREN				SUGI				SCMA				PTBA			
TANGGAL	HARGA	VOLUME		TANGGAL	HARGA	VOLUME		TANGGAL	HARGA	VOLUME		TANGGAL	HARGA	VOLUME	
NO LISTING	TUTUP	TUTUP	NO	NO LISTING	TUTUP	TUTUP	NO	NO LISTING	TUTUP	TUTUP	NO	NO LISTING	TUTUP	TUTUP	
1	28/06/2002	145	43466500	1	19/06/2002	200	392000	1	16/07/2002	1150	19095000	1	23/12/2002	600	14959000
2	01/07/2002	140	18246000	2	20/06/2002	270	2301000	2	17/07/2002	1150	12084000	2	27/12/2002	600	7362500
3	02/07/2002	140	3225500	3	21/06/2002	305	5889500	3	18/07/2002	1150	16040500	3	02/01/2003	575	29931500
4	03/07/2002	145	6868000	4	24/06/2002	305	4557000	4	19/07/2002	1125	7841500	4	03/01/2003	575	3239500
5	04/07/2002	145	1846000	5	25/06/2002	315	1237500	5	22/07/2002	1100	8122000	5	06/01/2003	525	23895500
6	05/07/2002	140	3960500	6	26/06/2002	325	4306000	6	23/07/2002	1125	3531000	6	07/01/2003	550	3467500
7	08/07/2002	140	1657000	7	27/06/2002	325	3940500	7	24/07/2002	1100	15920500	7	08/01/2003	550	590500
8	09/07/2002	140	1176500	8	28/06/2002	330	725500	8	25/07/2002	1100	6023000	8	09/01/2003	525	325000
9	10/07/2002	115	12306000	9	01/07/2002	320	2650500	9	26/07/2002	1100	345500	9	10/01/2003	550	42500
10	11/07/2002	105	257000	10	02/07/2002	335	3439500	10	29/07/2002	1100	1896000	10	13/01/2003	550	1257000
11	12/07/2002	105	1647000	11	03/07/2002	345	2441500	11	30/07/2002	1150	8022000	11	14/01/2003	550	1062000
12	15/07/2002	105	1019000	12	04/07/2002	330	4318500	12	31/07/2002	1175	5348500	12	15/01/2003	550	200000
13	16/07/2002	105	408000	13	05/07/2002	320	2521000	13	01/08/2002	1150	4443000	13	16/01/2003	550	23500
14	17/07/2002	100	207500	14	08/07/2002	320	1527500	14	02/08/2002	1100	1233000	14	17/01/2003	550	82000
15	18/07/2002	100	1308500	15	09/07/2002	335	5285000	15	05/08/2002	1125	360500	15	20/01/2003	550	1656500
16	19/07/2002	100	720000	16	10/07/2002	340	1992500	16	06/08/2002	1125	665000	16	21/01/2003	550	1268500
17	22/07/2002	100	682500	17	11/07/2002	340	2634500	17	07/08/2002	1125	30000	17	22/01/2003	550	25000
18	23/07/2002	100	768500	18	12/07/2002	340	2089000	18	08/08/2002	1175	4190000	18	23/01/2003	550	2776000
19	24/07/2002	95	920000	19	15/07/2002	350	1359000	19	09/08/2002	1175	2142000	19	24/01/2003	550	284000
20	25/07/2002	95	765500	20	15/07/2002	40	15500	20	12/08/2002	1175	2091500	20	27/01/2003	550	1604500

## DATA TAHUN 2003

ARTI				TMAS				BMRI				PGAS			
NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP	NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP	NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP	NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP
1	30/04/2003	675	2.368.500	1	09/07/2003	550	2.463.000	1	14/07/2003	850	589.165.000	1	15/12/2003	1550	216.390.500
2	01/05/2003	675	2.032.500	2	10/07/2003	550	710.000	2	15/07/2003	850	206.942.500	2	16/12/2003	1500	71.692.500
3	02/05/2003	675	2.210.500	3	11/07/2003	550	62.000	3	16/07/2003	825	36.140.000	3	17/12/2003	1500	17.991.000
4	05/05/2003	700	1.370.000	4	14/07/2003	575	391.000	4	17/07/2003	850	54.620.500	4	18/12/2003	1525	15.899.500
5	06/05/2003	700	272.500	5	15/07/2003	575	96.500	5	18/07/2003	850	20.226.500	5	19/12/2003	1550	49.307.500
6	07/05/2003	700	600.000	6	16/07/2003	575	167.000	6	21/07/2003	850	49.491.000	6	22/12/2003	1525	18.131.500
7	08/05/2003	675	790.000	7	17/07/2003	575	21.500	7	22/07/2003	850	692.000	7	23/12/2003	1525	13.043.000
8	09/05/2003	675	636.000	8	18/07/2003	575	0	8	23/07/2003	850	48.692.500	8	29/12/2003	1550	11.727.500
9	12/05/2003	700	1.213.000	9	21/07/2003	575	0	9	24/07/2003	825	89.485.500	9	30/12/2003	1550	71.328.000
10	13/05/2003	700	1.372.500	10	22/07/2003	550	102.000	10	25/07/2003	825	59.919.000	10	02/01/2004	1600	69.700.000
11	14/05/2003	675	1.296.000	11	23/07/2003	550	0	11	28/07/2003	800	17.443.000	11	05/01/2004	1600	37.588.500
12	19/05/2003	675	658.500	12	24/07/2003	550	111.000	12	29/07/2003	800	18.799.500	12	06/01/2004	1675	170.484.500
13	20/05/2003	675	1.017.500	13	25/07/2003	525	9.000	13	30/07/2003	775	72.324.000	13	07/01/2004	1700	67.523.000
14	21/05/2003	675	936.000	14	28/07/2003	550	110.500	14	31/07/2003	775	14.663.500	14	08/01/2004	1700	52.877.500
15	22/05/2003	675	1.007.500	15	29/07/2003	550	1.500	15	01/08/2003	775	18.841.000	15	09/01/2004	1750	67.303.500
16	23/05/2003	675	1.032.500	16	30/07/2003	550	12.500	16	04/08/2003	775	65.201.500	16	12/01/2004	1750	25.997.000
17	26/05/2003	700	1.005.000	17	31/07/2003	575	229.500	17	05/08/2003	750	108.492.000	17	13/01/2004	1700	27.973.500
18	27/05/2003	675	1.037.500	18	01/08/2003	550	10.000	18	06/08/2003	750	133.990.500	18	14/01/2004	1725	20.491.000
19	28/05/2003	675	1.017.500	19	04/08/2003	550	65.000	19	07/08/2003	775	39.788.500	19	15/01/2004	1700	23.465.000
20	29/05/2003	675	1.182.500	20	05/08/2003	525	30.000	20	08/08/2003	775	4.155.000	20	16/01/2004	1725	18.675.000

BBRI				ASJT			
NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP	NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP
1	10/11/2003	975	514.414.000	1	29/12/2003	375	245.000
2	11/11/2003	1000	293.855.500	2	02/01/2004	400	64.500
3	12/11/2003	1050	200.291.500	3	05/01/2004	400	374.500
4	13/11/2003	1050	119.005.000	4	06/01/2004	400	0
5	14/11/2003	1050	172.526.500	5	07/01/2004	400	0
6	17/11/2003	1000	42.350.500	6	08/01/2004	460	160.000
7	18/11/2003	975	39.805.500	7	09/01/2004	475	195.500
8	19/11/2003	1000	27.744.500	8	12/01/2004	480	135.500
9	20/11/2003	1025	84.631.500	9	13/01/2004	500	283.500
10	21/11/2003	1050	61.695.500	10	14/01/2004	500	373.000
11	01/12/2003	1075	75.421.000	11	15/01/2004	525	1.000
12	02/12/2003	1050	47.625.500	12	16/01/2004	475	2.500
13	03/12/2003	1025	46.147.000	13	19/01/2004	475	0
14	04/12/2003	1050	71.602.000	14	20/01/2004	445	62.500
15	05/12/2003	1025	44.560.500	15	21/01/2004	485	18.000
16	08/12/2003	1025	41.832.500	16	23/01/2004	485	0
17	09/12/2003	1025	18.853.000	17	26/01/2004	425	6.000
18	10/12/2003	1050	103.319.500	18	27/01/2004	430	5.500
19	11/12/2003	1050	22.195.000	19	28/01/2004	450	232.500
20	12/12/2003	1075	87.274.500	20	29/01/2004	490	500

## DATA TAHUN 2004

ADHI				ADMF				BTEK				ENRG			
NO	TANGGAL	HARGA	VOLUME	NO	TANGGAL	HARGA	VOLUME	NO	TANGGAL	HARGA	VOLUME	NO	TANGGAL	HARGA	VOLUME
LISTING	TUTUP	TUTUP	TUTUP	LISTING	TUTUP	TUTUP	TUTUP	LISTING	TUTUP	TUTUP	TUTUP	LISTING	TUTUP	TUTUP	TUTUP
1	18/03/2004	185	144.068.500	1	31/03/2004	2325	21.719.000	1	14/05/2004	210	122.664.000	1	07/06/2004	240	203.040.500
2	19/03/2004	180	20.834.500	2	01/04/2004	2200	643.500	2	17/05/2004	280	6.151.500	2	08/06/2004	250	74.103.000
3	23/03/2004	170	4.994.500	3	02/04/2004	2100	1.533.500	3	18/05/2004	280	0	3	09/06/2004	270	116.358.500
4	24/03/2004	175	3.681.500	4	06/04/2004	2175	6.738.000	4	19/05/2004	280	0	4	10/06/2004	275	124.281.000
5	25/03/2004	180	25.964.000	5	07/04/2004	2175	1.252.000	5	21/05/2004	295	5.050.500	5	11/06/2004	280	64.232.000
6	26/03/2004	175	9.497.000	6	08/04/2004	2175	915.500	6	24/05/2004	305	11.113.000	6	14/06/2004	290	57.522.500
7	29/03/2004	175	7.856.000	7	12/04/2004	2175	407.000	7	25/05/2004	280	7.384.500	7	15/06/2004	305	89.172.500
8	30/03/2004	175	2.714.000	8	13/04/2004	2200	508.500	8	26/05/2004	275	11.070.500	8	16/06/2004	315	47.617.000
9	31/03/2004	170	6.252.500	9	14/04/2004	2300	5.165.000	9	27/05/2004	260	6.756.500	9	17/06/2004	315	42.481.000
10	01/04/2004	175	2.957.000	10	15/04/2004	2250	1.106.500	10	28/05/2004	245	1.053.500	10	18/06/2004	270	114.628.500
11	02/04/2004	200	35.596.000	11	16/04/2004	2225	2.283.500	11	31/05/2004	240	96.500	11	21/06/2004	265	24.944.000
12	06/04/2004	270	58.570.000	12	19/04/2004	2225	257.000	12	01/06/2004	240	141.000	12	22/06/2004	265	10.134.500
13	07/04/2004	340	111.471.000	13	20/04/2004	2425	19.156.500	13	02/06/2004	240	11.500	13	23/06/2004	270	40.001.500
14	08/04/2004	370	76.161.000	14	21/04/2004	2400	5.285.000	14	04/06/2004	240	100.000	14	24/06/2004	290	65.312.000
15	12/04/2004	345	6.594.500	15	22/04/2004	2500	3.466.000	15	07/06/2004	285	2.916.000	15	25/06/2004	285	37.147.500
16	13/04/2004	325	12.425.500	16	23/04/2004	2525	3.692.500	16	08/06/2004	260	73.500	16	28/06/2004	270	12.790.500
17	14/04/2004	435	71.876.500	17	26/04/2004	2750	4.884.500	17	09/06/2004	250	4.385.000	17	29/06/2004	285	34.358.500
18	15/04/2004	395	94.789.500	18	27/04/2004	2775	2.044.500	18	10/06/2004	250	0	18	30/06/2004	280	44.530.000
19	16/04/2004	410	19.776.500	19	28/04/2004	2850	2.342.000	19	11/06/2004	245	8.182.500	19	01/07/2004	275	4.915.500
20	19/04/2004	410	2.027.000	20	29/04/2004	2800	1.219.000	20	14/06/2004	230	182.500	20	02/07/2004	280	7.107.000

HADE				YULE				IDKM				SQMI			
NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP	NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP	NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP	NO	TANGGAL LISTING	HARGA TUTUP	VOLUME TUTUP
1	12/04/2004	225	135.417.000	1	10/12/2004	260	48.978.000	1	04/10/2004	675	124	1	15/07/2004	265	47.102.000
2	13/04/2004	235	18.534.000	2	13/12/2004	270	44.330.500	2	05/10/2004	650	10.607.500	2	16/07/2004	265	11.067.000
3	14/04/2004	245	97.979.000	3	14/12/2004	270	33.447.500	3	06/10/2004	675	6.800.500	3	19/07/2004	260	4.851.500
4	15/04/2004	215	63.481.000	4	15/12/2004	280	24.829.500	4	07/10/2004	725	16.819.000	4	20/07/2004	260	1.638.500
5	16/04/2004	210	42.042.000	5	16/12/2004	310	28.944.000	5	08/10/2004	725	12.629.000	5	21/07/2004	260	923.500
6	19/04/2004	180	68.989.000	6	17/12/2004	285	16.906.500	6	11/10/2004	725	2.513.500	6	22/07/2004	250	7.357.500
7	20/04/2004	200	23.971.000	R	20/12/2004	250	24.013.500	7	12/10/2004	700	6.287.500	7	23/07/2004	250	493.000
8	21/04/2004	215	19.017.500	8	21/12/2004	240	18.643.000	8	13/10/2004	725	1.635.000	8	27/07/2004	250	732.000
9	22/04/2004	220	9.824.000	9	22/12/2004	260	20.809.500	9	14/10/2004	700	3.424.000	9	28/07/2004	250	520.000
10	23/04/2004	220	11.466.500	10	23/12/2004	255	13.456.000	10	15/10/2004	700	900.000	10	30/07/2004	255	2.728.000
11	26/04/2004	220	7.102.500	11	27/12/2004	235	21.730.000	11	18/10/2004	700	25.000	11	02/08/2004	250	348.500
12	27/04/2004	215	7.297.000	12	28/12/2004	240	10.357.500	12	19/10/2004	675	4.163.000	12	04/08/2004	245	292.500
13	28/04/2004	215	1.197.000	13	29/12/2004	230	26.757.000	13	20/10/2004	675	77.500	13	05/08/2004	245	160.000
14	29/04/2004	210	2.933.500	14	30/12/2004	220	16.355.500	14	21/10/2004	675	8.135.000	14	06/08/2004	245	992.500
15	30/04/2004	205	1.369.000	15	03/01/2005	215	12.357.000	15	22/10/2004	650	306.500	15	09/08/2004	245	1.785.000
16	04/05/2004	200	570.000	16	04/01/2005	230	22.849.000	16	25/10/2004	650	1.700.000	16	09/08/2004	245	1.785.000
17	05/05/2004	195	1.295.000	17	05/01/2005	215	32.161.500	17	26/10/2004	650	1.232.000	17	10/08/2004	245	565.000
18	06/05/2004	190	8.987.500	18	06/01/2005	260	55.656.500	18	27/10/2004	675	752.000	18	11/08/2004	255	1.930.500
19	07/05/2004	190	635.000	19	07/01/2005	240	58.614.000	19	28/10/2004	675	1.890.500	19	12/08/2004	250	512.500
20	10/05/2004	145	467.500	20	10/01/2005	220	49.068.500	20	29/10/2004	675	2.113.500	20	13/08/2004	250	1.123.500

PJAA				AKKU				WOMF			
NO	TANGGAL	HARGA	VOLUME	NO	TANGGAL	HARGA	VOLUME	NO	TANGGAL	HARGA	VOLUME
LISTING	TUTUP	TUTUP	TUTUP	LISTING	TUTUP	TUTUP	TUTUP	LISTING	TUTUP	TUTUP	TUTUP
1	21/07/2004	1000	306.000	1	01/11/2004	225	19.198.500	1	13/12/2004	750	35.459.500
2	22/07/2004	1000	139.000	2	02/11/2004	215	7.143.000	2	14/12/2004	725	10.758.500
3	23/07/2004	975	730.000	3	03/11/2004	220	1.399.000	3	15/12/2004	750	8.916.000
4	26/07/2004	975	2.128.500	4	04/11/2004	220	2.234.500	4	16/12/2004	775	48.926.000
5	27/07/2004	1000	438.000	5	05/11/2004	215	1.187.000	5	17/12/2004	800	24.795.500
6	28/07/2004	1000	714.000	6	08/11/2004	205	2.444.500	6	20/12/2004	775	8.364.000
7	29/07/2004	1000	194.500	7	09/11/2004	200	1.043.500	7	21/12/2004	775	5.647.500
8	30/07/2004	1000	135.500	8	10/11/2004	195	1.565.000	8	22/12/2004	775	4.069.000
9	02/08/2004	975	16.000	9	11/11/2004	190	670.000	9	23/12/2004	775	3.921.000
10	03/08/2004	975	35.000	10	12/11/2004	185	1.195.000	10	27/12/2004	775	1.621.500
11	04/08/2004	975	277.500	11	22/11/2004	195	55.000	11	28/12/2004	775	853.000
12	05/08/2004	975	247.000	12	23/11/2004	195	148.000	12	29/12/2004	725	8.396.000
13	06/08/2004	975	123.500	13	24/11/2004	195	185.000	13	30/12/2004	750	18.500
14	10/08/2004	925	902.000	14	25/11/2004	195	195.000	14	03/01/2005	740	356.500
15	11/08/2004	925	729.000	15	26/11/2004	195	385.500	15	04/01/2005	740	1.997.500
16	12/08/2004	925	132.000	16	29/11/2004	185	773.500	16	05/01/2005	740	10.316.500
17	13/08/2004	925	172.000	17	30/11/2004	195	1.381.500	17	06/01/2005	740	1.895.000
18	16/08/2004	900	65.500	18	01/12/2004	190	440.000	18	07/01/2005	740	856.500
19	18/08/2004	900	1.108.500	19	02/12/2004	185	215.000	19	10/01/2005	710	3.190.000
20	19/08/2004	900	2.825.500	20	03/12/2004	185	231.000	20	11/01/2005	730	1.418.500



## DATA TAHUN 2005

NICE			AMAG			APOL			PEGE			MFIN			
No	Tanggal	Closing	No	Tanggal	Closing	No	Tanggal	Closing	No	Tanggal	Closing	No	Tanggal	Closing	Volume
1	21-Dec-05	650	1	23/12/2005	110	1	22/06/2005	700	1	24/06/2005	105	1	06/09/2005	185	57.270.000
2	22-Dec-05	650	2	27/12/2005	105	2	23/06/2005	700	2	27/06/2005	155	2	07/09/2005	160	9.784.000
3	23-Dec-05	650	3	28/12/2005	105	3	24/06/2005	690	3	28/06/2005	155	3	08/09/2005	165	1.869.500
4	27-Dec-05	650	4	29/12/2005	105	4	27/06/2005	680	4	29/06/2005	155	4	09/09/2005	165	1.969.000
5	28-Dec-05	660	5	02/01/2006	105	5	28/06/2005	690	5	30/06/2005	145	5	12/09/2005	160	770.500
6	29-Dec-05	660	6	03/01/2006	105	6	29/06/2005	690	6	01/07/2005	145	6	13/09/2005	150	2.219.000
7	02-Jan-06	660	7	04/01/2006	105	7	30/06/2005	680	7	04/07/2005	145	7	14/09/2005	140	2.495.000
8	03-Jan-06	670	8	05/01/2006	100	8	01/07/2005	680	8	05/07/2005	145	8	15/09/2005	135	350.000
9	04-Jan-06	670	9	06/01/2006	105	9	04/07/2005	670	9	06/07/2005	145	9	16/09/2005	135	1.180.000
10	05-Jan-06	700	10	09/01/2006	100	10	05/07/2005	670	10	07/07/2005	145	10	19/09/2005	135	103.000
11	06-Jan-06	710	11	11/01/2006	105	11	06/07/2005	660	11	08/07/2005	145	11	20/09/2005	135	920.500
12	09-Jan-06	730	12	12/01/2006	100	12	07/07/2005	670	12	11/07/2005	145	12	21/09/2005	130	3.190.500
13	11-Jan-06	750	13	13/01/2006	100	13	08/07/2005	680	13	12/07/2005	150	13	22/09/2005	120	740.000
14	12-Jan-06	740	14	16/01/2006	100	14	11/07/2005	670	14	13/07/2005	145	14	23/09/2005	120	831.000
15	13-Jan-06	730	15	17/01/2006	100	15	12/07/2005	670	15	14/07/2005	150	15	26/09/2005	115	192.500
16	16-Jan-06	730	16	18/01/2006	100	16	13/07/2005	690	16	15/07/2005	150	16	27/09/2005	116	11.500
17	17-Jan-06	720	17	19/01/2006	100	17	14/07/2005	690	17	18/07/2005	145	17	28/09/2005	117	830.000
18	18-Jan-06	720	18	20/01/2006	100	18	15/07/2005	670	18	19/07/2005	145	18	29/09/2005	130	805.500
19	19-Jan-06	730	19	23/01/2006	100	19	18/07/2005	660	19	20/07/2005	140	19	30/09/2005	125	631.000
20	20-Jan-06	750	20	24/01/2006	100	20	19/07/2005	670	20	21/07/2005	140	20	03/10/2005	120	154.500

RELI				EXCL			
No	Tanggal	Closing	Volume	No	Tanggal	Closing	Volume
1	13/07/2005	255	32.537.000	1	29/09/2005	2300	5.163.500
2	14/07/2005	260	21.967.000	2	30/09/2005	2425	2.169.000
3	15/07/2005	250	6.051.500	3	03/10/2005	2475	1.468.500
4	18/07/2005	255	3.429.000	4	04/10/2005	2525	741.000
5	19/07/2005	255	7.912.000	5	05/10/2005	2875	2.251.500
6	20/07/2005	255	600.000	6	06/10/2005	3450	1.692.500
7	21/07/2005	255	210.000	7	07/10/2005	3750	1.867.500
8	22/07/2005	260	3.434.500	8	10/10/2005	4050	1.705.000
9	25/07/2005	255	1.185.000	9	11/10/2005	4400	2.177.000
10	26/07/2005	250	2.482.500	10	12/10/2005	4625	2.268.500
11	27/07/2005	250	265.000	11	13/10/2005	3500	4.489.000
12	28/07/2005	255	550.000	12	14/10/2005	2875	2.471.000
13	29/07/2005	255	115.000	13	17/10/2005	2850	1.575.000
14	01/08/2005	250	634.000	14	18/10/2005	2875	246.000
15	02/08/2005	250	226.000	15	19/10/2005	2800	244.500
16	04/08/2005	250	0	16	20/10/2005	2700	58.000
17	05/08/2005	250	110.000	17	21/10/2005	2550	104.500
18	08/08/2005	250	250.000	18	24/10/2005	2800	325.000
19	09/08/2005	250	25.000	19	25/10/2005	2875	520.500
20	10/08/2005	255	120.000	20	26/10/2005	2850	25.000



**DATA VARIABEL**

2001	Emiten	IPO	Jumlah Emisi (Shm) IPO	Volume IPO	Jenis Perusahaan	Penjamin Emisi
	BBNP	550	766.695.000	5.600.000	keuangan-bank	Panin Sekuritas Tbk
	BEKS	510	250.000.000	37.310.000	keuangan-bank	Rifan Financindo Sekuritas
	BCAP	675	720.000.000	15.226.000	keuangan	SinarMas Sekuritas
	AKSI	230	250.000.000	41.327.000	keuangan	Mahanusa Kapital
	PLAS	300	1.989.163.003	27.495.000	non keuangan	Pridana Futura Centra Investama
	IDSR	115	3.096.875.000	70.366.500	non keuangan	Trimegah Securities Tbk
	INAF	150	560.000.000	117.367.500	non keuangan	Bahana Securities
	KOPI	505	1.226.650.000	21.335.000	non keuangan	Danatama Makmur
	INDX	260	205.770.930	85.085.000	non keuangan	Ciptadana Sekuritas
	DOID	195	520.000.000	136.627.500	non keuangan	Kresna Graha Sekurindo
	WAP0	140	548.851.000	83.413.000	non keuangan	Pridana Futura Centra Investama
	ARNA	450	215.000.000	68.176.000	non keuangan	Ciptadana Sekuritas
	LAPD	315	180.000.000	90.480.000	non keuangan	Danatama Makmur
	BT0N	240	1.146.688.000	56.948.500	non keuangan	
	LAMI	235	435.000.000	24.772.500	non keuangan	Agung Securities Indonesia
	META	730	110.000.000	28.973.500	non keuangan	Harita Kencana Securities
	AIMS	110	470.000.000	13.368.000	non keuangan	
	KARK	725	400.000.000	215.053.500	non keuangan	Jakarta Artha Visi Abadi Securities
	PANR	380	550.000.000	21.643.000	non keuangan	Dinamika Usaha Jaya
	CENT	200	520.000.000	26.820.000	non keuangan	Trimegah Securities
	PYFA	445	591.000.000	15.968.500	non keuangan	Kresna Graha Securingo
	RODA	580	550.000.000	21.576.000	non keuangan	Harita Kencana Securities
	RYAN	410	304.700.000	13.285.000	non keuangan	Asia Kapitalindo Securities Tbk
	CLPI	220	2.300.000.000	13.298.000	non keuangan	Sucorinvest Central Gani
	CNKO	440	800.000.000	71.000.500	non keuangan	Asiaya Indosurya Securities
	IATG	105	394.000.000	19.643.000	non keuangan	Trimegah Securities Tbk
	ITTG	510	693.750.000	40.070.000	non keuangan	
	LMAS	265	500.000.000	13.020.500	non keuangan	Makinta Securities
	KAEF	210	725.000.000	218.145.000	non keuangan	Danareksa securities
	TMPO	495	148.300.000	102.652.500	non keuangan	Trimegah Securities Tbk

2002	Emiten	Jumlah Emisi (Shm) IPO	Volume IPO	Jenis Perusahaan	Penjamin Emisi
	ANTA	210	570.000.000	7.000 non keuangan	Kresna Graha Securindo
	FISH	160	480.000.000	28.823.500 non keuangan	Bhakti Capital Indonesia
	FORU	395	455.000.000	152.000 non keuangan	Millennium Atlantic Securities
	AIBBA	175	400.000.000	86.500 non keuangan	
	ATPK	300	135.450.000	121.872.500 non keuangan	Usaha Bersama Sekuritas
	APEX	550	200.000.000	29.236.000 non keuangan	
	CITA	345	60.000.000	251.500 non keuangan	Harita Kencana Securities
	FPNI	135	67.000.000	16.477.500 non keuangan	Ciptadana Sekuritas
	GEMA	425	80.000.000	11.170.000 non keuangan	Artha Securities Tbk
	IIKP	325	60.000.000	14.773.000 non keuangan	Dhanawibawa Inti Cemerlang
	JTPE	340	100.000.000	88.500.500 non keuangan	Victoria Kapitalindo International
	SUGI	495	100.000.000	392.000 non keuangan	Millennium Atlantic Securities
	SCMA	170	375.000.000	19.095.000 non keuangan	
	PTBA	670	346.500.000	14.959.000 non keuangan	
	KREN	365	80.000.000	43.466.500 keuangan	Dhanawibawa Arhacemerlang
	APIC	145	100.000.000	11.095.000 keuangan	Victoria Kapitalindo International
	BABP	200	500.000.000	34.541.000 keuangan-bank	Danareksa Sekuritas
	BKSW	1150	78.800.000	152.000 keuangan-bank	Kapita Sekurindo
	BSWD	600	60.000.000	8.865.000 keuangan-bank	Ciptadana Sekuritas
2003	Emiten	Jumlah Emisi (Shm) IPO	Volume IPO	Jenis Perusahaan	Penjamin Emisi
	ARTI	675	95.000.000	2.368.500 non keuangan	
	PGAS	550	1.296.296.000	216.390.500 non keuangan	
	TMAS	850	55.000.000	2.463.000 non keuangan	Danareksa Sekuritas
	ASJT	1550	50.000.000	245.000 keuangan	
	BMRI	975	2.900.000.000	589.165.000 keuangan-bank	Danareksa Sekuritas
	BBRI	375	3.811.765.000	514.414.000 keuangan-bank	Bahana Securities

2004	Emiten	Jumlah Emisi (Shm) IPO	Volume IPO	Jenis Perusahaan	Penjamin Emisi
	ADHI	185	441.320.000	non keuangan	Ciptadana Sekuritas
	ENRG	2325	2.847.433.500	non keuangan	
	PIAA	225	80.000.000	non keuangan	Hortus Danavest Tbk
	SOMI	210	120.000.000	non keuangan	
	IDKM	240	1.437.454.419	non keuangan	
	AKKU	1000	80.000.000	non keuangan	
	MAPI	265	500.000.000	non keuangan	
	HADI	675	125.000.000	keuangan	Artha Securities Tbk
	BTEK	225	120.000.000	non keuangan	
	YULE	700	120.000.000	keuangan	Victoria Sekuritas
	WOMF	260	200.000.000	keuangan	Investindo Nusantara Sekuritas
	ADMF	750	100.000.000	keuangan	Timegah Securities Tbk

2005	Emiten	Jumlah Emisi (Shm) IPO	Volume IPO	Jenis Perusahaan	Penjamin Emisi
	MICE	700	600.000.000	non keuangan	
	AMAG	110	240.000.000	non keuangan	Evergreen Capital
	EXCL	2300	7.090.000.000	non keuangan	
	MFIN	185	1.325.000.000	keuangan	Andalan Artha Advisindo Sekuritas
	PEGE	105	550.000.000	keuangan	Evergreen Capital
	RELI	650	900.000.000	keuangan	Danareksa Sekuritas
	APOL	255	1.499.302.000	keuangan	Mandiri Securities



## harga saham hari ke

perusahaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Non																				
Keuangan																				
IPO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
PANIK	500	725	700	650	650	625	625	625	575	600	575	600	625	625	600	600	575	625	650	700
CENT	125	380	415	420	435	410	420	470	525	575	575	625	575	525	500	500	475	480	480	455
PYFA	105	200	230	265	280	295	315	305	315	305	300	320	325	350	380	390	365	330	330	340
RODA	120	445	500	475	500	500	500	500	475	470	475	500	500	500	475	475	465	500	500	500
RYAN	100	580	650	700	725	750	775	750	825	850	900	875	875	900	900	825	875	900	800	800
CLPI	200	410	400	390	370	360	360	350	350	355	350	350	355	355	350	345	340	355	370	380
CNKO	105	220	240	240	225	225	220	220	220	220	220	220	215	215	215	215	215	215	215	215
IATG	200	440	450	435	470	505	575	525	625	650	675	650	625	625	625	625	650	650	675	650
ITTG	150	105	115	105	100	105	100	100	100	95	100	100	95	100	95	100	100	100	100	100
LMAS	350	510	600	575	525	450	490	495	510	500	500	500	525	525	525	550	550	550	525	575
KAEF	200	210	210	210	205	205	210	210	200	205	210	210	215	225	220	225	220	220	220	220
TMPO	300	495	350	345	335	335	330	335	335	340	370	395	425	425	415	400	410	415	435	415
ANTA	130	210	280	375	480	485	470	460	455	460	465	460	470	455	460	460	445	445	445	445
FISH	125	160	145	145	140	135	135	140	140	140	145	140	140	140	135	140	140	140	140	140
FORU	130	395	530	525	475	460	400	365	370	425	445	440	440	440	445	445	445	450	445	470
ABDA	105	175	235	235	235	235	235	235	235	250	250	425	280	280	250	250	250	250	280	250
ATPK	300	300	245	270	290	295	295	280	280	265	250	255	245	235	250	240	215	210	205	190
APEX	550	550	550	550	550	525	550	550	550	550	550	550	575	550	575	600	600	600	600	600
CITA	200	340	420	430	435	470	500	525	550	525	525	600	525	600	575	575	575	575	550	500
FPNI	450	495	515	525	475	495	500	500	500	500	500	500	475	485	475	480	470	470	470	465
QEMA	225	170	125	140	155	160	150	170	175	175	175	180	170	175	175	175	175	175	175	175
IKP	450	670	700	700	675	675	675	675	675	675	675	675	800	825	850	825	775	800	775	775
JTPE	225	365	365	375	380	385	390	385	375	365	390	395	425	405	405	410	425	430	400	390
SUGI	120	200	270	305	305	315	325	330	320	335	345	330	320	320	335	340	340	340	350	40
SCMA	1100	1150	1150	1125	1100	1125	1100	1100	1100	1100	1150	1175	1150	1100	1125	1125	1125	1175	1175	1175
PTBA	575	600	600	575	525	550	550	525	550	550	550	550	550	550	550	550	550	550	550	550
ARTI	650	675	675	675	700	700	675	675	700	700	675	675	675	675	675	675	700	675	675	675
PGAS	1500	975	1000	1050	1050	1000	975	1000	1025	1050	1075	1050	1025	1050	1025	1025	1025	1050	1050	1075
TMAS	550	375	400	400	400	460	475	480	500	500	525	475	475	445	485	485	425	430	450	490
ADHI	150	185	180	170	175	180	175	175	170	175	200	270	340	370	345	325	435	395	410	410
ENRG	160	240	250	270	275	280	290	315	315	270	265	265	270	290	285	270	285	280	275	280
PIAA	1025	1000	1000	975	975	1000	1000	1000	975	975	975	975	975	925	925	925	925	900	900	900
SQMI	250	265	265	260	260	250	250	250	250	255	250	245	245	245	245	245	245	255	250	250
IDKM	550	675	650	675	725	725	700	725	700	700	700	675	675	675	650	650	650	675	675	675
AKKU	220	225	215	220	220	205	200	195	190	185	195	195	195	195	195	185	195	190	185	185
MAPI	625	700	625	675	675	675	700	700	725	725	700	725	700	700	700	700	700	700	725	700
DTEK	125	210	280	280	280	305	280	275	260	245	240	240	240	240	285	260	250	250	245	230
MICE	490	650	650	650	660	660	660	670	670	700	710	730	750	740	730	730	720	720	730	750
AMAG	105	110	105	105	105	105	105	100	105	100	105	100	100	100	100	100	100	100	100	100
EXCI	2000	2300	2425	2475	2525	3450	3750	4050	4400	4625	3500	2875	2850	2875	2800	2700	2550	2800	2875	2850



		Initial Return hari ke																			
perusahaan		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Keuangan	1	0,058	0,058	0,077	0,077	0,077	0,077	0,077	0,039	0,039	0,039	0,039	0,020	0,039	0,020	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	2	0,039	0,148	0,293	0,405	0,405	0,262	0,262	0,247	0,131	0,039	0,113	0,077	0,077	0,039	0,058	0,058	0,077	0,058	0,113	0,113
	3	-0,545	-0,580	-0,580	-0,545	-0,545	-0,580	-0,580	-0,580	-0,777	-0,868	-0,868	-0,868	-0,916	-0,916	-0,916	-0,916	-0,916	-0,916	-0,968	-0,968
	4	0,322	0,482	0,565	0,588	0,610	0,610	0,610	0,610	0,610	0,713	0,693	0,742	0,693	0,693	0,693	0,833	0,875	0,993	1,030	1,099
	5	0,788	0,788	0,788	0,833	0,833	0,833	0,833	0,833	0,833	0,788	0,788	0,788	0,742	0,788	0,788	0,788	0,833	0,788	0,788	0,742
	6	-0,105	-0,062	-0,020	-0,151	-0,174	-0,329	-0,223	-0,151	-0,128	-0,128	-0,128	-0,151	-0,151	-0,174	-0,198	-0,223	-0,248	-0,274	-0,274	-0,545
	7	0,039	0,077	0,077	0,113	0,215	0,131	0,000	-0,041	0,039	0,020	-0,062	-0,041	-0,083	-0,128	-0,151	-0,083	-0,151	0,039	-0,041	-0,128
	8	1,099	1,065	1,099	1,131	1,163	1,131	1,131	1,131	1,131	1,131	1,065	1,099	1,085	1,085	1,085	1,085	1,085	1,085	1,044	1,072
	9	2,230	2,175	2,128	2,163	2,163	2,163	2,163	2,175	2,219	2,197	2,186	2,186	2,272	2,262	2,303	2,313	2,398	2,407	2,434	2,416
	10	-0,301	-0,446	-0,416	-0,416	-0,446	-0,511	-0,580	-0,616	-0,616	-0,616	-0,616	-0,654	-0,734	-0,734	-0,777	-0,768	-0,759	-0,654	-0,693	-0,734
	11	-0,868	-0,478	-0,478	-0,478	-0,545	-0,545	-0,545	-0,545	-0,545	-0,545	-0,545	-0,545	-0,511	-0,545	-0,511	-0,511	-0,545	-0,545	-0,580	-0,580
	12	0,020	0,039	0,000	0,020	0,020	0,020	0,020	0,039	0,020	0,000	0,000	0,020	0,020	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,020
	13	1,030	1,030	1,015	1,001	1,015	1,015	1,001	1,001	0,986	0,986	0,971	0,986	1,001	0,986	0,986	0,986	1,015	1,015	0,986	0,986
perusahaan		Initial Return hari ke																			
Keuangan	1	0,047	0,000	-0,047	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	2	-0,990	0,121	-0,023	-0,098	0,025	0,000	0,161	-0,022	-0,022	-0,069	-0,049	-0,025	0,000	-0,026	0,000	0,000	-0,027	0,078	0,000	-0,051
	3	-1,358	-0,077	0,000	0,039	0,074	0,000	0,035	-0,035	0,000	0,000	-0,036	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,038	0,038	-0,038	0,000
	4	-0,211	0,258	-0,606	0,773	0,143	0,065	0,061	0,000	0,000	0,000	-0,159	0,000	-0,148	0,113	0,035	0,098	-0,065	0,033	0,000	0,000
	5	-0,480	0,015	0,000	-0,031	-0,032	0,016	0,000	0,000	0,000	0,016	0,000	0,000	0,000	0,000	0,016	0,015	0,015	0,000	0,000	0,000
	6	0,482	0,000	-0,030	0,030	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,030	0,000	-0,031	0,000	-0,032	0,000	0,000	0,000	-0,033	0,000	0,033	0,000
	7	1,083	-0,033	0,000	0,017	0,016	-0,016	0,000	0,016	0,000	0,032	0,000	0,046	0,015	0,000	0,029	0,000	-0,029	0,015	-0,015	0,015
perusahaan		Initial Return hari ke																			
Non																					
Keuangan	1	-0,673	-0,125	0,271	0,240	-0,069	0,134	-0,032	-0,033	0,033	-0,102	0,134	0,031	-0,063	-0,033	0,236	0,026	0,050	-0,050	0,165	-0,091
	2	-0,393	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,038	0,038	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,077	-0,083	-0,091	-0,049
	3	-1,470	-0,115	-0,130	0,000	0,223	-0,045	0,000	-0,024	0,024	0,023	0,000	0,022	0,022	0,000	-0,022	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	4	-1,204	0,000	0,017	-0,017	0,000	0,017	-0,017	0,033	-0,016	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	5	-2,163	-0,091	-0,154	-0,057	0,057	0,000	0,105	0,095	0,044	-0,091	0,000	0,047	-0,047	0,000	-0,049	0,049	0,047	0,000	0,000	0,000
	6	-1,897	0,033	-0,033	-0,034	0,034	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,034	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,035	0,000	0,000	0,000
	7	-0,683	-0,010	0,140	0,232	0,000	-0,035	0,000	-0,074	0,038	0,071	0,034	0,065	-0,098	-0,109	0,109	0,000	-0,109	0,000	0,038	0,036
	8	-1,966	-0,074	0,000	-0,167	0,044	-0,044	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,044	0,000	0,000	0,000	-0,109	0,000	0,038	0,036
	9	-0,799	-0,118	0,134	-0,154	0,017	0,000	0,016	0,032	0,000	-0,116	-0,036	-0,294	0,137	0,120	0,090	0,000	-0,047	0,000	0,000	0,000
	10	-1,155	0,076	0,000	-0,125	-0,034	-0,148	-0,041	-0,043	-0,091	-0,049	0,000	0,000	0,336	0,052	-0,034	-0,354	0,025	-0,050	0,000	0,016
	11	-1,427	0,041	0,166	-0,017	0,017	0,274	0,065	0,049	0,012	0,057	0,011	-0,045	0,034	-0,011	0,000	-0,185	-0,014	0,000	-0,014	-0,014
	12	-1,448	-0,137	-0,025	0,000	0,000	-0,105	-0,118	0,090	0,000	0,028	0,000	0,000	-0,118	0,031	0,000	0,087	0,000	0,000	0,000	0,000
	13	-0,315	0,237	0,196	0,065	0,256	-0,298	0,000	0,197	0,134	0,000	0,000	0,000	0,159	0,160	0,000	-0,318	0,016	0,000	0,000	0,000
	14	-2,207	0,087	-0,288	0,000	0,000	-0,118	-0,134	0,000	-0,074	-0,080	0,080	-0,080	0,080	0,080	-0,080	0,000	0,000	0,000	0,000	0,080
	15	-0,322	-0,035	-0,074	0,000	0,000	-0,039	0,000	0,000	-0,083	0,043	-0,043	0,043	0,041	0,000	-0,041	0,000	-0,043	0,083	0,039	0,074
	16	-0,968	0,088	0,012	0,035	-0,059	0,024	0,000	0,112	0,111	0,091	0,000	0,083	0,083	0,091	0,040	0,000	-0,051	0,010	0,000	-0,053

perusahaan Non Keuangan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
RODA	-0,810	0,117	-0,051	0,051	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,051	-0,011	0,011	0,051	0,000	0,000	-0,051	0,000	-0,021	0,073	0,000	0,000
RYAN	-0,545	0,114	0,074	0,035	0,034	0,033	0,000	-0,033	0,095	0,030	0,057	-0,028	0,000	0,028	0,000	-0,087	0,059	0,028	-0,118	0,000
CLPI	-0,892	-0,025	-0,025	-0,053	-0,027	0,000	-0,028	0,000	0,000	0,014	-0,014	0,000	0,014	0,000	-0,014	-0,014	-0,015	0,043	0,041	0,027
CNKO	-1,514	0,087	0,000	-0,065	0,000	0,000	-0,022	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,023	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
LATG	-0,821	0,022	-0,034	0,077	0,072	0,130	-0,091	0,174	0,000	0,039	0,038	-0,038	-0,039	0,000	0,000	0,000	0,039	0,000	0,038	-0,038
ITIG	-2,254	0,091	-0,091	-0,049	0,000	0,049	-0,049	0,000	-0,051	0,051	0,051	0,000	-0,051	0,051	-0,051	0,051	0,000	0,000	0,000	0,000
LMAS	-0,673	0,163	-0,043	-0,091	-0,154	0,085	0,010	0,000	0,030	-0,020	0,000	0,000	0,049	0,000	0,000	0,047	0,000	0,000	-0,047	0,091
KAEF	-1,561	0,000	0,000	-0,024	0,000	0,000	0,024	0,000	-0,049	0,025	0,024	0,000	0,024	0,000	0,000	0,047	0,000	0,000	-0,047	0,091
TMPO	-0,703	-0,347	-0,014	-0,029	0,000	0,000	-0,015	0,015	0,000	0,000	0,015	0,085	0,065	0,073	-0,022	0,022	-0,022	0,000	0,000	0,000
ANTA	-1,561	0,288	0,292	0,247	0,010	-0,031	-0,022	0,011	-0,022	0,011	-0,011	0,085	0,065	0,073	-0,024	-0,037	0,025	0,012	0,047	-0,047
FISH	-1,833	-0,098	0,000	-0,035	-0,036	0,000	0,071	-0,035	0,000	0,000	0,035	-0,035	0,000	0,000	-0,036	0,036	0,000	0,000	0,000	0,000
FORU	-0,929	0,294	-0,009	-0,100	-0,032	-0,140	-0,092	-0,028	0,041	0,139	0,046	-0,011	0,000	-0,417	0,011	0,000	0,000	0,011	-0,011	0,055
ABBA	-1,743	0,295	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,055	0,062	0,000	0,531	-0,040	0,000	-0,113	0,000	0,000	0,000	0,113	-0,113
ATPK	-1,204	-0,203	0,097	0,071	0,017	0,000	-0,089	0,036	0,000	0,062	-0,058	0,020	-0,040	-0,042	0,062	-0,041	-0,110	-0,024	-0,024	-0,076
APEX	-0,598	0,000	0,000	0,000	-0,047	0,047	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,044	-0,044	0,044	0,043	0,000	0,000	0,000	0,000
CITA	-1,079	0,211	0,024	0,012	0,077	0,111	-0,049	0,049	0,047	-0,047	0,000	0,134	-0,134	0,134	-0,043	0,000	0,000	0,000	-0,044	0,095
FPNI	-0,703	0,040	0,019	-0,100	0,041	0,010	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,051	0,021	-0,021	0,010	-0,021	0,000	0,000	-0,011
GEMA	-1,772	-0,307	0,113	0,102	0,032	-0,065	0,125	0,085	-0,056	0,000	0,000	0,028	-0,057	0,029	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
IKP	-0,400	0,044	0,000	-0,036	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,170	0,031	0,030	-0,030	-0,063	0,032	-0,032	0,000
JTPE	-1,008	0,000	0,027	0,013	0,013	0,013	0,013	-0,026	-0,026	0,066	0,066	0,013	0,073	-0,048	0,000	0,012	0,036	0,012	-0,072	-0,025
SUGI	-1,609	0,300	0,122	0,000	0,032	0,031	0,000	0,015	-0,031	0,046	0,029	-0,044	-0,031	0,000	0,046	0,015	0,000	0,000	0,029	-2,169
SCMA	0,140	0,000	0,000	-0,022	-0,022	0,022	-0,022	0,000	0,000	0,044	0,044	0,022	-0,022	-0,044	0,022	0,000	0,000	0,043	0,000	0,000
PTBA	-0,511	0,000	-0,043	0,000	-0,091	0,047	0,000	-0,047	0,047	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
ART	-0,393	0,000	0,000	0,036	0,000	0,000	-0,036	0,000	0,036	0,000	-0,036	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,036	-0,036	0,000	0,000
PGAS	-0,025	0,025	0,049	0,000	0,000	-0,049	-0,025	0,025	0,025	0,024	0,024	-0,024	-0,024	0,024	-0,024	0,000	0,000	0,024	0,000	0,024
TMAS	-0,981	0,065	0,000	0,000	0,000	0,140	0,032	0,010	0,041	0,000	0,049	-0,100	0,000	-0,065	0,086	0,000	-0,132	0,012	0,045	0,085
ADHI	-1,687	-0,027	-0,057	0,029	0,028	-0,028	0,000	0,000	-0,029	0,029	0,134	0,300	0,231	0,085	-0,070	-0,060	0,292	-0,096	0,037	0,000
ENRG	-1,427	0,041	0,077	0,018	0,018	0,035	0,050	0,032	0,000	-0,154	-0,019	0,000	0,019	0,071	-0,017	-0,054	0,054	-0,018	-0,018	0,018
PIAA	0,000	0,000	-0,025	0,000	0,025	0,000	0,000	0,000	-0,025	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,053	0,000	0,000	0,000	-0,027	0,000	0,000
SONI	-1,328	0,000	-0,019	0,000	0,000	-0,039	0,000	0,000	0,000	0,020	-0,020	-0,020	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,040	-0,020	0,000
IDKM	-0,393	-0,038	0,038	0,071	0,000	0,000	-0,035	0,035	-0,035	0,000	0,000	-0,036	0,000	0,000	-0,038	0,000	0,000	0,038	0,000	0,000
AKKU	-1,492	-0,045	0,023	0,000	-0,023	-0,048	-0,025	-0,025	-0,026	-0,027	0,053	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,053	0,053	-0,026	-0,027	0,000
MAPI	-0,357	-0,113	0,077	0,000	0,000	0,000	0,036	0,000	0,035	0,000	-0,035	0,035	-0,035	0,000	0,000	0,000	0,000	0,035	-0,035	0,000
BTEK	-1,561	0,288	0,000	0,000	0,052	0,033	-0,086	-0,018	-0,056	-0,059	-0,021	0,000	0,000	0,000	0,172	-0,092	-0,039	0,000	-0,020	-0,063
MICE	-0,431	0,000	0,000	0,000	0,015	0,000	0,000	0,015	0,000	0,044	0,014	0,028	0,027	-0,013	-0,014	0,000	-0,014	0,000	0,014	0,027
AMAG	-2,207	-0,047	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,049	0,049	-0,049	-0,049	-0,049	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,014	0,000	0,027
EXCL	0,833	0,053	0,020	0,020	0,130	0,182	0,083	0,077	0,083	0,050	-0,279	-0,197	-0,009	0,009	-0,026	-0,036	-0,057	0,094	0,026	-0,009

perusahaan Keuangan	yop	Standar deviasi	1/ GP	Da	Db	Dc	Ru
BCAP	3	7,723	7,55E-12	1		1	0
AKSI	11	37,002	1,87E-11	1		1	0
KREN	3	20,004	6,90E-11	1		1	0
APIC	13	96,089	4,83E-11	1		1	0
ASJT	24	16,334	1,40E-12	1		1	0
HADE	15	21,606	5,56E-11	1		1	0
YULE	15	26,132	1,92E-11	1		1	0
WOMF	22	24,040	1,33E-11	1		1	1
ADMF	14	248,409	1,51E-13	1		1	1
MFIN	23	17,008	4,08E-12	1		1	0
PEGE	6	4,475	1,73E-11	1		1	0
RELI	12	3,420	2,62E-12	1		1	1
APOL	30	11,343	2,38E-12	1		1	1

perusahaan Keuangan Bank	yop	Standar deviasi	1/ GP	Da	Db	Dc	Ru
BBNP	209	5,735	2,37E-12	1	1		0
BEKS	9	14,819	9,86E-12	1	1		0
BABP	13	5,394	1,11E-10	1	1		1
BKSW	89	133,812	2,94E-11	1	1		0
BSWD	34	8,368	5,13E-11	1	1		0
BMRI	5	37,120	2,14E-11	1	1		1
BBRI	108	92,973	1,29E-11	1	1		0

perusahaan Non Keuangan	yop	Standar deviasi	1/ GP	Da	Db	Dc	Ru
PLAS	9	168,154	7,84E-12	0	0	0	1
IDSR	4	54,310	2,06E-12	0	0	0	1
INAF	5	14,550	1,74E-11	0	0	0	0
KOPI	20	2,677	1,68E-12	0	0	0	0
INDX	10	8,869	2,81E-12	0	0	0	0
DOID	11	4,475	1,19E-11	0	0	0	0
WAPO	8	66,309	1,61E-12	0	0	0	1
ARNA	8	6,882	1,30E-11	0	0	0	0
LAPD	11	40,766	1,03E-11	0	0	0	0
BTON	6	51,448	1,76E-11	0	0	0	0
LAMI	13	64,015	3,63E-12	0	0	0	0
META	6	13,173	9,78E-12	0	0	0	0
AIMS	4	335,018	1,25E-11	0	0	0	0
KARK	7	16,123	1,93E-11	0	0	0	0
PANR	6	36,324	3,45E-12	0	0	0	0
CENT	14	64,249	4,78E-12	0	0	0	0
PYFA	25	38,341	9,62E-12	0	0	0	0
RODA	17	13,642	3,80E-12	0	0	0	0
RYAN	11	75,170	3,13E-12	0	0	0	1
CLPI	3	15,677	8,00E-12	0	0	0	0
CNKO	3	7,685	1,98E-12	0	0	0	0
IATG	6	77,808	2,84E-12	0	0	0	1
ITTG	3	4,376	2,42E-11	0	0	0	0
LMAS	5	35,936	2,83E-12	0	0	0	0
KAEF	30	7,512	6,57E-12	0	0	0	1
TMPO	5	38,939	1,36E-11	0	0	0	1
ANTA	30	46,123	8,35E-12	0	0	0	0
FISH	10	3,106	1,30E-11	0	0	0	0
FORU	32	45,732	5,56E-12	0	0	0	0
ABBA	10	43,473	1,43E-11	0	0	0	0
ATPK	14	30,966	2,46E-11	0	0	0	0
APEX	18	24,031	9,09E-12	0	0	0	0
CITA	10	55,239	2,94E-11	0	0	0	0

perusahaan Non Keuangan	yop	Standar deviasi	1/ GP	Da	Db	Dc	Ru
FPNI	15	16,988	2,02E-11	0	0	0	0
GEMA	18	15,126	1,57E-11	0	0	0	0
IIKP	3	65,533	4,31E-12	0	0	0	0
JTPE	12	19,095	3,42E-11	0	0	0	0
SUGI	12	67,864	1,00E-11	0	0	0	0
SCMA	3	28,931	1,10E-11	0	0	0	0
PTBA	22	16,446	2,78E-11	0	0	0	0
ARTI	10	11,939	1,56E-11	0	0	0	0
PGAS	7	26,628	3,54E-13	0	0	0	0
TMAS	16	39,027	7,00E-13	0	0	0	0
ADHI	30	103,190	1,22E-11	0	0	0	0
ENRG	3	16,854	2,90E-12	0	0	0	0
PJAA	12	37,463	1,25E-11	0	0	0	0
SQMI	4	6,201	7,55E-12	0	0	0	0
IDKM	13	26,765	1,19E-11	0	0	0	0
AKKU	3	11,704	3,70E-11	0	0	0	0
MAPI	9	23,955	1,19E-11	0	0	0	0
BTEK	3	22,068	3,97E-11	0	0	0	0
MICE	15	37,401	1,71E-12	0	0	0	0
AMAG	25	2,536	3,79E-11	0	0	0	0
EXCL	16	656,741	6,13E-14	0	0	0	0



KETERANGAN	
<b>Da</b>	Perusahaan Keuangan(1) , Perusahaan Non Keuangan(0)
<b>Db</b>	Bank(1) , Non Keuangan(0)
<b>Dc</b>	Perusahaan Keuangan non bank (1) , Perusahaan Non Keuangan(0)
<b>Dd</b>	Bank(1) , Perusahaan Keuangan non bank(0)





# Statistik Deskriptif

TABEL 4.1

## Statistics

		RI	YOP	OFFER	RU	SD	GP
N	Valid	74	74	74	74	74	74
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		-,73448	17,34	,20758	,18	48,58593	1,5E-11
Median		-,75085	11,00	,13750	,00	24,03550	1,1E-11
Std. Deviation		,885389	27,841	,258392	,383	9,046826	1,8E-11
Minimum		-2,254	3	,000	0	2,536	6,1E-14
Maximum		2,230	209	1,083	1	656,741	1,1E-10
Percentiles	25	-1,45355	6,00	,02775	,00	11,88025	3,4E-12
	50	-,75085	11,00	,13750	,00	24,03550	1,1E-11
	75	-,27866	17,25	,26300	,00	47,45425	1,9E-11

RJ

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid -2,254	1	1,4	1,4	1,4
-2,207	2	2,7	2,7	4,1
-2,183	1	1,4	1,4	5,4
-1,966	1	1,4	1,4	6,8
-1,897	1	1,4	1,4	8,1
-1,833	1	1,4	1,4	9,5
-1,772	1	1,4	1,4	10,8
-1,743	1	1,4	1,4	12,2
-1,687	1	1,4	1,4	13,5
-1,609	2	2,7	2,7	16,2
-1,561	3	4,1	4,1	20,3
-1,514	1	1,4	1,4	21,6
-1,492	1	1,4	1,4	23,0
-1,470	1	1,4	1,4	24,3
-1,448	1	1,4	1,4	25,7
-1,427	2	2,7	2,7	28,4
-1,358	1	1,4	1,4	29,7
-1,328	1	1,4	1,4	31,1
-1,204	2	2,7	2,7	33,8
-1,155	1	1,4	1,4	35,1
-1,079	1	1,4	1,4	36,5
-1,008	1	1,4	1,4	37,8
-.990	1	1,4	1,4	39,2
-.981	1	1,4	1,4	40,5
-.968	1	1,4	1,4	41,9
-.929	1	1,4	1,4	43,2
-.892	1	1,4	1,4	44,6
-.868	1	1,4	1,4	45,9
-.821	1	1,4	1,4	47,3
-.810	1	1,4	1,4	48,6
-.799	1	1,4	1,4	50,0
-.703	2	2,7	2,7	52,7
-.683	1	1,4	1,4	54,1
-.673	2	2,7	2,7	56,8
-.598	1	1,4	1,4	58,1
-.545	2	2,7	2,7	60,8
-.511	1	1,4	1,4	62,2
-.480	1	1,4	1,4	63,5
-.431	1	1,4	1,4	64,9
-.400	1	1,4	1,4	66,2
-.393	3	4,1	4,1	70,3
-.357	1	1,4	1,4	71,6
-.322	1	1,4	1,4	73,0
-.315	1	1,4	1,4	74,3
-.301	1	1,4	1,4	75,7
-.211	1	1,4	1,4	77,0
-.105	1	1,4	1,4	78,4
-.025	1	1,4	1,4	79,7
.000	1	1,4	1,4	81,1
.020	1	1,4	1,4	82,4
.039	2	2,7	2,7	85,1
.047	1	1,4	1,4	86,5
.058	1	1,4	1,4	87,8
.140	1	1,4	1,4	89,2
.322	1	1,4	1,4	90,5
.482	1	1,4	1,4	91,9
.788	1	1,4	1,4	93,2
.833	1	1,4	1,4	94,6
1,030	1	1,4	1,4	95,9
1,083	1	1,4	1,4	97,3
1,099	1	1,4	1,4	98,6
2,230	1	1,4	1,4	100,0
Total	74	100,0	100,0	



## YOP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	13,5	13,5	13,5
	4	3	4,1	4,1	17,6
	5	4	5,4	5,4	23,0
	6	5	6,8	6,8	29,7
	7	2	2,7	2,7	32,4
	8	2	2,7	2,7	35,1
	9	3	4,1	4,1	39,2
	10	5	6,8	6,8	45,9
	11	4	5,4	5,4	51,4
	12	4	5,4	5,4	56,8
	13	4	5,4	5,4	62,2
	14	3	4,1	4,1	66,2
	15	4	5,4	5,4	71,6
	16	2	2,7	2,7	74,3
	17	1	1,4	1,4	75,7
	18	2	2,7	2,7	78,4
	20	1	1,4	1,4	79,7
	22	2	2,7	2,7	82,4
	23	1	1,4	1,4	83,8
	24	1	1,4	1,4	85,1
	25	2	2,7	2,7	87,8
	30	4	5,4	5,4	93,2
	32	1	1,4	1,4	94,6
	34	1	1,4	1,4	95,9
	89	1	1,4	1,4	97,3
	108	1	1,4	1,4	98,6
	209	1	1,4	1,4	100,0
Total		74	100,0	100,0	

## RU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	61	82,4	82,4	82,4
	1	13	17,6	17,6	100,0
Total		74	100,0	100,0	

## OFFER

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
.000	4	5,4	5,4	5,4
.002	1	1,4	1,4	6,8
.004	3	4,1	4,1	10,8
.005	1	1,4	1,4	12,2
.006	1	1,4	1,4	13,5
.007	1	1,4	1,4	14,9
.014	1	1,4	1,4	16,2
.017	1	1,4	1,4	17,6
.021	1	1,4	1,4	18,9
.023	1	1,4	1,4	20,3
.025	1	1,4	1,4	21,6
.026	1	1,4	1,4	23,0
.027	1	1,4	1,4	24,3
.028	1	1,4	1,4	25,7
.039	2	2,7	2,7	28,4
.043	1	1,4	1,4	29,7
.044	1	1,4	1,4	31,1
.045	1	1,4	1,4	32,4
.050	2	2,7	2,7	35,1
.051	1	1,4	1,4	36,5
.052	1	1,4	1,4	37,8
.057	1	1,4	1,4	39,2
.058	1	1,4	1,4	40,5
.060	1	1,4	1,4	41,9
.069	1	1,4	1,4	43,2
.071	1	1,4	1,4	44,6
.089	1	1,4	1,4	45,9
.111	1	1,4	1,4	47,3
.116	1	1,4	1,4	48,6
.135	1	1,4	1,4	50,0
.140	1	1,4	1,4	51,4
.146	1	1,4	1,4	52,7
.148	1	1,4	1,4	54,1
.149	1	1,4	1,4	55,4
.152	1	1,4	1,4	56,8
.165	1	1,4	1,4	58,1
.167	2	2,7	2,7	60,8
.177	1	1,4	1,4	62,2
.201	1	1,4	1,4	63,5
.203	1	1,4	1,4	64,9
.210	1	1,4	1,4	66,2
.217	1	1,4	1,4	67,6
.222	1	1,4	1,4	68,9
.240	1	1,4	1,4	70,3
.245	1	1,4	1,4	71,6
.246	2	2,7	2,7	74,3
.263	2	2,7	2,7	77,0
.301	1	1,4	1,4	78,4
.317	1	1,4	1,4	79,7
.326	1	1,4	1,4	81,1
.333	1	1,4	1,4	82,4
.345	1	1,4	1,4	83,8
.393	1	1,4	1,4	85,1
.408	1	1,4	1,4	86,5
.413	1	1,4	1,4	87,8
.503	1	1,4	1,4	89,2
.538	1	1,4	1,4	90,5
.543	1	1,4	1,4	91,9
.692	1	1,4	1,4	93,2
.885	1	1,4	1,4	94,6
.900	1	1,4	1,4	95,9
1,000	1	1,4	1,4	97,3
1,022	1	1,4	1,4	98,6
1,083	1	1,4	1,4	100,0
Total	74	100,0	100,0	

SO

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,338	1,4	1,4	1,4
	2,677	1,4	1,4	2,7
	3,108	1,4	1,4	4,1
	3,420	1,4	1,4	5,4
	4,378	1,4	1,4	6,8
	4,475	2,7	2,7	9,5
	5,394	1,4	1,4	10,8
	5,735	1,4	1,4	12,2
	6,201	1,4	1,4	13,5
	6,882	1,4	1,4	14,9
	7,512	1,4	1,4	16,2
	7,685	1,4	1,4	17,6
	7,723	1,4	1,4	18,9
	8,388	1,4	1,4	20,3
	8,889	1,4	1,4	21,6
	11,343	1,4	1,4	23,0
	11,704	1,4	1,4	24,3
	11,939	1,4	1,4	25,7
	13,173	1,4	1,4	27,0
	13,642	1,4	1,4	28,4
	14,550	1,4	1,4	29,7
	14,819	1,4	1,4	31,1
	15,128	1,4	1,4	32,4
	15,877	1,4	1,4	33,8
	16,123	1,4	1,4	35,1
	16,334	1,4	1,4	36,5
	16,448	1,4	1,4	37,8
	16,654	1,4	1,4	39,2
	16,988	1,4	1,4	40,5
	17,008	1,4	1,4	41,9
	19,095	1,4	1,4	43,2
	20,004	1,4	1,4	44,6
	21,608	1,4	1,4	45,9
	22,068	1,4	1,4	47,3
	23,955	1,4	1,4	48,6
	24,031	1,4	1,4	50,0
	24,040	1,4	1,4	51,4
	26,132	1,4	1,4	52,7
	26,628	1,4	1,4	54,1
	26,785	1,4	1,4	55,4
	28,931	1,4	1,4	56,8
	30,996	1,4	1,4	58,1
	35,936	1,4	1,4	59,5
	36,324	1,4	1,4	60,8
	37,002	1,4	1,4	62,2
	37,120	1,4	1,4	63,5
	37,401	1,4	1,4	64,9
	37,483	1,4	1,4	66,2
	38,341	1,4	1,4	67,6
	38,939	1,4	1,4	68,9
	39,027	1,4	1,4	70,3
	40,766	1,4	1,4	71,6
	43,473	1,4	1,4	73,0
	45,732	1,4	1,4	74,3
	46,123	1,4	1,4	75,7
	51,448	1,4	1,4	77,0
	54,310	1,4	1,4	78,4
	55,239	1,4	1,4	79,7
	64,015	1,4	1,4	81,1
	64,249	1,4	1,4	82,4
	65,533	1,4	1,4	83,8
	66,309	1,4	1,4	85,1
	67,864	1,4	1,4	86,5
	75,170	1,4	1,4	87,8
	77,808	1,4	1,4	89,2
	92,973	1,4	1,4	90,5
	96,089	1,4	1,4	91,9
	103,190	1,4	1,4	93,2
	133,812	1,4	1,4	94,6
	168,154	1,4	1,4	95,9
	248,409	1,4	1,4	97,3
	335,018	1,4	1,4	98,6
	658,741	1,4	1,4	100,0
Total	74	100,0	100,0	

GP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6,130000000000000E-14	1	1,4	1,4	1,4
	1,510000000000000E-13	1	1,4	1,4	2,7
	3,540000000000000E-13	1	1,4	1,4	4,1
	7,000000000000000E-13	1	1,4	1,4	5,4
	1,400000000000000E-12	1	1,4	1,4	6,8
	1,610000000000000E-12	1	1,4	1,4	8,1
	1,680000000000000E-12	1	1,4	1,4	9,5
	1,710000000000000E-12	1	1,4	1,4	10,8
	1,980000000000000E-12	1	1,4	1,4	12,2
	2,080000000000000E-12	1	1,4	1,4	13,5
	2,370000000000000E-12	1	1,4	1,4	14,9
	2,380000000000000E-12	1	1,4	1,4	16,2
	2,620000000000000E-12	1	1,4	1,4	17,6
	2,810000000000000E-12	1	1,4	1,4	18,9
	2,830000000000000E-12	1	1,4	1,4	20,3
	2,840000000000000E-12	1	1,4	1,4	21,6
	2,900000000000000E-12	1	1,4	1,4	23,0
	3,130000000000000E-12	1	1,4	1,4	24,3
	3,450000000000000E-12	1	1,4	1,4	25,7
	3,630000000000000E-12	1	1,4	1,4	27,0
	3,900000000000000E-12	1	1,4	1,4	28,4
	4,080000000000001E-12	1	1,4	1,4	29,7
	4,310000000000000E-12	1	1,4	1,4	31,1
	4,780000000000000E-12	1	1,4	1,4	32,4
	5,560000000000000E-12	1	1,4	1,4	33,8
	6,570000000000000E-12	1	1,4	1,4	35,1
	7,450000000000000E-12	2	2,7	2,7	37,8
	7,840000000000000E-12	1	1,4	1,4	39,2
	8,000000000000000E-12	1	1,4	1,4	40,5
	8,350000000000000E-12	1	1,4	1,4	41,9
	9,090000000000000E-12	1	1,4	1,4	43,2
	9,620000000000000E-12	1	1,4	1,4	44,6
	9,780000000000000E-12	1	1,4	1,4	45,9
	9,860000000000000E-12	1	1,4	1,4	47,3
	1,000000000000000E-11	1	1,4	1,4	48,6
	1,030000000000000E-11	1	1,4	1,4	50,0
	1,100000000000000E-11	1	1,4	1,4	51,4
	1,190000000000000E-11	3	4,1	4,1	55,4
	1,220000000000000E-11	1	1,4	1,4	56,8
	1,250000000000000E-11	2	2,7	2,7	59,5
	1,290000000000000E-11	1	1,4	1,4	60,8
	1,300000000000000E-11	2	2,7	2,7	63,5
	1,330000000000000E-11	1	1,4	1,4	64,9
	1,380000000000000E-11	1	1,4	1,4	66,2
	1,430000000000000E-11	1	1,4	1,4	67,6
	1,560000000000000E-11	1	1,4	1,4	68,9
	1,570000000000000E-11	1	1,4	1,4	70,3
	1,730000000000000E-11	1	1,4	1,4	71,6
	1,740000000000000E-11	1	1,4	1,4	73,0
	1,780000000000000E-11	1	1,4	1,4	74,3
	1,870000000000000E-11	1	1,4	1,4	75,7
	1,920000000000000E-11	1	1,4	1,4	77,0
	1,930000000000000E-11	1	1,4	1,4	78,4
	2,020000000000000E-11	1	1,4	1,4	79,7
	2,140000000000000E-11	1	1,4	1,4	81,1
	2,420000000000000E-11	1	1,4	1,4	82,4
	2,460000000000000E-11	1	1,4	1,4	83,8
	2,780000000000000E-11	1	1,4	1,4	85,1
	2,940000000000001E-11	2	2,7	2,7	87,8
	3,420000000000001E-11	1	1,4	1,4	89,2
	3,700000000000001E-11	1	1,4	1,4	90,5
	3,790000000000000E-11	1	1,4	1,4	91,9
	3,970000000000001E-11	1	1,4	1,4	93,2
	4,830000000000000E-11	1	1,4	1,4	94,6
	5,130000000000000E-11	1	1,4	1,4	95,9
	5,560000000000000E-11	1	1,4	1,4	97,3
	6,900000000000000E-11	1	1,4	1,4	98,6
	1,110000000000000E-10	1	1,4	1,4	100,0
Total		74	100,0	100,0	

**TABEL 4.3**  
**Statistik return hari pertama**

**Statistics**

		KEU	NKEU	BANK	GABUNGAN
N	Valid	13	54	7	74
	Missing	61	20	67	0
Mean		,11060	,32846	,29871	,28738
Median		,06899	,20726	,26236	,18618
Std. Deviation		,248975	,468031	,196523	,423354
Minimum		-,394	-,673	,047	-,673
Maximum		,606	1,758	,572	1,758
Percentiles	25	,00000	,03774	,11778	,03774
	50	,06899	,20726	,26236	,18618
	75	,22620	,55906	,53063	,51282

**Frequency Table**

**KEU**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	-,394	1	1,4	7,7	7,7
	-,053	1	1,4	7,7	15,4
	,000	2	2,7	15,4	30,8
	,020	1	1,4	7,7	38,5
	,058	1	1,4	7,7	46,2
	,069	2	2,7	15,4	61,5
	,113	1	1,4	7,7	69,2
	,190	1	1,4	7,7	76,9
	,262	1	1,4	7,7	84,6
	,496	1	1,4	7,7	92,3
	,606	1	1,4	7,7	100,0
Total	13	17,6	100,0		
Missing	System	61	82,4		
Total		74	100,0		

NKEU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	-.673	1	1,4	1,9	1,9
	-.431	1	1,4	1,9	3,7
	-.383	1	1,4	1,9	5,6
	-.357	1	1,4	1,9	7,4
	-.280	1	1,4	1,9	9,3
	-.083	2	2,7	3,7	13,0
	-.025	1	1,4	1,9	14,8
	.000	3	4,1	5,6	20,4
	.022	1	1,4	1,9	22,2
	.038	2	2,7	3,7	25,9
	.043	1	1,4	1,9	27,8
	.044	1	1,4	1,9	29,6
	.047	1	1,4	1,9	31,5
	.049	1	1,4	1,9	33,3
	.058	1	1,4	1,9	35,2
	.095	2	2,7	3,7	38,9
	.113	1	1,4	1,9	40,7
	.140	1	1,4	1,9	42,6
	.154	1	1,4	1,9	44,4
	.161	1	1,4	1,9	46,3
	.182	1	1,4	1,9	48,1
	.205	1	1,4	1,9	50,0
	.210	1	1,4	1,9	51,9
	.247	1	1,4	1,9	53,7
	.283	1	1,4	1,9	55,6
	.372	1	1,4	1,9	57,4
	.376	1	1,4	1,9	59,3
	.398	1	1,4	1,9	61,1
	.405	1	1,4	1,9	63,0
	.480	1	1,4	1,9	64,8
	.484	1	1,4	1,9	66,7
	.501	1	1,4	1,9	68,5
	.511	2	2,7	3,7	72,2
	.519	1	1,4	1,9	74,1
	.531	1	1,4	1,9	75,9
	.644	1	1,4	1,9	77,8
	.652	1	1,4	1,9	79,6
	.718	1	1,4	1,9	81,5
	.740	1	1,4	1,9	83,3
	.788	1	1,4	1,9	85,2
	.811	1	1,4	1,9	87,0
	.965	1	1,4	1,9	88,9
	1,060	1	1,4	1,9	90,7
	1,072	1	1,4	1,9	92,6
	1,111	1	1,4	1,9	94,4
	1,112	1	1,4	1,9	96,3
	1,311	1	1,4	1,9	98,1
	1,758	1	1,4	1,9	100,0
	Total	54	73,0	100,0	
Missing	System	20	27,0		
Total		74	100,0		

**BANK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.047	1	1,4	14,3	14,3
	.118	1	1,4	14,3	28,6
	.231	1	1,4	14,3	42,9
	.262	1	1,4	14,3	57,1
	.331	1	1,4	14,3	71,4
	.531	1	1,4	14,3	85,7
	.572	1	1,4	14,3	100,0
	Total	7	9,5	100,0	
Missing	System	67	90,5		
Total		74	100,0		



## GABUNGAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	-.673	1	1,4	1,4	1,4
	-.431	1	1,4	1,4	2,7
	-.394	1	1,4	1,4	4,1
	-.383	1	1,4	1,4	5,4
	-.357	1	1,4	1,4	6,8
	-.280	1	1,4	1,4	8,1
	-.083	2	2,7	2,7	10,8
	-.053	1	1,4	1,4	12,2
	-.025	1	1,4	1,4	13,5
	.000	5	6,8	6,8	20,3
	.020	1	1,4	1,4	21,6
	.022	1	1,4	1,4	23,0
	.038	2	2,7	2,7	25,7
	.043	1	1,4	1,4	27,0
	.044	1	1,4	1,4	28,4
	.047	2	2,7	2,7	31,1
	.049	1	1,4	1,4	32,4
	.058	2	2,7	2,7	35,1
	.069	2	2,7	2,7	37,8
	.095	2	2,7	2,7	40,5
	.113	2	2,7	2,7	43,2
	.118	1	1,4	1,4	44,6
	.140	1	1,4	1,4	45,9
	.154	1	1,4	1,4	47,3
	.161	1	1,4	1,4	48,6
	.182	1	1,4	1,4	50,0
	.190	1	1,4	1,4	51,4
	.205	1	1,4	1,4	52,7
	.210	1	1,4	1,4	54,1
	.231	1	1,4	1,4	55,4
	.247	1	1,4	1,4	56,8
	.262	2	2,7	2,7	59,5
	.283	1	1,4	1,4	60,8
	.331	1	1,4	1,4	62,2
	.372	1	1,4	1,4	63,5
	.376	1	1,4	1,4	64,9
	.398	1	1,4	1,4	66,2
	.405	1	1,4	1,4	67,6
	.480	1	1,4	1,4	68,9
	.484	1	1,4	1,4	70,3
	.496	1	1,4	1,4	71,6
	.501	1	1,4	1,4	73,0
	.511	2	2,7	2,7	75,7
	.519	1	1,4	1,4	77,0
	.531	2	2,7	2,7	79,7
	.572	1	1,4	1,4	81,1
	.606	1	1,4	1,4	82,4
	.644	1	1,4	1,4	83,8
	.652	1	1,4	1,4	85,1
	.718	1	1,4	1,4	86,5
	.740	1	1,4	1,4	87,8
	.788	1	1,4	1,4	89,2
	.811	1	1,4	1,4	90,5
	.965	1	1,4	1,4	91,9
	1,060	1	1,4	1,4	93,2
	1,072	1	1,4	1,4	94,6
	1,111	1	1,4	1,4	95,9
	1,112	1	1,4	1,4	97,3
	1,311	1	1,4	1,4	98,6
	1,758	1	1,4	1,4	100,0
	Total	74	100,0	100,0	



TABEL 4.4

## Statistics

		RKEUNB	RKEUB	RNKEU
N	Valid	13	7	54
	Missing	41	47	0
Mean		,30308	,00429	,00217
Median		,03800	-,00100	,00100
Std. Deviation		,844930	,012711	,019823
Minimum		-,776	-,005	-,085
Maximum		2,249	,032	,042
Percentiles	25	-,36450	-,00200	-,00500
	50	,03800	-,00100	,00100
	75	,89850	,00600	,00950

## Frequency Table

		RKEUNB			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	-,776	1	1,9	7,7	7,7
	-,620	1	1,9	7,7	15,4
	-,533	1	1,9	7,7	23,1
	-,196	1	1,9	7,7	30,8
	-,010	1	1,9	7,7	38,5
	,012	1	1,9	7,7	46,2
	,038	1	1,9	7,7	53,8
	,157	1	1,9	7,7	61,5
	,719	1	1,9	7,7	69,2
	,800	1	1,9	7,7	76,9
	,997	1	1,9	7,7	84,6
	1,103	1	1,9	7,7	92,3
	2,249	1	1,9	7,7	100,0
Total		13	24,1	100,0	
Missing	System	41	75,9		
Total		54	100,0		

## RKEUB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	-.005	1	1,9	14,3	14,3
	-.002	2	3,7	28,6	42,9
	-.001	1	1,9	14,3	57,1
	.002	1	1,9	14,3	71,4
	.006	1	1,9	14,3	85,7
	.032	1	1,9	14,3	100,0
	Total	7	13,0	100,0	
Missing	System	47	87,0		
Total		54	100,0		



RNKEU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	-,085	1	1,9	1,9	1,9
	-,028	1	1,9	1,9	3,7
	-,027	1	1,9	1,9	5,6
	-,024	1	1,9	1,9	7,4
	-,017	1	1,9	1,9	9,3
	-,016	1	1,9	1,9	11,1
	-,015	1	1,9	1,9	13,0
	-,014	1	1,9	1,9	14,8
	-,010	1	1,9	1,9	16,7
	-,009	1	1,9	1,9	18,5
	-,007	1	1,9	1,9	20,4
	-,006	1	1,9	1,9	22,2
	-,005	2	3,7	3,7	25,9
	-,004	2	3,7	3,7	29,6
	-,003	3	5,6	5,6	35,2
	-,002	2	3,7	3,7	38,9
	-,001	2	3,7	3,7	42,6
	,000	3	5,6	5,6	48,1
	,001	2	3,7	3,7	51,9
	,002	2	3,7	3,7	55,6
	,003	1	1,9	1,9	57,4
	,005	3	5,6	5,6	63,0
	,006	2	3,7	3,7	66,7
	,008	3	5,6	5,6	72,2
	,009	2	3,7	3,7	75,9
	,011	1	1,9	1,9	77,8
	,014	1	1,9	1,9	79,6
	,017	2	3,7	3,7	83,3
	,019	1	1,9	1,9	85,2
	,020	1	1,9	1,9	87,0
	,021	2	3,7	3,7	90,7
	,028	1	1,9	1,9	92,6
	,038	1	1,9	1,9	94,4
	,040	1	1,9	1,9	96,3
	,042	2	3,7	3,7	100,0
Total		54	100,0	100,0	



### One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NKEU	54	,32850	,468057	,063694

### One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
NKEU	5,157	53	,000	,32850	,20075	,45625

### T-Test

#### One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KEU	20	,17640	,244584	,054691

#### One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KEU	3,225	19	,004	,17640	,06193	,29087

### T-Test

#### One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
GABU	74	,28739	,423381	,049217

#### One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
GABU	5,839	73	,000	,28739	,18930	,38548

The logo of Universitas Islam Indonesia is a large, light gray watermark in the background. It features a central emblem with a crescent moon and a star above a stylized tree or plant. The emblem is enclosed in a rounded rectangular border. The word "ISLAM" is written in a serif font at the top of the emblem. The words "UNIVERSITAS" and "INDONESIA" are written vertically on the left and right sides of the emblem, respectively. Below the emblem, there is a line of Arabic calligraphy.

# **AFTER MARKET VOLATILITY**

**TABEL 4.5**  
**Panel A : Keuangan dan Non Keuangan (After Market Volality)**

**T-Test**

**Group Statistics**

	RI	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
STDEV	>= 1,000	4	94,19125	108,887754	54,443877
	< 1,000	16	28,44006	36,049324	9,012331
GP	>= 1,000	4	7,2E-12	6,8949E-12	3,4E-12
	< 1,000	16	2,9E-11	3,0453E-11	7,6E-12
YOP1	>= 1,000	4	7,75	4,646	2,323
	< 1,000	50	11,88	8,014	1,133
STDEV1	>= 1,000	4	45,63975	24,207930	12,103965
	< 1,000	50	51,61988	101,691066	14,381288
GP1	>= 1,000	4	4,5E-12	2,6942E-12	1,3E-12
	< 1,000	50	1,2E-11	1,0305E-11	1,5E-12
YOP	>= 1,000	4	43,50	43,493	21,747
	< 1,000	16	30,25	51,920	12,980

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
STDEV	Equal variances assumed	7,368	,014	2,127	18	,048	65,75119	30,918501	,793826	130,7085
	Equal variances not assumed			1,191	3,166	,315	65,75119	55,184761	-104,770	236,2723
GP	Equal variances assumed	3,588	,074	-1,417	18	,174	-2,21E-11	1,56E-11	-5,5E-11	1,1E-11
	Equal variances not assumed			-2,649	17,998	,016	-2,21E-11	8,36E-12	-4,0E-11	-4,6E-12
YOP1	Equal variances assumed	1,376	,246	-1,011	52	,317	-4,13	4,084	-12,325	4,065
	Equal variances not assumed			-1,598	4,583	,176	-4,13	2,585	-10,960	2,700
STDEV1	Equal variances assumed	,340	,562	-,116	52	,908	-5,98013	51,382254	-109,086	7,125906
	Equal variances not assumed			-,318	15,551	,755	-5,98013	18,797006	-45,9216	3,961382
GP1	Equal variances assumed	2,843	,098	-1,516	52	,136	-7,90E-12	5,21E-12	-1,8E-11	2,6E-12
	Equal variances not assumed			-3,979	13,039	,002	-7,90E-12	1,98E-12	-1,2E-11	-3,6E-12
YOP	Equal variances assumed	,009	,925	,468	18	,645	13,25	28,293	-46,192	72,692
	Equal variances not assumed			,523	5,382	,622	13,25	25,326	-50,487	76,987

## Panel B : Keuangan Bank dan Non Keuangan T-Test

### Group Statistics

	RI	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
STDEV	>= ,000	3	45,27600	44,187186	25,511484
	< ,000	4	40,59825	62,266902	31,133451
GP	>= ,000	3	1,2E-11	9,3302E-12	5,4E-12
	< ,000	4	5,0E-11	4,3397E-11	2,2E-11
YOP1	>= ,000	5	13,00	6,892	3,082
	< ,000	49	11,43	8,003	1,143
STDEV1	>= ,000	5	55,78740	68,083431	30,447836
	< ,000	49	50,70645	101,030580	14,432940
GP1	>= ,000	5	1,4E-11	1,3863E-11	6,2E-12
	< ,000	49	1,2E-11	9,8438E-12	1,4E-12
YOP	>= ,000	3	107,33	102,002	58,891
	< ,000	4	36,25	36,836	18,418

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	90% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
STDEV	Equal variance assumed	,493	,514	,110	5	,917	4,67775	12,574564	-81,1121	0,467557
	Equal variance not assumed			,116	5,000	,912	4,67775	10,250808	-76,4298	5,785296
GP	Equal variance assumed	2,513	,174	-1,452	5	,206	-3,78E-11	2,61E-11	-9,0E-11	1,5E-11
	Equal variance not assumed			-1,693	3,362	,179	-3,78E-11	2,24E-11	-8,8E-11	1,3E-11
YOP1	Equal variance assumed	,411	,524	,422	52	,674	1,57	3,720	-4,658	7,800
	Equal variance not assumed			,478	5,168	,652	1,57	3,287	-5,006	8,148
STDEV1	Equal variance assumed	,020	,889	,109	52	,913	5,08095	16,424972	-72,6664	2,828348
	Equal variance not assumed			,151	5,974	,885	5,08095	13,695407	-60,4456	0,607499
GP1	Equal variance assumed	,396	,532	,593	52	,556	2,84E-12	4,79E-12	-5,2E-12	1,1E-11
	Equal variance not assumed			,447	4,421	,676	2,84E-12	6,36E-12	-1,0E-11	1,6E-11
YOP	Equal variance assumed	1,845	,232	1,319	5	,244	71,08	53,876	-37,479	179,646
	Equal variance not assumed			1,152	2,395	,351	71,08	61,704	-90,370	232,537



### Panel C : Keuangan Non Bank dan Non Keuangan T-Test

#### Group Statistics

	RI	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
STDEV	>= 1,000	3	94,59733	133,356009	76,993128
	< 1,000	10	24,97930	26,997713	8,537427
GP	>= 1,000	3	5,3E-12	7,0369E-12	4,1E-12
	< 1,000	10	2,4E-11	2,4367E-11	7,7E-12
YOP1	>= 1,000	3	7,67	3,512	2,028
	< 1,000	51	11,80	8,003	1,121
STDEV1	>= 1,000	3	127,55533	180,464955	104,1915
	< 1,000	51	46,68406	92,188658	12,908994
GP1	>= 1,000	3	1,2E-11	1,4364E-12	8,3E-13
	< 1,000	51	1,2E-11	1,0443E-11	1,5E-12
YOP	>= 1,000	3	22,00	8,000	4,619
	< 1,000	10	12,50	7,307	2,311

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
STDEV	Equal variances assumed	24,073	,000	1,709	11	,115	69,61803	40,737817	-20,0453	159,2814
	Equal variances not assumed			,899	2,049	,462	69,61803	77,465020	-256,103	395,3368
GP	Equal variances assumed	3,938	,073	-1,304	11	,219	-1,91E-11	1,46E-11	-5,1E-11	1,3E-11
	Equal variances not assumed			-2,192	10,907	,051	-1,91E-11	8,71E-12	-3,8E-11	9,5E-14
YOP1	Equal variances assumed	1,749	,192	-,884	52	,381	-4,14	4,680	-13,528	5,253
	Equal variances not assumed			-1,788	3,396	,161	-4,14	2,317	-11,047	2,772
STDEV1	Equal variances assumed	4,138	,047	1,402	52	,167	80,87127	57,673953	-34,8600	196,6025
	Equal variances not assumed			,770	2,062	,520	80,87127	104,98814	-358,115	519,8579
GP1	Equal variances assumed	3,143	,082	,028	52	,978	1,71E-13	6,09E-12	-1,2E-11	1,2E-11
	Equal variances not assumed			,102	24,351	,920	1,71E-13	1,68E-12	-3,3E-12	3,6E-12
YOP	Equal variances assumed	,003	,956	1,940	11	,078	9,50	4,896	-1,276	20,276
	Equal variances not assumed			1,839	3,083	,161	9,50	5,165	-6,687	25,687



## Regresi: Keuangan dengan Non Keuangan

### Tabel 4.6

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	OFFER, RU, STDDEV, YOP, DUMMY		Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: RI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.740 <sup>a</sup>	.547	.514	.617148	1.764

- a. Predictors: (Constant), OFFER, RU, STDDEV, YOP, DUMMY  
 b. Dependent Variable: RI

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.326	5	6.265	16.450	.000 <sup>a</sup>
	Residual	25.899	68	.381		
	Total	57.226	73			

- a. Predictors: (Constant), OFFER, RU, STDDEV, YOP, DUMMY  
 b. Dependent Variable: RI

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.200	.122		-9.814	.000		
	DUMMY	1.136	.179	.574	6.363	.000	.819	1.222
	YOP	7.537E-04	.003	.024	.266	.791	.841	1.189
	STDDEV	3.563E-03	.001	.381	4.380	.000	.978	1.022
	RU	.385	.196	.187	1.967	.053	.927	1.078
	OFFER	-.464	.285	-.135	-1.628	.108	.962	1.039

- a. Dependent Variable: RI

Collinearity Diagnostics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	DUMMY	YOP	STDDEV	RU	OFFER
1	1	2.885	1.000	.03	.04	.03	.03	.03	.03
	2	.878	1.812	.00	.10	.23	.24	.21	.00
	3	.799	1.900	.00	.06	.05	.40	.39	.00
	4	.779	1.924	.02	.04	.07	.07	.12	.47
	5	.419	2.623	.03	.76	.38	.12	.16	.00
	6	.239	3.478	.91	.00	.24	.14	.09	.49

- a. Dependent Variable: RI

Residuals Statistics

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1.63650	1.12300	-.73448	.655079	74
Residual	-1.67588	1.25771	.00000	.595638	74
Std. Predicted Value	-1.377	2.836	.000	1.000	74
Std. Residual	-2.716	2.038	.000	.965	74

- a. Dependent Variable: RI

## Regresi : Keuangan Bank dengan Non Keuangan

### Tabel 4.7

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	OFFER, RU, STDDEV, YOP, DUMMY		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,817 <sup>a</sup>	,380	,324	,805830	2,017

a. Predictors: (Constant), OFFER, RU, STDDEV, YOP, DUMMY

b. Dependent Variable: RI

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,387	5	2,477	6,750	,000 <sup>a</sup>
	Residual	20,187	55	,367		
	Total	32,574	60			

a. Predictors: (Constant), OFFER, RU, STDDEV, YOP, DUMMY

b. Dependent Variable: RI

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,167	,127		-9,193	,000		
	DUMMY	,601	,310	,282	1,936	,058	,615	1,625
	YOP	3,344E-03	,003	,138	1,026	,309	,621	1,610
	STDDEV	3,177E-03	,001	,403	3,767	,000	,983	1,017
	RU	,214	,228	,104	,942	,350	,923	1,083
	OFFER	-,564	,315	-,193	-1,788	,079	,969	1,032

a. Dependent Variable: RI

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	DUMMY	YOP	STDDEV	RU	OFFER
1	1	2,627	1,000	,04	,03	,04	,04	,03	,03
	2	1,156	1,508	,02	,17	,10	,05	,04	,11
	3	,853	1,756	,01	,02	,03	,01	,71	,09
	4	,792	1,822	,00	,00	,00	,67	,01	,22
	5	,336	2,794	,19	,59	,32	,16	,03	,27
	6	,236	3,338	,75	,18	,52	,07	,18	,28

a. Dependent Variable: RI

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1,66330	,85956	-,95341	,454371	61
Residual	-1,07788	1,23372	,00000	,580038	61
Std. Predicted Value	-1,562	3,990	,000	1,000	61
Std. Residual	-1,779	2,036	,000	,957	61

a. Dependent Variable: RI

## Regresi: Keuangan Non Bank dengan Non Keuangan

### Tabel 4.8

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	OFFER, YOP, RU, STDDEV, DUMMY		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RI

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,777 <sup>a</sup>	,604	,571	,574688	2,002

a. Predictors: (Constant), OFFER, YOP, RU, STDDEV, DUMMY

b. Dependent Variable: RI

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,689	5	6,138	18,585	,000 <sup>a</sup>
	Residual	20,146	61	,330		
	Total	50,836	66			

a. Predictors: (Constant), OFFER, YOP, RU, STDDEV, DUMMY

b. Dependent Variable: RI

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,142	,149		-7,678	,000		
	DUMMY	1,360	,185	,618	7,347	,000	,919	1,088
	YOP	-1,78E-03	,009	-,016	-,195	,846	,972	1,029
	STDDEV	3,381E-03	,001	,356	4,358	,000	,974	1,026
	RU	,465	,195	,198	2,389	,020	,947	1,056
	OFFER	-,610	,268	-,186	-2,272	,027	,965	1,037

a. Dependent Variable: RI

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	DUMMY	YOP	STDDEV	RU	OFFER
1	1	3,153	1,000	,02	,03	,02	,02	,03	,03
	2	,866	1,908	,00	,18	,00	,53	,04	,09
	3	,806	1,978	,01	,14	,01	,02	,61	,10
	4	,587	2,318	,01	,64	,00	,21	,30	,09
	5	,446	2,660	,04	,01	,23	,17	,03	,57
	6	,144	4,685	,92	,00	,73	,04	,00	,12

a. Dependent Variable: RI

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1,78715	1,36680	-,78989	,681902	67
Residual	-1,08604	1,22022	,00000	,552490	67
Std. Predicted Value	-1,462	3,163	,000	1,000	67
Std. Residual	-1,890	2,123	,000	,961	67

a. Dependent Variable: RI